Metland
PT. Metropolitan Land Tbk

Raising Values in a Borderless Era

Meningkatkan Nilai di Era Tanpa Batas



2025 Laporan Keberlanjutan
Annual Sustainability





Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Beberapa bagian tertentu dalam Laporan Keberlanjutan ini bersifat pandangan ke depan (*forward looking statement*), termasuk tentang ekspektasi dan proyeksi atas kinerja keberlanjutan di masa mendatang. Pernyataan seperti ini umumnya menggunakan kata "komitmen", "percaya", "mengharapkan", "mengantisipasi", "memperkirakan", "memproyeksikan", atau kata-kata serupa lainnya. Selain itu, seluruh pernyataan yang bukan merupakan fakta historis, dalam laporan keberlanjutan ini dapat dikategorikan sebagai *forward looking statement*. Walaupun kami percaya bahwa ekspektasi tersebut akan terbukti benar. Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian, termasuk akibat perubahan- perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik, dan sosial di Indonesia.

Certain sections of this Sustainability Report contain forward-looking statements, including expectations and projections regarding future sustainability performance. Such statements generally use terms such as "commitment," "believe," "expect," "anticipate," "estimate," "project," or other similar expressions. In addition, all statements that are not historical facts in this Sustainability Report may be categorized as forward-looking statements. While we believe that these expectations are reasonable, forward-looking statements inherently involve risks and uncertainties, including those arising from changes in the economic, political, and social environment in Indonesia.

Tema dan Penjelasan Tema
Theme and Theme Description



Raising Values in a Borderless Era

Meningkatkan Nilai
di Era Tanpa Batas

Di tengah lanskap usaha yang semakin terbuka, terkoneksi, dan dinamis, pertumbuhan Perseroan tidak hanya tecermin dari capaian usaha, tetapi juga dari kemampuannya menghadirkan kawasan yang semakin hidup, relevan, dan bernilai bagi para pemangku kepentingan. Arah ini sejalan dengan semangat *Metland Coloring Life*, yang menempatkan pengembangan properti bukan semata sebagai pembangunan fisik, melainkan sebagai upaya menghadirkan ruang hidup dan ruang interaksi yang memberi warna dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan tersebut tampak pada upaya Perseroan memperkuat kawasan-kawasan *existing* agar semakin produktif dan terhubung dengan kebutuhan masyarakat. Di Metland Cibitung, misalnya, pengembangan Milenia Hub melalui kehadiran Platinum Cineplex, MR.DIY, dan tenant F&B menunjukkan langkah Perseroan dalam memperkaya fungsi kawasan, sehingga tidak hanya menjadi tempat tinggal, tetapi juga menjadi pusat aktivitas yang semakin hidup. Dukungan aksesibilitas kawasan ikut memperluas manfaat yang dihadirkan, tidak hanya bagi penghuni, tetapi juga bagi masyarakat di sekitarnya.

Amid an increasingly open, interconnected, and dynamic business landscape, the Company's growth is reflected not only in its business achievements but also in its ability to create spaces that are increasingly vibrant, relevant, and valuable for stakeholders. This direction is in line with the spirit of Metland Coloring Life, which positions property development not merely as physical construction, but as an effort to create living spaces and interaction spaces that add meaning and color to everyday life.

This progress is evident in the Company's efforts to strengthen its existing developments to make them more productive and aligned with community needs. At Metland Cibitung, for example, the development of Milenia Hub through the presence of Platinum Cineplex, MR.DIY, and F&B tenants reflects the Company's initiative to enrich the functionality of the area, transforming it not only into a residential space but also into a vibrant activity hub. Enhanced accessibility further expands the benefits provided, not only for residents but also for the surrounding community.



METROPOLITAN MALL BEKASI

Pada saat yang sama, Metland juga memperluas jangkauannya ke kawasan pertumbuhan baru melalui Metland Kertajati. Langkah ini mencerminkan kemampuan Perseroan membaca potensi pengembangan di wilayah yang didukung pertumbuhan infrastruktur, aktivitas ekonomi, dan minat investasi. Dengan demikian, perluasan jangkauan Perseroan tidak hanya berarti bertambahnya kehadiran secara geografis, tetapi juga meluasnya nilai yang dihadirkan melalui kawasan yang dirancang untuk tumbuh bersama kebutuhan masyarakat dan perkembangan wilayah.

Dalam konteks tersebut, "Raising Values in a Borderless Era" menjadi cerminan dari perjalanan Metland sepanjang tahun 2025: menjaga pertumbuhan di tengah perubahan yang semakin cepat, sekaligus meningkatkan nilai yang dihadirkan melalui kawasan yang lebih hidup, aset yang lebih relevan, dan layanan yang semakin dekat dengan kebutuhan pasar. Arah ini juga tecermin pada capaian *marketing sales* Metland yang mencapai Rp1,345 triliun hingga September 2025, terutama ditopang oleh Metland Transyogi, Metland Cikarang, dan Metland Cibitung. Bagi Perseroan, nilai yang terus ditingkatkan dalam era tanpa batas bukan hanya nilai ekonomi, tetapi juga nilai yang memperkuat kualitas kehidupan, keterhubungan kawasan, dan keberlanjutan pertumbuhan dalam jangka panjang.

At the same time, Metland is expanding its reach into new growth areas through Metland Kertajati. This initiative reflects the Company's ability to identify development potential in regions supported by infrastructure growth, economic activity, and investment interest. As such, the Company's expansion is not merely about increasing its geographical presence, but also about extending the value it delivers through developments designed to grow alongside community needs and regional development.

In this context, "Raising Values in a Borderless Era" reflects Metland's journey throughout 2025: sustaining growth amid rapid change while enhancing the value delivered through more vibrant developments, more relevant assets, and services that are increasingly aligned with market needs. This direction is also reflected in Metland's marketing sales achievement, which reached Rp1.345 trillion as of September 2025, primarily supported by Metland Transyogi, Metland Cikarang, and Metland Cibitung. For the Company, the value being continuously enhanced in a borderless era is not only economic value, but also value that strengthens quality of life, connectivity of developments, and long-term sustainable growth.

Daftar Isi
Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability	3
Tema dan Penjelasan Tema Theme and Theme Description	4
Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report	8
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	11
Keselarasan Pilar Keberlanjutan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Alignment of Sustainability Pillars with Sustainable Development Goals	13
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	15
Penghargaan Awards	16
Sertifikasi Certification	18



Aspek Ekonomi Economic Aspect	22
Aspek Lingkungan Environmental Aspect	23
Aspek Sosial Social Aspect	24
Aspek Tata Kelola Governance Aspect	25



Penjelasan Direksi Board of Directors' Statement	28



Riwayat Singkat Perusahaan Brief Corporate History	38
Identitas dan Informasi Umum Corporate Identity and General Information	40
Jejak Langkah Milestones	42
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values	44
Bidang Usaha Line of Business	51
Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi Business Network and Operating Areas	58
Kepemilikan Saham Share Ownership	58
Skala Perusahaan Company Scale	59
Demografi Karyawan Metland dan Entitas Anak Employee Demographics of Metland and Its Subsidiaries	59
Pelibatan Pemasok Lokal Local Supplier Engagement	61
Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes	62
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	62





Kinerja Ekonomi 80
Economic Performance

Kinerja Lingkungan 85
Environmental Performance

Kinerja Sosial 99
Social Performance

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen 118
Written Verification from Independent Parties

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya 118
Response to Previous Year's Report Feedback

Lembar Umpan Balik 119
Feedback Form

Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017 120
POJK Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017



METLAND MENTENG

Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report



Laporan Keberlanjutan PT Metropolitan Land Tbk disusun sebagai wujud akuntabilitas Perseroan dalam mengomunikasikan pendekatan, kinerja, serta arah pengelolaan keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan. Di dalamnya, Perseroan menyajikan informasi mengenai aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola yang relevan dengan kegiatan usaha, sekaligus menggambarkan penerapan prinsip keberlanjutan dalam pengembangan kawasan, pengelolaan aset, dan operasional usaha. Sejalan dengan itu, laporan ini juga mencerminkan kontribusi Perseroan dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), sesuai dengan perannya dalam menghadirkan kawasan, ruang usaha, dan layanan yang berkaitan erat dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam konteks tersebut, keberlanjutan dipahami bukan hanya dari sisi pemenuhan ketentuan, melainkan juga dari kemampuan Perseroan untuk menciptakan nilai yang lebih luas dan berkesinambungan bagi pemegang saham, pelanggan, karyawan, masyarakat, dan lingkungan. Atas dasar itu, laporan ini disusun untuk memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai cara Perseroan mengelola dampak, peluang, dan tanggung jawab keberlanjutannya. Proses penyusunannya pun mempertimbangkan masukan serta pandangan para pemangku kepentingan, sehingga materi yang disampaikan tetap selaras dengan isu-isu yang relevan bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Melalui laporan ini, Perseroan berupaya menyajikan pengungkapan yang lebih terstruktur, fokus, dan bermakna mengenai prioritas, tantangan, capaian, serta arah perbaikan dalam pengelolaan keberlanjutan. Dengan demikian, Laporan Keberlanjutan ini diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai dokumen pelaporan, tetapi juga menjadi sarana komunikasi yang memperkuat transparansi serta mendukung pengelolaan usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

The Sustainability Report of PT Metropolitan Land Tbk is prepared as a form of the Company's accountability in communicating its approach, performance, and direction in sustainability management to stakeholders. The report presents information on economic, environmental, social, and governance aspects relevant to the Company's business activities, while also illustrating the implementation of sustainability principles in area development, asset management, and business operations. In line with this, the report also reflects the Company's contribution to supporting the Sustainable Development Goals (SDGs), in accordance with its role in providing developments, business spaces, and services closely related to community needs.

In this context, sustainability is understood not only from the perspective of regulatory compliance but also from the Company's ability to create broader and sustainable value for shareholders, customers, employees, communities, and the environment. On this basis, this report is prepared to provide a more comprehensive overview of how the Company manages its impacts, opportunities, and sustainability responsibilities. The preparation process also takes into account input and perspectives from stakeholders, ensuring that the content presented remains aligned with issues relevant to the Company's business sustainability.

Through this report, the Company aims to present more structured, focused, and meaningful disclosures regarding priorities, challenges, achievements, and areas for improvement in sustainability management. Accordingly, this Sustainability Report is expected not only to serve as a reporting document but also as a communication tool that enhances transparency and supports responsible and sustainable business management.

KERANGKA DAN ACUAN PELAPORAN

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku bagi Emiten dan Perusahaan Publik, khususnya:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; dan
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam penyusunannya, Perseroan menggunakan ketentuan tersebut sebagai dasar untuk menentukan ruang lingkup pengungkapan, struktur pelaporan, serta relevansi topik yang disampaikan dalam laporan ini.

REPORTING FRAMEWORK AND REFERENCES

This Sustainability Report is prepared in accordance with the applicable regulations for Issuers and Public Companies, particularly:

- Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies; and
- Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

In its preparation, the Company uses these regulations as the basis for determining the scope of disclosures, reporting structure, and the relevance of topics presented in this report.

ASPEK DAN PRINSIP PELAPORAN

Laporan ini menyajikan informasi mengenai aspek-aspek yang dinilai material, yaitu aspek yang memiliki dampak signifikan bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan, atau yang secara substantif memengaruhi penilaian dan pengambilan keputusan mereka. Penentuan aspek yang diungkapkan dalam laporan ini mengacu pada ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017, dengan mempertimbangkan karakteristik kegiatan usaha Perseroan yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan properti.

Dalam proses penyusunannya, Perseroan berupaya agar pengungkapan yang disajikan tetap relevan, jelas, dan mencerminkan isu-isu yang penting bagi keberlanjutan usaha. Laporan ini juga disusun dengan mempertimbangkan masukan, saran, dan pandangan para pemangku kepentingan yang relevan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

REPORTING ASPECTS AND PRINCIPLES

This report presents information on aspects considered material, namely those that have a significant impact on the Company and its stakeholders, or that substantively influence their assessments and decision-making. The determination of the aspects disclosed in this report refers to POJK No. 51/POJK.03/2017, taking into account the characteristics of the Company's business activities related to property development and management.

In its preparation, the Company seeks to ensure that the disclosures presented remain relevant, clear, and reflective of issues that are important to business sustainability. This report is also prepared by considering input, suggestions, and perspectives from stakeholders that are relevant to the Company's business activities.

LINGKUP DAN BATASAN PELAPORAN

Laporan Keberlanjutan ini mencakup informasi mengenai kegiatan PT Metropolitan Land Tbk yang memiliki segmen usaha real estate, pusat perbelanjaan, hotel, dan lainnya, termasuk pusat rekreasi dan pusat olahraga. Sepanjang relevan, pengungkapan dalam laporan ini mencerminkan aktivitas operasional Perseroan sesuai dengan ruang lingkup data yang tersedia dalam periode pelaporan.

Adapun data kinerja keuangan yang disajikan dalam laporan ini merupakan data konsolidasian yang sejalan dengan penyajian dalam Laporan Tahunan Perseroan. Laporan Keberlanjutan ini tersedia dalam bentuk cetak dan digital, serta dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan.

REPORTING SCOPE AND BOUNDARIES

This Sustainability Report covers information on the activities of PT Metropolitan Land Tbk, which operates in the real estate, shopping center, hotel, and other business segments, including recreation and sports centers. Where relevant, the disclosures in this report reflect the Company's operational activities in accordance with the scope of data available during the reporting period.

The financial performance data presented in this report is consolidated data, consistent with the presentation in the Company's Annual Report. This Sustainability Report is available in both printed and digital formats and can be accessed through the Company's official website.

PERIODE LAPORAN

Laporan Keberlanjutan ini memuat informasi mengenai kinerja dan pengelolaan keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini diterbitkan setiap tahun sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk menyampaikan perkembangan pengelolaan aspek keberlanjutan secara berkala kepada para pemangku kepentingan. Pada periode ini, Perseroan mengungkapkan informasi yang relevan mengenai kinerja aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LTS), serta pendekatan dalam mengelola dampak, risiko, dan peluang yang terkait dengan kegiatan usaha.

REPORTING PERIOD

This Sustainability Report presents information on the Company's sustainability performance and management for the period from January 1, 2025 to December 31, 2025. The report is published annually as part of the Company's efforts to communicate developments in the management of sustainability aspects on a regular basis to stakeholders. During this period, the Company discloses relevant information on Environmental, Social, and Governance (ESG) performance, as well as its approach to managing impacts, risks, and opportunities related to its business activities.

PENYAJIAN KEMBALI DAN PERUBAHAN DALAM PELAPORAN

Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat perubahan material dalam metode pelaporan maupun penyajian kembali informasi yang bersifat signifikan dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya. Dengan demikian, data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini dapat diperbandingkan secara memadai dengan periode sebelumnya.

RESTATEMENT AND CHANGES IN REPORTING

Throughout the reporting period, there were no material changes in reporting methods nor any significant restatements of information compared to the previous year's report. Accordingly, the data and information presented in this report are sufficiently comparable with those of the previous period.

UMPAN BALIK

Perseroan menyadari bahwa kualitas pelaporan keberlanjutan perlu terus disempurnakan dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, Perseroan membuka ruang bagi para pembaca dan pemangku kepentingan untuk memberikan saran, masukan, atau umpan balik atas isi dan kualitas laporan ini sebagai bahan perbaikan pada periode mendatang.

FEEDBACK

The Company recognizes that the quality of sustainability reporting needs to be continuously improved over time. Therefore, the Company provides an opportunity for readers and stakeholders to submit suggestions, input, or feedback regarding the content and quality of this report as a basis for improvement in future periods.

Masukan terkait laporan ini dapat disampaikan kepada:
Feedback regarding this report can be submitted to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Metropolitan Land Tbk
M Gold Tower Office Wing Suite ABCGH Lt. 12 & Suite A-H Lt. 15
Jl. Letkol. M. Moeffreni Moe'min, Pekayon Jaya, Bekasi Selatan, Kota Bekasi
Telp: +6221 2808 7777
Fax: +6221 2808 5555
Email: Corpsec@metropolitanland.com; investor.relations@metropolitanland.com
Website: www.metropolitanland.com

Strategi Keberlanjutan (A.1)
Sustainability Strategy



Strategi keberlanjutan Metland berlandaskan pada tiga pilar utama yang mencerminkan komitmen perusahaan dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, baik dari sisi lingkungan, sosial, maupun ekonomi. Pilar-pilar tersebut dirancang untuk mendukung pencapaian visi perusahaan dalam menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Metland's sustainability strategy is based on three main pillars that reflect the company's commitment to sustainable development in terms of the environment, society, and economy. These pillars are designed to support the achievement of the company's vision in creating a positive impact on the community and the surrounding environment.

1

Tumbuh dengan Berinovasi

Growing through Innovation

Sebagai bagian dari upaya untuk terus berkembang, Metland senantiasa mengedepankan inovasi dalam setiap produk dan layanan yang dihasilkan. Perusahaan menyadari bahwa tantangan di industri properti terus berubah, sehingga dibutuhkan solusi yang adaptif dan relevan. Dengan komitmen terhadap inovasi, Metland bertujuan tidak hanya untuk tumbuh secara bisnis, tetapi juga untuk memberikan nilai tambah yang berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Inovasi yang diterapkan mencakup berbagai aspek, mulai dari desain, teknologi, hingga keberlanjutan lingkungan.

As part of its efforts to continue growing, Metland always prioritizes innovation in every product and service it produces. The company realizes that challenges in the property industry are constantly changing, requiring adaptive and relevant solutions. With its commitment to innovation, Metland aims not only to grow as a business, but also to provide added value that has a positive impact on society and the environment. The innovations implemented cover various aspects, from design and technology to environmental sustainability.

2

Pembangunan yang Kreatif dan Berorientasi Jangka Panjang

Creative and Long-Term Development

Metland percaya bahwa pembangunan yang sukses harus menciptakan nilai jangka panjang bagi masyarakat. Oleh karena itu, setiap proyek yang dijalankan oleh Metland dirancang dengan pendekatan kreatif dan memperhatikan dampak berkelanjutan. Perusahaan berfokus pada pengembangan yang tidak hanya memperhatikan aspek fisik, tetapi juga manfaat sosial dan ekonomi yang dapat dinikmati oleh masyarakat dalam jangka panjang. Dengan orientasi jangka panjang ini, Metland berupaya untuk memastikan bahwa ruang hidup yang dihasilkan tetap relevan dan memberi manfaat bagi generasi mendatang.

Metland believes that successful development must create long-term value for society. Therefore, every project undertaken by Metland is designed with a creative approach and consideration of sustainable impacts. The company focuses on development that not only considers physical aspects but also the social and economic benefits that can be enjoyed by society in the long term. With this long-term orientation, Metland strives to ensure that the living spaces it creates remain relevant and beneficial for future generations.

3

Membangun untuk Mewarnai Kehidupan

Build to Coloring Life

Metland berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif terhadap kehidupan masyarakat melalui proyek-proyek propertinya. Fokus utama perusahaan adalah menciptakan pengalaman yang menyenangkan bagi seluruh pemangku kepentingan, mulai dari karyawan, konsumen pembeli rumah, hingga pengunjung pusat perbelanjaan dan tamu hotel. Setiap proyek dirancang tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan hunian atau komersial, tetapi juga untuk memperkaya kehidupan sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Metland is committed to making a positive contribution to the lives of the community through its property projects. The company's main focus is to create an enjoyable experience for all stakeholders, from employees and home buyers to visitors to shopping centers and hotel guests. Each project is designed not only to meet residential or commercial needs, but also to enrich social life and improve the quality of life of the community.

Dengan strategi keberlanjutan yang terstruktur ini, Metland berkomitmen untuk terus menciptakan proyek yang tidak hanya memenuhi kebutuhan saat ini, tetapi juga berkontribusi pada kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di masa depan.

With this structured sustainability strategy, Metland is committed to continuing to create projects that not only meet current needs but also contribute to environmental sustainability and the well-being of communities in the future.

Keselarasan Pilar Keberlanjutan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

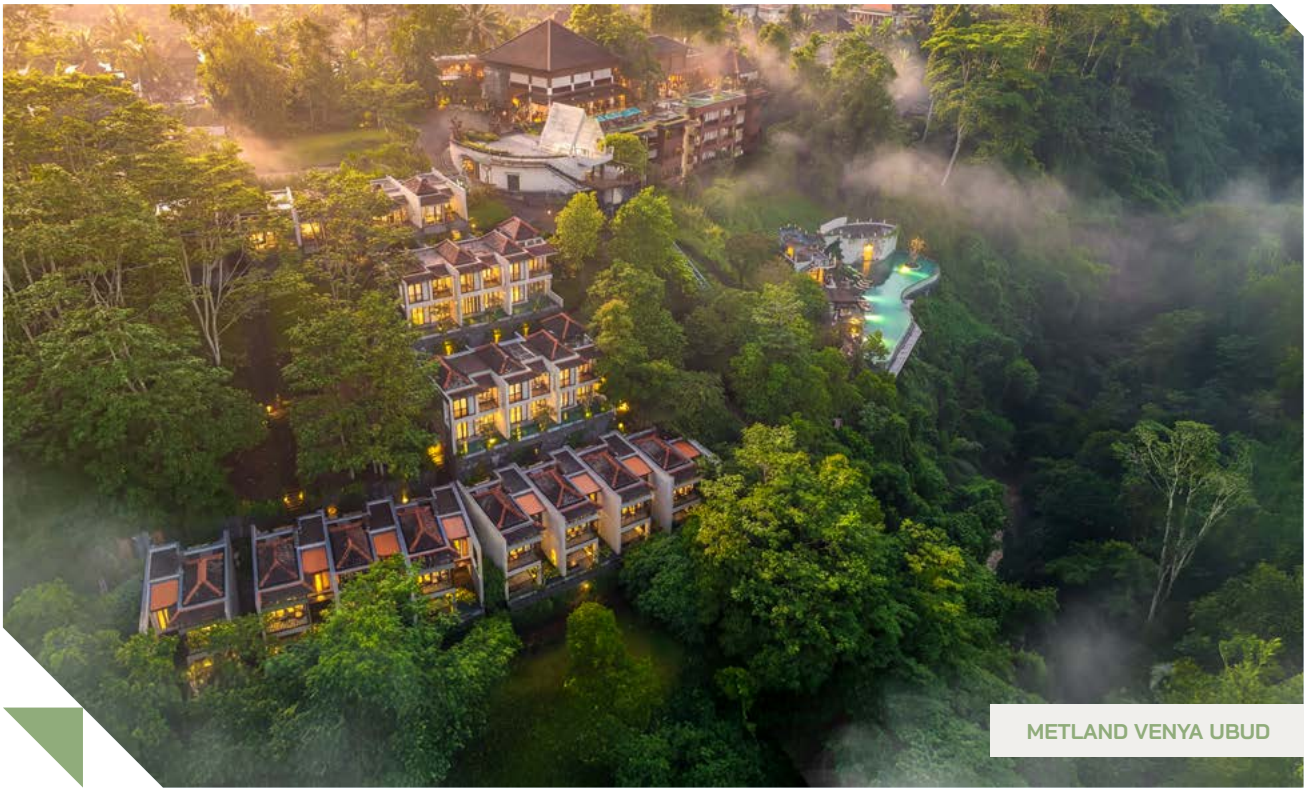
Alignment of Sustainability Pillars with Sustainable Development Goals

Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillars	TPB SDGs	Uraian Description	Pemangku Kepentingan Stakeholders	
			Internal Internal	Ekternal External
Tumbuh dengan Berinovasi **Growing through Innovation**		Metland berperan dalam menciptakan hunian yang nyaman, aman, dan terjangkau bagi masyarakat, yang sejalan dengan tujuan TPB untuk membangun kota yang inklusif, aman, tahan bencana, dan berkelanjutan. Metland plays a role in creating comfortable, safe, and affordable housing for the community, which is in line with the SDG's goal of building inclusive, safe, disaster-resilient, and sustainable cities.	Pemegang Saham, Manajemen, Karyawan Shareholders, Management, Employees	Pemasok, Pelanggan, Masyarakat Suppliers, Customers, Public
		Melalui proyek properti, Metland juga menciptakan lapangan pekerjaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Through its property projects, Metland also creates jobs and drives local economic growth, with a focus on improving the quality of life for the community.	Pemegang Saham, Manajemen, Karyawan Shareholders, Management, Employees	Pemasok, Pelanggan, Masyarakat Suppliers, Customers, Public
		Metland menyediakan fasilitas layanan kesehatan di setiap proyeknya, memastikan akses yang lebih baik bagi masyarakat untuk memperoleh layanan kesehatan yang memadai, serta mendukung kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di sekitar proyek. Metland provides health care facilities in each of its projects, ensuring better access for the community to adequate health care services, as well as supporting the health and well-being of the communities surrounding the projects.	Pemegang Saham, Manajemen, Karyawan Shareholders, Management, Employees	Pemasok, Pelanggan, Masyarakat Suppliers, Customers, Public
Pembangunan yang Kreatif dan Berorientasi Jangka Panjang **Creative and Long-Term Development**		Melalui inovasi dalam desain dan teknologi, Metland mendukung perkembangan industri properti yang berkelanjutan dan berinovasi untuk meningkatkan kualitas infrastruktur. Through innovation in design and technology, Metland supports the development of a sustainable property industry and innovates to improve the quality of infrastructure.	Pemegang Saham, Manajemen, Karyawan Shareholders, Management, Employees	Pemasok, Pelanggan, Masyarakat Suppliers, Customers, Public
		Inovasi yang diterapkan oleh Metland mencakup pendekatan yang ramah lingkungan dan berfokus pada efisiensi sumber daya, yang selaras dengan tujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan melalui konsumsi dan produksi yang lebih bertanggung jawab. The innovations implemented by Metland include environmentally friendly approaches and a focus on resource efficiency, which are in line with the goal of reducing negative impacts on the environment through more responsible consumption and production.	Manajemen, Karyawan Management, Employees	Pemasok, Pelanggan, Masyarakat Suppliers, Customers, Public
		Melalui program beasiswa untuk siswa berprestasi dan dukungan lainnya seperti renovasi sekolah dan bantuan alat tulis, Metland berperan dalam mendukung pendidikan yang berkualitas bagi generasi muda dan mendorong pengembangan potensi mereka. Through scholarship programs for outstanding students and other support such as school renovations and stationery assistance, Metland plays a role in supporting quality education for the younger generation and encouraging the development of their potential.	Manajemen, Karyawan Management, Employees	Masyarakat Public

Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillars	TPB SDGs	Uraian Description	Pemangku Kepentingan Stakeholders	
			Internal Internal	Ekternal External
Membangun untuk Mewarnai Kehidupan **Build to Coloring Life**		Metland berkomitmen untuk menciptakan pembangunan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, serta mengurangi dampak negatif terhadap iklim melalui berbagai inisiatif seperti efisiensi energi dan pengelolaan limbah. Metland is committed to creating environmentally friendly and sustainable development, as well as reducing negative impacts on the climate through various initiatives such as energy efficiency and waste management.		Masyarakat Public
		Pembangunan yang berorientasi jangka panjang oleh Metland juga mencakup upaya untuk menyediakan akses air bersih dan sanitasi yang memadai di setiap proyek, untuk mendukung kesehatan dan kualitas hidup yang lebih baik bagi masyarakat. Metland's long-term development also includes efforts to provide access to clean water and adequate sanitation in every project, to support better health and quality of life for the community.		Pemasok, Pelanggan, Masyarakat Suppliers, Customers, Public
		Metland melakukan transisi menuju energi bersih dan terjangkau dengan memperkenalkan teknologi yang efisien dalam hal konsumsi energi dan sumber daya alam di setiap proyek properti yang dikembangkan. Metland is transitioning to clean and affordable energy by introducing energy-efficient and natural resource-efficient technologies in every property project it develops.		Pemasok, Pelanggan, Masyarakat Suppliers, Customers, Public
		Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Metland mendukung program penghijauan melalui penanaman pohon, penyediaan ruang terbuka hijau, serta fasilitas tempat sampah untuk mendukung kebersihan dan pelestarian lingkungan. Hal ini sejalan dengan upaya untuk melestarikan ekosistem darat dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup. As part of its commitment to sustainability, Metland supports reforestation programs through tree planting, provision of green open spaces, and waste disposal facilities to support cleanliness and environmental preservation. This is in line with efforts to preserve terrestrial ecosystems and improve the quality of the environment.		Pemasok, Pelanggan, Masyarakat Suppliers, Customers, Public
		Dengan menciptakan ruang hidup yang terjangkau dan akses ke fasilitas yang lebih baik, Metland berkontribusi pada pengurangan kemiskinan dengan menciptakan kesempatan ekonomi baru bagi masyarakat. By creating affordable living spaces and access to better facilities, Metland contributes to poverty reduction by creating new economic opportunities for the community.		Pemasok, Pelanggan, Masyarakat Suppliers, Customers, Public
		Proyek yang dirancang dengan pendekatan inklusif dan berkelanjutan memberikan akses yang lebih adil bagi masyarakat berbagai lapisan untuk menikmati hunian yang layak dan fasilitas publik yang memadai. Projects designed with an inclusive and sustainable approach provide fairer access for people from all walks of life to enjoy decent housing and adequate public facilities.		Pemasok, Pelanggan, Masyarakat Suppliers, Customers, Public

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan (F.1)

Activities to Build a Culture of Sustainability



METLAND VENYA UBUD

Perseroan meyakini bahwa penerapan keberlanjutan yang efektif memerlukan budaya perusahaan yang mendukung tumbuhnya pemahaman, sikap, dan perilaku kerja yang selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan terus menanamkan pemahaman bahwa keberlanjutan tidak hanya berkaitan dengan kebijakan dan program, tetapi juga perlu tecermin dalam cara berpikir, bekerja, dan mengambil keputusan di seluruh lingkungan perusahaan.

Penguatan budaya keberlanjutan tersebut dilakukan melalui internalisasi nilai Metland Spirit sebagai bagian dari budaya perusahaan. Nilai-nilai ini disosialisasikan secara berkelanjutan melalui komunikasi internal dan rapat manajemen, serta diperkenalkan sejak tahap rekrutmen dan program induksi bagi karyawan baru. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya membangun pemahaman bersama agar nilai keberlanjutan tidak berhenti pada tataran konseptual, melainkan hadir dalam perilaku kerja sehari-hari di seluruh lini organisasi.

Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat budaya keberlanjutan melalui konsistensi sosialisasi nilai perusahaan, penguatan komunikasi internal, serta pembiasaan praktik kerja yang sejalan dengan arah keberlanjutan Perseroan. Melalui landasan tersebut, budaya keberlanjutan diharapkan semakin melekat dalam aktivitas operasional dan mendukung pertumbuhan usaha yang sehat, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

The Company believes that the effective implementation of sustainability requires a corporate culture that fosters an understanding, attitudes, and work behaviors aligned with sustainability values. Therefore, the Company continues to instill the understanding that sustainability is not merely about policies and programs, but must also be reflected in the way people think, work, and make decisions throughout the entire organization.

This strengthening of the sustainability culture is achieved through the internalization of the Metland Spirit values as an integral part of the corporate culture. These values are continuously disseminated through internal communications and management meetings, and are introduced as early as the recruitment stage and during onboarding programs for new employees. Through this approach, the Company strives to build a shared understanding so that sustainability values do not remain merely conceptual but are present in daily work behaviors across all organizational levels.

The Company is committed to continuously strengthening its sustainability culture through consistent promotion of corporate values, enhanced internal communication, and the adoption of work practices aligned with the Company's sustainability direction. Through this foundation, the sustainability culture is expected to become increasingly ingrained in operational activities and support healthy, responsible, and sustainable business growth.

Penghargaan
Awards

Properti Indonesia Award 2025 (PIA-2025)

Ajang
Event

The Prospective Housing Development in Greater East Jakarta

Diberikan Kepada
Awarded to

Metland Cikarang



Properti Indonesia Award 2025 (PIA-2025)

Ajang
Event

The Promising New City Township in West Java Corridor

Diberikan Kepada
Awarded to

Metland Kertajati



Indonesia MyHome Award Episode 8 - 2025

Ajang
Event

Middle-Class Housing Project in Bogor Regency with the Best Classic Designs

Diberikan Kepada
Awarded to

Walden, Metland Transyogi



SWA Indonesia Best CX-EX Strategy Award 2025

Ajang
Event

Indonesia Best CX-EX Strategy 2025

Diberikan Kepada
Awarded to

PT Metropolitan Land Tbk



Golden Property Awards 2025

Ajang
Event

Best Zillenial House Project 2025 Category, Region : Cibubur & Surrounding

Diberikan Kepada
Awarded to

Metland Transyogi, Walden



Golden Property Awards 2025

Ajang
Event

Best Regional Development Project 2025 Category, Region : Cibubur & Surrounding

Diberikan Kepada
Awarded to

Metland Transyogi



Industry Award 2025

Ajang
Event

Indonesia Best Real Estate Management, Real Estate Category

Diberikan Kepada
Awarded to

PT Metropolitan Land Tbk



Asia Pacific Property Awards

Ajang
Event

Mixed Use Development Indonesia Category

Diberikan Kepada
Awarded to

Metland Transyogi



Asia Pacific Property Awards

Ajang
Event

Mixed Use Architecture Indonesia Category

Diberikan Kepada
Awarded to

Metland Transyogi



Asia Pacific Property Awards

Ajang
Event

Residential Development 20+ Units Indonesia Category

Diberikan Kepada
Awarded to

South Tresor, Metland Cyber Puri



Property & Bank Award 2025

Ajang
Event

The Best Smart Eco Residential Development Category

Diberikan Kepada
Awarded to

Metland Menteng



HR Asia Best Companies to Work for in Asia 2025

Ajang
Event

HR Asia Best Companies to Work for in Asia 2025 - Indonesia Region Category

Diberikan Kepada
Awarded to

PT Metropolitan Land Tbk



Sertifikasi
Certification

ISO 9001:2015 for Management of Mall Activities

Lembaga yang Memberikan
Issued by

United Registrar System

Tanggal Dikeluarkan
Awarded to

19 Juli, 2025
July 19, 2025

Masa Berlaku
Valid until

18 Juli 2028
July 18, 2028



ISO 9001:2015 for Management of Hotel Activities

Lembaga yang Memberikan
Issued by

United Registrar System

Tanggal Dikeluarkan
Awarded to

20 Juli 2025
July 20, 2025

Masa Berlaku
Valid until

19 Juli 2028
July 19, 2028



ISO 9001:2015 for Real Estate – Property

Lembaga yang Memberikan
Issued by

United Registrar System

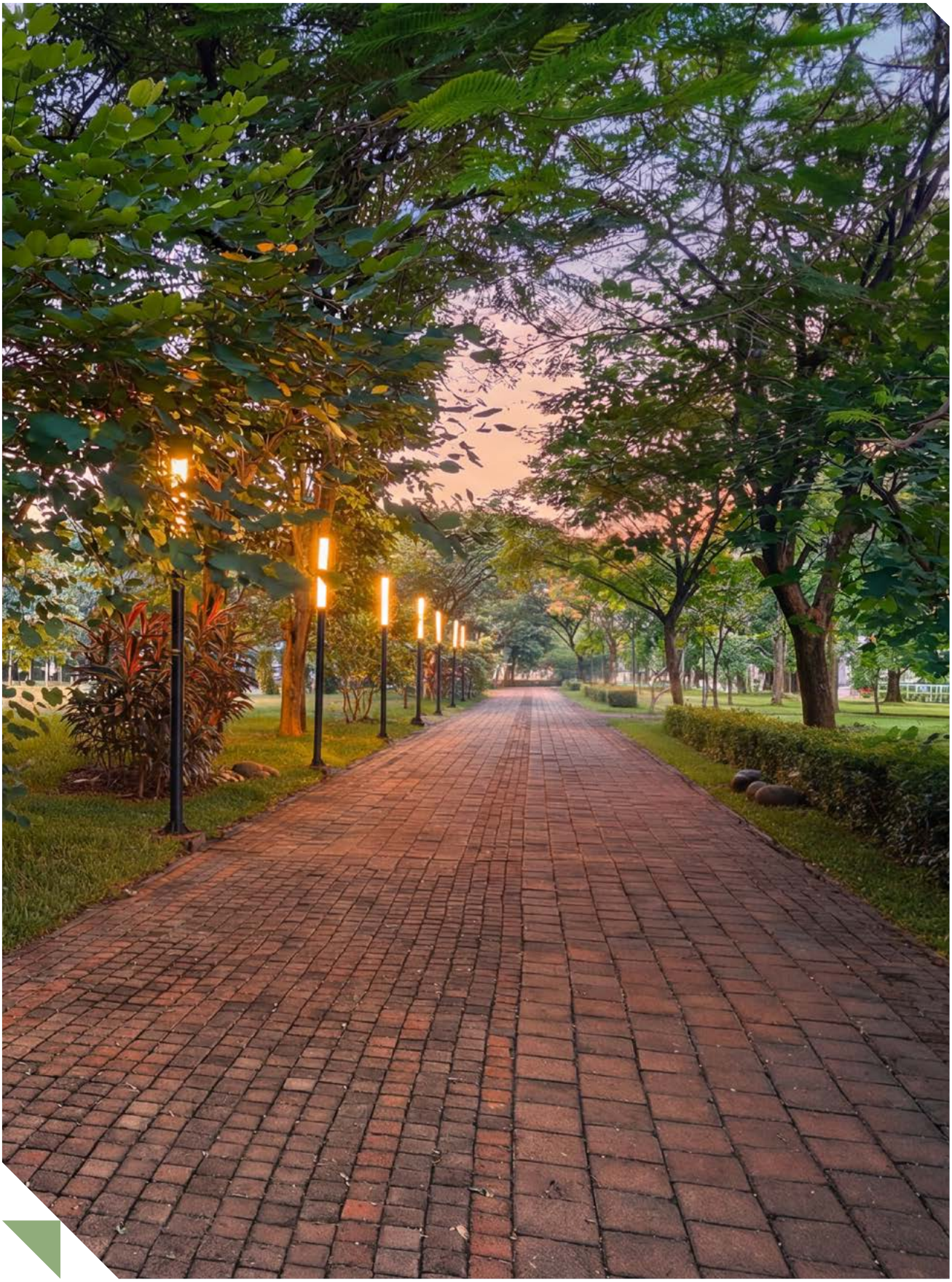
Tanggal Dikeluarkan
Awarded to

26 Juli 2025
July 26, 2025

Masa Berlaku
Valid until

25 Juli 2028
July 25, 2028






KELAS 3D
BELAJAR BERSAMA
SOLAR SYSTEM

Metland



01

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi (OJK B.1)
Economic Aspect

KUANTITAS PRODUK/JASA
PRODUCT/SERVICE QUANTITY



Segmen Usaha
Business Segment

2025	2024	2023
1. *Real Estate;* 2. Pusat Perbelanjaan/Shopping Centers; 3. Hotel; dan 4. Lainnya/Others.	1. *Real Estate;* 2. Pusat Perbelanjaan/Shopping Centers; 3. Hotel; dan 4. Lainnya/Others.	1. *Real Estate;* 2. Pusat Perbelanjaan/Shopping Centers; 3. Hotel; dan 4. Lainnya/Others.

Aset
Assets



2025
7.977.874

2024	2023
7.435.493	7.220.711

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

Pendapatan
Revenue



2025
1.780.476

2024	2023
2.020.780	1.704.996

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

Liabilitas
Liabilities



2025
1.975.077

2024	2023
1.845.588	2.071.569

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

Ekuitas
Equity



2025
6.002.797

2024	2023
5.589.905	5.149.142

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Net Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

2025
412.930

2024	2023
469.250	417.602

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah



Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan
Local Party Engagement Related to Sustainable Finance Business Process

2025
610

2024	2023
127	164

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

Jumlah Produk Ramah Lingkungan
Number of Eco-Friendly Products



2025
27

2024	2023
27	27

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

Aspek Lingkungan (OJK B.2)
Environmental Aspect

Penggunaan BBM
Fuel Usage

2025	2024	2023
518.400	628.711	779.782

Dalam Satuan Liter/In Liter

2025	2024	2023
20.470	21.502	26.669

Dalam Satuan Gigajoule/In Gigajoule

Penggunaan Listrik
Electricity Usage

2025	2024	2023
735.800.000	738.739.114	611.498.247

Dalam Satuan kWh/In kWh

2025	2024	2023
2.648.700	2.659.461	2.201.394

Dalam Satuan Gigajoule/In Gigajoule

Penggunaan Air PDAM/PAM
PDAM/PAM Water Usage

2025	2024	2023
906.500	591.695	385.905

Dalam Satuan Meter Kubik (m^3)/In m^3

Penggunaan Air Tanah
Groundwater Usage

2025	2024	2023
65.200	125.623	242.112

Dalam Satuan Meter Kubik (m^3)/In m^3

Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 dan Cakupan 2
Scope 1 and Scope 2 Greenhouse Gas Emissions

2025	2024	2023
619.487	622.031	515.507

Dalam Satuan $TonCO_2eq$/In $TonCO_2eq$

Penambahan (Pengurangan) Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 dan Cakupan 2
Addition (Reduction) of Scope 1 and Scope 2 Greenhouse Gas Emissions

2025	2024	2023
(2.543,87)	106.524,33	124.915,03

Dalam Satuan $TonCO_2eq$/In $TonCO_2eq$

Jumlah Limbah Non-B3 (Sampah)
Total Non-B3 Waste (Garbage)

2025	2024	2023
20.340	19.698	19.078

Dalam Satuan Meter Kubik (m^3)/In m^3

Penambahan (Pengurangan) Limbah Non-B3 (Sampah)
Addition (Reduction) of Non-B3 Waste (Garbage)

2025	2024	2023
642	620	(33.348)

Dalam Satuan Meter Kubik (m^3)/In m^3

Aspek Sosial (OJK B.3)
Social Aspect

Total Karyawan
Total Employees



2025
1.027

2024	2023
1.001	924

Jumlah Orang/Number of Employees

Pendidikan dan Pelatihan Karyawan
Employee Education and Training

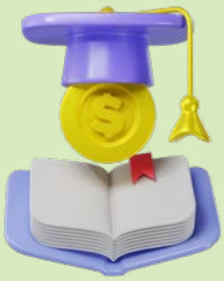


2025
3

2024	2023
3	3

Jumlah Jam/Karyawan/Tahun/Number of Hours/Employee/Year

Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan
Employee Education and Training Costs



2025
820.000.000

2024	2023
605.145.341	259.804.000

Dalam Rupiah Penuh/In Rupiah

Pengaduan Konsumen
Consumer Complaints



2025
488

2024	2023
177	63

Jumlah Kasus/Number of Cases

Tingkat Penyelesaian Pengaduan Konsumen
Consumer Complaint Resolution Rate

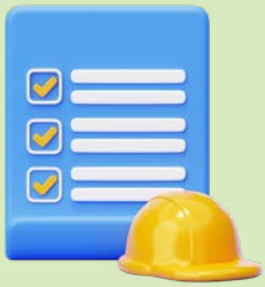


2025
100%

2024	2023
100%	100%

Dalam Persentase/In Percentage

Kinerja K3 (Cedera Berat dan Fatal)
OHS Performance (Serious and Fatal Injuries)



2025
0

2024	2023
0	0

Jumlah Kasus/Number of Cases

Survei Kepuasan Konsumen
Consumer Satisfaction Survey



2025
91%

2024	2023
89%	88%

Dalam Persentase/In Percentage

Insiden Diskriminasi
Incidents of Discrimination



2025
0

2024	2023
0	0

Jumlah Kasus/Number of Cases

Aspek Tata Kelola (OJK B.4)
Governance Aspect

Total Keterwakilan Wanita pada Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi
Total Representation of Women on the Board of Commissioners and Board of Directors

2025	2024	2023
20%	20%	20%

Dalam Persentase/In Percentage

2025	2024	2023
2	2	2

Jumlah Orang/In Persons







Metland



02

Penjelasan Direksi

Board of Directors' Statement

Penjelasan Direksi (D.1)
Board of Directors' Statement



Anhar Sudradjat
Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Sepanjang tahun 2025, PT Metropolitan Land Tbk ("Metland", "Perusahaan", atau "Perseroan") terus menjalankan kegiatan usaha dengan menempatkan keberlanjutan sebagai salah satu landasan penting dalam menjaga kesinambungan pertumbuhan. Di tengah dinamika ekonomi, perubahan preferensi pasar, meningkatnya perhatian terhadap isu lingkungan, serta tuntutan tata kelola yang semakin tinggi, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap keputusan usaha tidak hanya mendukung kinerja jangka pendek, tetapi juga memperkuat daya tahan usaha dalam jangka panjang. Pendekatan tersebut diterapkan secara bertahap pada pengembangan kawasan, pengelolaan aset, pengendalian risiko, serta hubungan Perseroan dengan para pemangku kepentingan.

Atas nama Direksi, kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan 2025 sebagai wujud akuntabilitas Perseroan dalam mengungkapkan arah kebijakan, pencapaian, tantangan, serta langkah perbaikan yang dijalankan dalam aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Laporan ini juga mencerminkan upaya Perseroan untuk terus mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional pada segmen real estate, pusat perbelanjaan, hotel, dan unit usaha terkait lainnya. Struktur usaha tersebut tetap menjadi fondasi penting dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan penjualan, penguatan pendapatan berulang, efisiensi pengelolaan aset, dan penciptaan nilai jangka panjang.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPONS TANTANGAN KEBERLANJUTAN

Tahun 2025 menghadirkan peluang pertumbuhan sekaligus tuntutan adaptasi yang semakin besar bagi sektor properti. Stabilitas ekonomi domestik, keberlanjutan investasi, insentif fiskal untuk sektor perumahan, serta kebijakan moneter yang lebih akomodatif memberikan ruang bagi pasar untuk tetap bergerak. Namun, pada saat yang sama, Perseroan juga menghadapi lanskap usaha yang semakin selektif, dengan tekanan pada produktivitas aset, efisiensi biaya, kualitas kawasan, serta kemampuan menjaga relevansi produk dan layanan sesuai kebutuhan pasar. Kondisi ini mendorong Perseroan untuk terus memperkuat kebijakan usaha yang adaptif, terukur, dan sejalan dengan arah keberlanjutan.

Throughout 2025, PT Metropolitan Land Tbk ("Metland", or the "Company") continued to carry out its business activities by placing sustainability as one of the key foundations in maintaining sustainable growth. Amid economic dynamics, shifting market preferences, increasing attention to environmental issues, and rising governance demands, the Company strives to ensure that every business decision not only supports short-term performance but also strengthens long-term business resilience. This approach is implemented progressively across township development, asset management, risk control, and the Company's relationships with its stakeholders.

On behalf of the Board of Directors, we present the 2025 Sustainability Report as a form of the Company's accountability in disclosing its policy direction, achievements, challenges, and improvement initiatives across economic, social, environmental, and governance aspects. This report also reflects the Company's ongoing efforts to integrate sustainability principles into its operational activities across real estate, shopping centers, hotels, and other related business units. This business structure remains a key foundation in maintaining a balance between sales growth, strengthening recurring income, asset management efficiency, and long-term value creation.

SUSTAINABILITY CHALLENGE RESPONSE POLICY

The year 2025 presents both growth opportunities and increasing demands for adaptation within the property sector. Domestic economic stability, sustained investment, fiscal incentives for the housing sector, and more accommodative monetary policies have provided room for the market to remain active. At the same time, however, the Company faces an increasingly selective business landscape, with pressures on asset productivity, cost efficiency, estate quality, and the ability to maintain the relevance of products and services in line with market needs. These conditions encourage the Company to continuously strengthen business policies that are adaptive, measurable, and aligned with sustainability objectives.

Dari sisi ekonomi, kebijakan Perseroan diarahkan pada penguatan kualitas pertumbuhan melalui pengembangan proyek yang sesuai dengan preferensi pasar, pengelolaan kawasan yang meningkatkan nilai tambah, penguatan tenant mix pada aset komersial, peningkatan kualitas fasilitas dan layanan hotel, serta pengendalian biaya operasional secara lebih efektif. Perseroan juga terus menjaga keseimbangan struktur usaha agar penjualan residensial dan pendapatan berulang dapat saling menopang dan memperkuat stabilitas kinerja.

Dari sisi lingkungan, Perseroan terus menempatkan pengelolaan dampak lingkungan sebagai bagian penting dalam pengembangan dan operasional aset. Fokus pengelolaan diarahkan pada efisiensi penggunaan energi, pengelolaan emisi, penggunaan air secara lebih bertanggung jawab, pengelolaan air limbah, serta pengelolaan limbah dengan mengedepankan pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang sesuai karakteristik kegiatan usaha. Dalam pengembangan proyek, Perseroan juga menyesuaikan instrumen pengelolaan lingkungan dengan skala dan karakter dampak, termasuk melalui pemenuhan dokumen dan kewajiban lingkungan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dari sisi sosial, Perseroan berupaya memastikan bahwa kegiatan usaha memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional, tenaga kerja, pelanggan, dan mitra usaha. Komitmen tersebut dijalankan antara lain melalui penciptaan peluang kerja, pengembangan kompetensi karyawan, pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja, penanganan pengaduan konsumen, serta pelaksanaan program sosial dan lingkungan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Pendekatan ini dilakukan untuk menjaga hubungan yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan sekaligus mendukung keberlangsungan usaha yang lebih inklusif.

Dalam aspek tata kelola, Perseroan terus memperkuat penerapan *Good Corporate Governance* yang menekankan beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Penerapan tata kelola keberlanjutan dijalankan sebagai satu kesatuan dengan sistem tata kelola perusahaan, dengan Dewan Komisaris dan Direksi berperan dalam fungsi pengawasan dan pengambilan kebijakan strategis, termasuk terkait penyusunan dan penyampaian laporan keberlanjutan. Dukungan organ pendukung perusahaan, sekretaris perusahaan, dan unit audit internal juga menjadi bagian penting dalam menjaga kepatuhan, transparansi, dan efektivitas pengendalian internal.

STRATEGI KEBERLANJUTAN METLAND

Strategi keberlanjutan Perseroan bertumpu pada tiga pilar utama, yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola. Ketiga pilar tersebut menjadi dasar dalam mengarahkan pengembangan kawasan, pengelolaan aset, serta pelaksanaan operasional di seluruh unit usaha. Dengan demikian, keberlanjutan tidak ditempatkan sebagai agenda yang terpisah, melainkan dijalankan secara selaras dengan arah pengembangan usaha Perseroan.

From an economic perspective, the Company's policies are directed toward strengthening the quality of growth through project development aligned with market preferences, estate management that enhances value, strengthening tenant mix within commercial assets, improving the quality of hotel facilities and services, and exercising more effective operational cost control. The Company also continues to maintain a balanced business structure to ensure that residential sales and recurring income can support one another and reinforce performance stability.

From an environmental perspective, the Company continues to position environmental impact management as an integral part of asset development and operations. The focus is directed toward improving energy efficiency, managing emissions, promoting more responsible water use, wastewater management, and waste management by prioritizing reduction, reuse, and recycling in accordance with the characteristics of its business activities. In project development, the Company also aligns its environmental management instruments with the scale and nature of impacts, including through compliance with required environmental documents and obligations in accordance with prevailing regulations.

From a social perspective, the Company seeks to ensure that its business activities deliver broader benefits to communities surrounding its operational areas, employees, customers, and business partners. This commitment is implemented through job creation, employee competency development, occupational health and safety management, handling of customer complaints, as well as the implementation of social and environmental programs relevant to community needs. This approach is undertaken to maintain constructive relationships with stakeholders while supporting more inclusive business sustainability.

In terms of governance, the Company continues to strengthen the implementation of Good Corporate Governance, emphasizing ethics, transparency, accountability, and sustainability. The implementation of sustainability governance is carried out in an integrated manner with the corporate governance system, with the Board of Commissioners and the Board of Directors playing roles in oversight and strategic decision-making functions, including in the preparation and submission of the sustainability report. The support of corporate organs, the corporate secretary, and the internal audit unit also plays an important role in maintaining compliance, transparency, and the effectiveness of internal controls.

METLAND SUSTAINABILITY STRATEGY

The Company's sustainability strategy is built upon three main pillars: environmental, social, and governance. These three pillars serve as the foundation for guiding township development, asset management, and operational implementation across all business units. As such, sustainability is not positioned as a separate agenda, but rather implemented in alignment with the Company's overall business development direction.

Pada pilar lingkungan, Perseroan memberi perhatian pada pengelolaan dampak lingkungan dalam setiap tahapan kegiatan usaha, mulai dari perencanaan, pembangunan, hingga operasional. Pendekatan ini tecermin dalam upaya efisiensi penggunaan energi, pengelolaan air, pengelolaan limbah, pengendalian emisi, serta penggunaan desain dan material yang lebih memperhatikan aspek lingkungan. Dalam pengembangan proyek, Perseroan juga memperhatikan keberadaan ruang terbuka hijau, area resapan air, dan unsur kawasan lainnya yang mendukung kualitas lingkungan. Melalui langkah tersebut, Perseroan berupaya menjaga agar pertumbuhan usaha tetap berjalan seiring dengan perhatian terhadap daya dukung lingkungan dan penggunaan sumber daya yang lebih efisien.

Pada pilar sosial, strategi keberlanjutan diarahkan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat, konsumen, dan karyawan. Arah ini dijalankan melalui pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional, pembukaan kesempatan kerja, pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta penguatan hubungan dengan komunitas setempat. Pada saat yang sama, Perseroan terus menjaga komitmen terhadap kualitas layanan kepada konsumen, pengembangan kompetensi karyawan, serta terciptanya lingkungan kerja yang aman dan mendukung. Dengan demikian, keberlanjutan Perseroan tidak hanya tecermin dari pencapaian usaha, tetapi juga dari kontribusinya bagi para pemangku kepentingan yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.

Pada pilar tata kelola, Perseroan menempatkan transparansi, akuntabilitas, integritas, dan kepatuhan sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Tata kelola yang baik tidak hanya berperan dalam menjaga pengendalian internal, tetapi juga mendukung konsistensi pelaksanaan strategi keberlanjutan di seluruh lini usaha. Oleh karena itu, penguatan pengawasan internal, penerapan kebijakan perusahaan, pengelolaan risiko, dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan terus dijaga agar setiap proses pengambilan keputusan berlangsung secara terarah, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Landasan ini penting untuk menjaga kualitas pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.

Melalui ketiga pilar tersebut, strategi keberlanjutan diterapkan secara terintegrasi dalam pengelolaan usaha Perseroan. Pendekatan ini menjaga agar pertumbuhan yang diupayakan tidak hanya berorientasi pada pencapaian ekonomi, tetapi juga disertai perhatian terhadap kualitas lingkungan, kontribusi sosial, dan penguatan tata kelola. Dengan landasan tersebut, Perseroan terus membangun pertumbuhan yang lebih seimbang, bertanggung jawab, dan berkesinambungan.

Within the environmental pillar, the Company places strong emphasis on managing environmental impacts at every stage of its business activities, from planning and development to operations. This approach is reflected in efforts to improve energy efficiency, water management, waste management, emission control, as well as the use of designs and materials that are more environmentally considerate. In project development, the Company also takes into account the provision of green open spaces, water absorption areas, and other elements that support environmental quality. Through these initiatives, the Company seeks to ensure that business growth progresses in parallel with environmental capacity and more efficient resource utilization.

Within the social pillar, the sustainability strategy is directed at ensuring that the Company's business activities deliver broader benefits to communities, customers, and employees. This direction is implemented through community empowerment in areas surrounding operations, job creation, the implementation of social and environmental responsibility programs, and strengthening relationships with local communities. At the same time, the Company continues to uphold its commitment to service quality for customers, employee competency development, and the creation of a safe and supportive working environment. In this way, the Company's sustainability is reflected not only in its business achievements but also in its contributions to stakeholders connected to its operations.

Within the governance pillar, the Company places transparency, accountability, integrity, and compliance as the foundation for conducting its business activities. Good governance not only plays a role in maintaining internal control but also supports the consistent implementation of sustainability strategies across all business lines. Therefore, strengthening internal oversight, implementing corporate policies, managing risks, and maintaining communication with stakeholders are continuously upheld to ensure that every decision-making process is well-directed, measurable, and accountable. This foundation is essential to maintaining the quality of long-term business growth.

Through these three pillars, the sustainability strategy is implemented in an integrated manner within the Company's business management. This approach ensures that growth is not solely oriented toward economic achievement but is also accompanied by attention to environmental quality, social contribution, and strengthened governance. With this foundation, the Company continues to build growth that is more balanced, responsible, and sustainable.

PENERAPAN PRINSIP KEBERLANJUTAN DAN KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

Penerapan prinsip keberlanjutan di Perseroan diarahkan agar pertumbuhan usaha berjalan selaras dengan perhatian terhadap aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Pendekatan ini tecermin dalam pengembangan proyek yang mendukung daya saing kawasan, penguatan aset yang menghasilkan pendapatan berulang, pengelolaan biaya dan sumber daya yang lebih efisien, serta pelaksanaan inisiatif sosial dan lingkungan yang mendukung penciptaan nilai jangka panjang. Dengan demikian, keberlanjutan tecermin dalam langkah-langkah yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2025.

Pada aspek ekonomi, Perseroan menjaga kualitas pertumbuhan melalui pengelolaan portofolio usaha yang seimbang antara penjualan residensial, pendapatan berulang dari aset komersial, dan efektivitas pengelolaan aset. Hingga 31 Desember 2025, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp 7.977,87 miliar, pendapatan usaha sebesar Rp 1.780,48 miliar, dan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp412,93 miliar. Di tengah dinamika pasar properti, Perseroan terus menjaga landasan pertumbuhan agar tetap sehat, adaptif, dan berkelanjutan.

Pada aspek lingkungan, Perseroan terus melanjutkan pengelolaan dampak lingkungan baik pada tahap pengembangan maupun operasional aset. Seiring dengan aktivitas usaha yang tetap berlangsung pada berbagai segmen, Perseroan menjaga perhatian pada penggunaan sumber daya, pengelolaan kawasan, serta pengendalian dampak operasional agar tetap selaras dengan arah keberlanjutan perusahaan. Upaya tersebut didukung melalui pengelolaan lingkungan kawasan, sanitasi, pengelolaan limbah, serta pengembangan inisiatif pemanfaatan material secara lebih bertanggung jawab, termasuk melalui M-Brick. Pada tahun 2025, Perseroan juga mengalokasikan biaya lingkungan sebesar Rp7,56 miliar untuk mendukung pelaksanaan berbagai upaya tersebut.

Pada aspek sosial, Perseroan terus menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat, pelanggan, dan karyawan melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan, pengembangan kompetensi karyawan, perhatian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, serta pengelolaan layanan dan pengaduan konsumen. Hingga akhir tahun pelaporan, tingkat penyelesaian pengaduan konsumen tetap terjaga pada level 100%, sedangkan insiden cedera berat dan fatal serta insiden diskriminasi tercatat nihil. Di samping itu, pelaksanaan program sosial pada tahun 2025 juga mencakup donor darah, bakti sosial dan bantuan kemasyarakatan, serta kegiatan lingkungan di sejumlah unit usaha Perseroan.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PRINCIPLES AND SUSTAINABILITY PERFORMANCE IN 2025

The implementation of sustainability principles within the Company is directed to ensure that business growth progresses in alignment with economic, environmental, social, and governance aspects. This approach is reflected in project development that enhances the competitiveness of the Company's estates, strengthening assets that generate recurring income, more efficient cost and resource management, and the implementation of social and environmental initiatives that support long-term value creation. Accordingly, sustainability is reflected in the initiatives undertaken by the Company throughout 2025.

From an economic perspective, the Company maintains the quality of its growth through balanced portfolio management between residential sales, recurring income from commercial assets, and effective asset management. As of December 31, 2025, the Company recorded total assets of Rp7,977.87 billion, operating revenues of Rp1,780.48 billion, and profit attributable to owners of the parent entity of Rp412.93 billion. Amid the dynamics of the property market, the Company continues to maintain a growth foundation that remains sound, adaptive, and sustainable.

From an environmental perspective, the Company continues to manage environmental impacts across both development and operational stages of its assets. Alongside ongoing business activities across various segments, the Company maintains focus on resource utilization, estate management, and the control of operational impacts to ensure alignment with its sustainability direction. These efforts are supported through environmental estate management, sanitation, waste management, and the development of more responsible material utilization initiatives, including M-Brick. In 2025, the Company also allocated environmental expenditures amounting to Rp7.56 billion to support the implementation of these initiatives.

From a social perspective, the Company continues to maintain strong relationships with communities, customers, and employees through the implementation of social and environmental responsibility programs, employee competency development, occupational health and safety practices, as well as customer service and complaint handling. As of the end of the reporting year, the customer complaint resolution rate was maintained at 100%, while incidents of major and fatal injuries as well as discrimination cases were recorded at zero. In addition, social programs carried out in 2025 included blood donation activities, social assistance and community support initiatives, as well as environmental activities across several of the Company's business units.

Pada aspek tata kelola, Perseroan terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan bagi konsistensi pelaksanaan keberlanjutan. Struktur tata kelola Perseroan didukung oleh peran RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, serta organ pendukung lainnya yang menjalankan fungsi pengawasan, pengendalian, dan kepatuhan. Dalam pelaksanaannya, prinsip transparansi, akuntabilitas, integritas, dan kepatuhan terus dijaga agar setiap proses pengambilan keputusan berlangsung secara terarah dan dapat dipertanggungjawabkan. Penguatan tata kelola tersebut juga didukung oleh pengelolaan risiko, pengawasan internal, serta komunikasi yang terbuka dengan para pemangku kepentingan, sehingga arah keberlanjutan dapat dijalankan dengan lebih konsisten di seluruh lini usaha.

From a governance perspective, the Company continues to strengthen the implementation of Good Corporate Governance as the foundation for consistent sustainability practices. The Company's governance structure is supported by the roles of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other supporting organs that carry out supervisory, control, and compliance functions. In practice, the principles of transparency, accountability, integrity, and compliance are continuously upheld to ensure that every decision-making process is well-directed and accountable. These governance enhancements are further supported by risk management, internal oversight, and open communication with stakeholders, enabling the Company to implement its sustainability direction more consistently across all business lines.

PROSPEK DAN STRATEGI PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan melihat adanya peluang untuk melanjutkan pertumbuhan dengan tetap memperhatikan ketahanan usaha. Dukungan terhadap sektor properti, kebutuhan masyarakat terhadap hunian dan kawasan yang terintegrasi, serta prospek aktivitas komersial dan hospitality memberi ruang bagi Perseroan untuk terus mengembangkan usaha secara terukur. Namun demikian, perubahan kondisi ekonomi, persaingan pasar, kebutuhan efisiensi, tuntutan pengelolaan lingkungan, dan ekspektasi para pemangku kepentingan tetap menjadi faktor yang perlu dikelola secara cermat.

Untuk itu, strategi pencapaian target tahun 2026 diarahkan pada beberapa fokus utama. *Pertama*, menjaga kesinambungan kinerja ekonomi melalui pengembangan produk yang relevan dengan kebutuhan pasar, penguatan daya tarik kawasan, optimalisasi aset komersial, serta peningkatan kualitas pendapatan.

Kedua, melanjutkan upaya efisiensi penggunaan energi, air, dan material, serta memperkuat pengelolaan limbah dan emisi sesuai karakteristik operasional Perseroan. *Ketiga*, memperkuat pengelolaan aspek sosial melalui pengembangan kompetensi SDM, perhatian terhadap keselamatan kerja, kualitas layanan, dan hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar. Keempat, meningkatkan kualitas tata kelola, pengawasan internal, serta pengelolaan risiko keberlanjutan agar seluruh inisiatif usaha tetap berjalan dalam koridor kepatuhan, akuntabilitas, dan integritas.

Dalam pengelolaan risiko keberlanjutan, Perseroan akan terus menerapkan pendekatan yang terintegrasi dengan mempertimbangkan risiko finansial maupun non finansial, termasuk yang berkaitan dengan perubahan iklim, dinamika regulasi, isu sosial, dan tata kelola. Penguatan proses identifikasi, penilaian, mitigasi, serta evaluasi berkala akan terus dilanjutkan agar keputusan investasi dan operasional dapat mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan secara lebih memadai.

OUTLOOK AND STRATEGY FOR ACHIEVING 2026 TARGETS

Entering 2026, the Company sees opportunities to continue its growth while maintaining business resilience. Support for the property sector, public demand for housing and integrated estates, as well as the prospects of commercial and hospitality activities provide room for the Company to further develop its business in a measured manner. Nevertheless, changes in economic conditions, market competition, efficiency requirements, environmental management demands, and stakeholder expectations remain factors that must be carefully managed.

Accordingly, the strategy for achieving the 2026 targets is directed toward several key priorities. First, maintaining sustainable economic performance through the development of products aligned with market needs, strengthening the attractiveness of estates, optimizing commercial assets, and improving income quality.

Second, continuing efforts to improve the efficiency of energy, water, and material usage, as well as strengthening waste and emission management in accordance with the Company's operational characteristics. Third, enhancing the management of social aspects through human capital competency development, attention to occupational safety, service quality, and maintaining positive relationships with surrounding communities. Fourth, strengthening governance quality, internal oversight, and sustainability risk management to ensure that all business initiatives operate within the principles of compliance, accountability, and integrity.

In managing sustainability risks, the Company will continue to apply an integrated approach that considers both financial and non-financial risks, including those related to climate change, regulatory dynamics, social issues, and governance. Strengthening the processes of identification, assessment, mitigation, and periodic evaluation will be continuously carried out to ensure that investment and operational decisions adequately consider social and environmental impacts.

PENUTUP DAN APRESIASI

Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, karyawan, pemerintah, masyarakat, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, dukungan, dan kolaborasi yang terus diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2025. Dukungan tersebut menjadi fondasi penting bagi Metland dalam menjaga kesinambungan usaha, memperkuat kualitas pertumbuhan, dan melanjutkan langkah-langkah keberlanjutan di tengah dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang.

Direksi juga memberikan penghargaan kepada seluruh insan Metland yang telah menunjukkan komitmen, integritas, dan dedikasi dalam menjalankan kegiatan usaha serta mengimplementasikan berbagai inisiatif keberlanjutan di lingkungan Perseroan. Kontribusi tersebut menjadi faktor penting dalam menjaga agar pencapaian kinerja Perseroan tetap berjalan selaras dengan tanggung jawab sosial, perhatian terhadap lingkungan, dan penguatan tata kelola perusahaan.

Ke depan, Metland akan terus berupaya memperdalam integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam strategi, kebijakan, dan proses bisnis Perseroan. Dengan tetap berpegang pada arah pertumbuhan yang terukur, pengelolaan usaha yang bertanggung jawab, serta komitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang, Perseroan optimistis dapat melanjutkan perannya dalam menghadirkan pengembangan properti dan pengelolaan aset yang tidak hanya bernilai secara ekonomi, tetapi juga memberi manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan.

CLOSING AND APPRECIATION

The Board of Directors extends its appreciation to all shareholders, customers, business partners, employees, the government, communities, and all stakeholders for the trust, support, and collaboration continuously given to the Company throughout 2025. Such support serves as an important foundation for Metland in maintaining business continuity, strengthening the quality of growth, and advancing sustainability initiatives amid the evolving business environment.

The Board of Directors also expresses its appreciation to all Metland personnel who have demonstrated commitment, integrity, and dedication in carrying out business activities and implementing various sustainability initiatives within the Company. These contributions are essential in ensuring that the Company's performance achievements remain aligned with social responsibility, environmental stewardship, and strengthened corporate governance.

Going forward, Metland will continue to deepen the integration of sustainability principles into its strategies, policies, and business processes. By adhering to a measured growth direction, responsible business management, and a commitment to creating long-term value, the Company remains optimistic in continuing its role in delivering property development and asset management that not only generate economic value but also provide broader benefits to society and the environment.

Bekasi, 30 April 2026
Bekasi, April 30, 2026

Atas Nama Direksi PT Metropolitan Land Tbk
On Behalf of the Board of Directors of PT Metropolitan Land Tbk

Anhar Sudradjat
Presiden Direktur
President Director




GO GREEN
GO GREEN INITIATIVES:
1. Reduce Waste
2. Renewable Energy
3. Sustainable Materials
Sustainability Metrics

Metland



03

Profil Perusahaan

Company Profile

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief Corporate History

PT Metropolitan Land Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 37 tanggal 16 Februari 1994 yang dibuat di hadapan Notaris Endang Irawati Ekaputri, S.H., di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-7514.HT.01.01.TAHUN 1994 tertanggal 11 Mei 1994. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan untuk menyesuaikan kebutuhan operasional dan ketentuan peraturan yang berlaku, dengan perubahan terakhir yang tercantum dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 96 tanggal 12 Juni 2024, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tercantum dalam suratnya Nomor AHU-AH.01.03-0154903 dan Nomor AHU-AH.01.09-0217181, keduanya tertanggal 24 Juni 2024.

Metland merupakan bagian dari PT Metropolitan Development (MD), salah satu pionir dalam industri pengembangan properti di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1970. Didirikan oleh sejumlah pengusaha terkemuka seperti Ir. Ciputra, Ir. Ismail Sofyan, dan Ir. Budi Brasali, MD dikenal sebagai pengembang yang inovatif dan berkomitmen untuk menghadirkan solusi properti berkualitas.

Sejak awal pendiriannya, Metland fokus pada pengembangan perumahan dan bangunan komersial yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan berbagai segmen pasar, mulai dari menengah bawah hingga menengah atas. Pada tahun 2003, Perseroan resmi menjadi perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) setelah Reco Newtown Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi berbasis di Singapura, menjadi pemegang saham strategis.

Langkah signifikan lainnya terjadi pada tahun 2011, Ketika Metland mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*/ IPO). Langkah ini menandai transformasi Metland sebagai perusahaan terbuka yang berkomitmen pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kualitas produk dan pelayanan dengan terus menghasilkan properti yang memenuhi kebutuhan mitra bisnis serta pelanggan. Sejak tahun 2004, Metland telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008, yang kemudian ditingkatkan menjadi ISO 9001:2015 pada tahun 2017 untuk pengelolaan mal, hotel, dan properti real estat.

Pada tahun 2021, terjadi perubahan kepemilikan saham. Saham yang sebelumnya dimiliki oleh Reco Newtown Pte. Ltd. diakuisisi oleh PT Ciputra Development Tbk. (CTRA) melalui anak perusahaannya, PT Ciputra Nusantara, bersama dengan kepemilikan saham publik. Hingga tahun 2025, Perseroan mengelola 23 proyek yang terdiri dari 2 proyek yang sedang

PT Metropolitan Land Tbk was established pursuant to Deed No. 37 dated February 16, 1994, drawn up before Notary Endang Irawati Ekaputri, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-7514.HT.01.01.TAHUN 1994 dated May 11, 1994. The Company's Articles of Association have been amended several times to accommodate operational needs and prevailing regulatory requirements, with the most recent amendment set forth in Notarial Deed No. 96 dated June 12, 2024, drawn up by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notification of the amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in letters No. AHU-AH.01.03-0154903 and No. AHU-AH.01.09-0217181, both dated June 24, 2024.

Metland is part of PT Metropolitan Development (MD), one of the pioneers in Indonesia's property development industry, established in 1970. Founded by prominent entrepreneurs such as Ir. Ciputra, Ir. Ismail Sofyan, and Ir. Budi Brasali, MD is widely recognized as an innovative developer with a strong commitment to delivering quality property solutions.

Since its inception, Metland has focused on the development of residential and commercial properties designed to meet the needs of various market segments, ranging from lower-middle to upper-middle segments. In 2003, the Company officially became a Foreign Investment Company (Penanaman Modal Asing/PMA) following the entry of Reco Newtown Pte. Ltd., a Singapore-based investment company, as a strategic shareholder.

Another significant milestone occurred in 2011, when Metland listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO). This step marked Metland's transformation into a publicly listed company committed to the implementation of good corporate governance principles.

The Company is committed to maintaining the quality of its products and services by continuously delivering properties that meet the needs of business partners and customers. Since 2004, Metland has obtained ISO 9001:2008 certification, which was subsequently upgraded to ISO 9001:2015 in 2017 for the management of malls, hotels, and real estate properties.

In 2021, a change in share ownership took place, whereby shares previously held by Reco Newtown Pte. Ltd. were acquired by PT Ciputra Development Tbk. (CTRA) through its subsidiary, PT Ciputra Nusantara, together with public share ownership. As of 2025, the Company manages 23 projects, comprising 2 projects in the planning and development stages, 8 housing projects



METLAND CIKARANG

dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan, 8 proyek perumahan yang tersebar di wilayah sekitar Jakarta (Jabodetabek), Jawa Barat, serta 13 proyek komersial yang mencakup pusat perbelanjaan, hotel berbintang, gedung perkantoran, dan apartemen.

spread across the area around Jakarta (Jabodetabek), West Java, as well as 13 commercial projects that include shopping centers, star hotels, office buildings, and apartments.

Memasuki tahun 2024, Metland tetap berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif melalui inovasi dan pengelolaan properti yang berkelanjutan. Efektif sejak tanggal 24 Juni 2024 Perseroan telah melakukan perubahan status Perseroan yang semula perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 96 tanggal 12 Juni 2024.

Entering 2024, Metland remains committed to making a positive contribution through innovation and sustainable property management. Effective as of June 24, 2024, the Company changed its status from a Foreign Investment Company (PMA) to a Domestic Investment Company (Penanaman Modal Dalam Negeri/PMDN), as stated in Notarial Deed No. 96 dated June 12, 2024, drawn up by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA DAN STATUS BADAN HUKUM PERUSAHAAN

Sejak didirikan pada tahun 1994 hingga diterbitkannya Laporan Tahunan Tahun Buku 2025, Metland tidak pernah melakukan perubahan nama perusahaan dan tetap menggunakan nama PT Metropolitan Land sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian Nomor 37 tanggal 16 Februari 1994 yang dibuat di hadapan Notaris Endang Irawati Ekaputri, S.H., di Jakarta.

NAME AND LEGAL ENTITY STATUS CHANGE INFORMATION

Since its establishment in 1994 until the issuance of the Annual Report for Fiscal Year 2025, Metland has never changed its corporate name and continues to operate under the name PT Metropolitan Land, as stated in Deed of Establishment No. 37 dated February 16, 1994, drawn up before Notary Endang Irawati Ekaputri, S.H., in Jakarta.

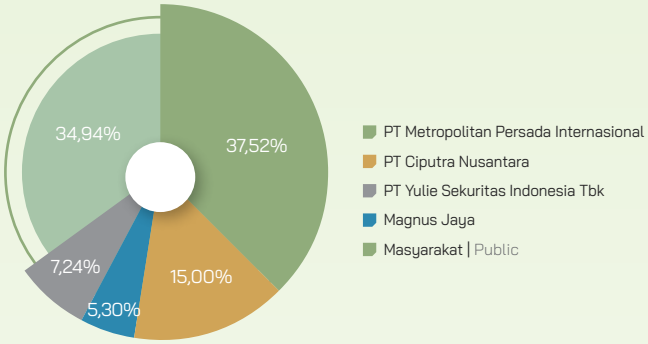
Identitas dan Informasi Umum
Corporate Identity and General Information

Nama Perusahaan Company Name	PT Metropolitan Land Tbk
Nama Panggilan Nick Name	**Metland**
Kode Saham Stock Code	MTLA
M-Access	0807 1 260000
Tanggal *Go Public* Go Public Date	20 Juni 2011 June 20, 2011
Nama Bursa Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Produk Product	Perumahan, Hotel, dan Pusat Perbelanjaan Residential, Hotel, and Shopping Centers
Status Perusahaan Company Status	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
Tanggal Pendirian Establishment Date	16 Februari 1994 February 16, 1994
Jumlah Karyawan Number of Employees	1.027 Orang People
Ventura Bersama Joint Venture	PT Metropolitan Karyadeka Ascendas (MKA)
Modal Dasar Authorized Capital	Rp2.000.000.000.000.- (Dua Triliun Rupiah) (Two Trillion Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid Up Capital	Rp765.512.633.000.- (Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Miliar Lima Ratus Dua Belas Juta Enam Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Rupiah) (Seven Hundred Sixty Five Billion Five Hundred Twelve Million Six Hundred Thirty Three Thousand Rupiah)
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 37 tanggal 16 Februari 1994 oleh Notaris Endang Irawati Ekaputri, S.H., yang telah mendapat pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2 7514.HT.01.01. TAHUN 1994 tanggal 11 Mei 1994 Deed No. 37 dated February 16, 1994, made before the Notary Endang Irawati Ekaputri, S.H., in Jakarta and approved by the Republic of Indonesia Minister of Justice Decree No. C2-7514.HT.01.01. TAHUN 1994 dated May 11, 1994
Bidang Usaha Lines of Business	Real Estate yang dimiliki sendiri atau disewa, Hotel, Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga, Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga lainnya yang tidak dapat diklasifikan di tempat lain, aktivitas perusahaan holding. Real estate owned or for lease, Hotels, Wholesale in home equipment and other home appliances that is not elsewhere classified and holding company activities.





Pemegang Saham
Shareholders



Entitas Anak
Subsidiaries

Kepemilikan Langsung | Direct Ownership:
- PT Metropolitan Permata Development (MPD)
- PT Kembang Griya Cahaya (KGC)
- PT Metropolitan Global Management (MGM)
- PT Fajarputera Dinasti (FPD)
- PT Sumbersentosa Guna Lestari (SSGL)

Kepemilikan Tidak Langsung | Indirect Ownership:
- PT Metropolitan Karyadeka Development (MKD)
- PT Agus Nusa Penida (ANP)
- PT Metropolitan Deta Graha (MDG)
- PT Metropolitan Graha Management (MGRM)
- PT Metropolitan Lampung Graha (MLG)
- PT Metropolitan Manajemen (MM)
- PT Metropolitan Kertajati Development (MKJ)
- PT Permata Kembang Sentosa (PKS)
- PT Bangun Subang Sejahtera (BSS)
- PT Sumber Selera Indonesia (SSI)
- PT Sumber Tata Lestari (STL)
- PT Metropolitan Graha Kertajati (MGK)
- PT Metropolitan Karyadeka Arcadia (MKAC)
- PT Metropolitan Karyadeka Ascendas (MKA)
- PT Metropolitan Karyadeka Tomohon (MKT)
- PT Bangun Subang Properti (BSP)

Alamat Kantor Pusat (OJK C.2)
Head Office Address

M Gold Tower Lantai 15
Jl. Letkol M. Moeffreni Moe'min, Pekayon Jaya, Bekasi Selatan - 17148
Telp. : +6221 2808 7777
Fax. : +6221 2808 5555

Surel
Email

Corpsec@metropolitanland.com
investor.relations@metropolitanland.com

Website

www.metropolitanland.com

Media Sosial
Social Media

Facebook : @MetlandID
X : @metland_id
Instagram : @metland_id
Tiktok : @metland_id
YouTube : Metland Channel

Saat ini kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan meliputi pembebasan tanah, pengembang real estate, persewaan properti, hotel, penjualan tanah berikut bangunan rumah dan ruko serta melakukan investasi pada entitas anak.
Currently, business activities run by the Company consist of land acquisition, real estate developer, leasing, hotels, sale of land along with houses and shophouses, and investment in Subsidiaries.

Jejak Langkah
Milestones



1994

- Pendirian PT Metropolitan Land (Metland). Pembukaan proyek komersial pertama Metland, yaitu Metropolitan Mall Bekasi (dahulu Metropolitan Mall) dan Hotel Horison Ultima Bekasi. Dimulainya proyek Metland Menteng (dahulu Menteng Metropolitan)
- Establishment of PT Metropolitan Land (Metland). The opening of Metland's first commercial projects, Metropolitan Mall Bekasi (formerly Metropolitan Mall) and Hotel Horison Bekasi. Commencement of Metland Menteng (formerly Menteng Metropolitan) project.
- Dimulainya proyek Metland Puri (dahulu Puri Metropolitan)
- Commencement of Metland Puri (formerly Puri Metropolitan) project.

1996

Dimulainya proyek Metland Tambun Bekasi (dahulu Permata Metropolitan)
Commencement of Metland Tambun Bekasi (formerly Permata Metropolitan) project.

1997

Dimulainya proyek Metland Transyogi (dahulu Kota Taman Metropolitan)
Commencement of Metland Transyogi (formerly Kota Taman Metropolitan) project.

2003

Dimulainya proyek Metland Cileungsi (dahulu Taman Cileungsi)
Commencement of Metland Cileungsi (formerly Taman Cileungsi) project.

2004

Metland memperoleh pengakuan Internasional dengan menerima ISO 9001:2000 untuk Metropolitan Land, Metropolitan Mall Bekasi, dan Hotel Horison Ultima Bekasi
Metland obtained international recognition by receiving ISO 9001:2000 for Metropolitan Land, Metropolitan Mall Bekasi, and Hotel Horison Ultima Bekasi.

2009

ISO yang diterima ditingkatkan menjadi ISO 9001:200
ISO was upgraded to ISO 9001: 2008.

2010

- Perubahan logo PT Metropolitan Land.
- Dimulainya proyek Metland Cibitung
- Change of the PT Metropolitan Land logo.
- Commencement of Metland Cibitung project

2011

- Pendaftaran saham Metland di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham MTLA.
- Pembukaan Metland Hotel Bekasi (dahulu @HOM Hotel Tambun)
- Registration of Metland shares on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code MTLA.
- Opening of Metland Hotel Bekasi (formerly @HOM Hotel Tambun).

2012

Pembukaan Hotel Horison Ultima Seminyak, Bali, strata-titled hotel di daerah pantai Double Six
Opening of Horison Ultima Seminyak Hotel, Bali, a strata-titled hotel in the Double Six Beach area.

2013

Pembukaan pusat perbelanjaan Grand Metropolitan di Bekasi
Opening of the Grand Metropolitan shopping center in Bekasi.

2014

- Pembukaan Metland Hotel Cirebon.
- Serah terima unit M Gold Tower untuk dapat mulai beroperasi sebagai perkantoran dan apartemen.
- Dimulainya proyek Metland Cyber Puri (dahulu Metland Cyber City)
- Opening of Metland Hotel Cirebon.
- Handover of the M Gold Tower unit to start operating as offices and apartments.
- Commencement of Metland Cyber Puri Project (formerly Metland Cyber City).

2015

Peresmian pintu tol Karang Tengah barat 1 dan 2, yang merupakan akses langsung menuju Metland Cyber Puri, oleh Walikota Tangerang, Arief Rachadiono Wismansyah.
Inauguration of the Karang Tengah Barat 1 and 2 toll gates, which are direct access to Metland Cyber Puri, by the Mayor of Tangerang, Arief Rachadiono Wismansyah.

2016

- Pembukaan Metropolitan Mall Cileungsi di Metland Transyogi.
- Groundbreaking stasiun KRL Telaga Murni di Metland Cibitung.
- Penandatanganan kerjasama operasi antara Metland dan Keppel Land untuk mengembangkan lahan seluas 12 hektar di Metland Puri
- Opening of Metropolitan Mall Cileungsi at Metland Transyogi.
- Groundbreaking of the Telaga Murni KRL station at Metland Cibitung.
- The signing of a joint operation between Metland and Keppel Land to develop 12 hectares of land in Metland Puri.



2025

Perubahan nama proyek Hotel Horison Ultima Kertajati menjadi Hotel Metland Smara Kertajati

Change of project name of Hotel Horison Ultima Kertajati to Hotel Metland Smara Kertajati

Kawasan Komersial Milenia Hub di Metland Cibitung mulai beroperasi

The Milenia Hub Commercial Area in Metland Cibitung has started operating

2024

- Perubahan Nama Horison Ume Suites & Villas menjadi Metland Venya Ubud.
- Peluncuran Proyek Baru, yaitu Metland Kertajati
- Name Change of Horison Ume Suites & Villas to Metland Venya Ubud.
- New Project Launch, namely Metland Kertajati.

2023

- Dibukanya proyek komersial yaitu One District at Puri yang berlokasi di Metland Cyber Puri.
- Pengembangan proyek baru yaitu Metland Cikarang
- The opening of a commercial project, One District at Puri, located in Metland Cyber Puri.
- Development of a new project, Metland Cikarang

2022

- Pembukaan wahana rekreasi Waterland Cibitung di kawasan Metland Cibitung.
- Pengembangan proyek hotel baru yaitu Hotel Metland Venya Ubud & Venya Villa Ubud, dahulu Horison Ume Suites & Villas
- The opening of the Waterland Cibitung recreational ride in the Metland Cibitung area.
- Development of a new hotel project, Hotel Metland Venya Ubud & Venya Villa Ubud, formerly Horison Ume Suites & Villas.

2021

- Pemancangan tiang pondasi pertama Waterland Cibitung di Metland Cibitung.
- Hotel Horison Ultima Kertajati mulai beroperasional.
- Rebranding @HOM Hotel Tambun menjadi Metland Hotel Bekasi.
- Groundbreaking of Waterland Cibitung at Metland Cibitung.
- Hotel Horison Ultima Kertajati Commences Operation.
- Rebranding @HOM Hotel Tambun to Metland Hotel Bekasi.

2020

Strategic Partnership dengan Kereta Api Properti Manajemen (KAPM) untuk mengembangkan KAI Living, Cluster Batavia di Metland Cibitung
Strategic Partnership with Kereta Api Properti Manajemen (KAPM) to develop KAI Living, Cluster Batavia in Metland Cibitung.

2019

- Peresmian Stasiun KRL Commuterline Metland Telaga Murni.
- Serah terima unit Apartemen Kaliana.
- Peletakkan batu pertama Hotel Horison Ultima Kertajati.
- Peletakkan batu pertama Ability Hub di Metland Cibitung.
- Peluncuran proyek Wisteria, proyek kerja sama operasi antara Metland dengan Keppel Land
- Inauguration of Telaga Murni Metland Railway Station.
- Handover of Kaliana Apartment unit.
- Groundbreaking of Hotel Horison Ultima Kertajati.
- Groundbreaking of Ability Hub in Metland Cibitung.
- Launch of Wisteria project, a joint operation project between Metland and Keppel Land.

2018

- Penyelesaian proses konstruksi dengan melakukan topping off pada Apartemen Kaliana pada 11 Agustus 2018.
- Melakukan kerja sama operasi antara Metland dengan Keppel Land dalam pengembangan Kawasan Perumahan di Metland Menteng.
- Meningkatkan ISO menjadi ISO 9001:2015
- Completion of the construction process by Opening the Kaliana Apartment on August 11, 2018.
- Conducting joint operations between Metland and Keppel Land to develop a residential area in Metland Menteng.
- Upgrade ISO to ISO 9001: 2015.

2017

- Dimulainya pembangunan Apartemen Kaliana di Metland Transyogi.
- Peluncuran proyek The Riviera At Puri, proyek kerja sama operasi antara Metland dengan Keppel Land Limited (Keppel Land)
- Commencement of the construction of the Kaliana Apartment at Metland Transyogi.
- Launch of The Riviera at Puri project, a joint operation project between Metland and Keppel Land Limited (Keppel Land).

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

Visi
Vision



Pelayanan konsumen yang memuaskan menjadi pengembang terkemuka dan tepercaya melalui penetapan sasaran kerja dan perilaku yaitu:

Delivering satisfactory customer service to become a foremost and trustworthy developer through the setting of work and behavioral goals, namely:

Terkemuka
Foremost

- **Produk berkualitas sesuai spesifikasi**
  High-Quality products in accordance with specifications
- **Harga yang wajar/ kompetitif**
  Fair/competitive prices
- **Serah terima tepat waktu**
  On-Time handover
- **Pelayanan konsumen yang memuaskan**
  Satisfactory customer service

Tepercaya
Trustworthy

- **Memenuhi janji**
  Accountable
- **Tidak bohong**
  Reliable
- **Melaksanakan amanat pemangku kepentingan *(stakeholders)***
  Dependable

Penjelasan Visi:

Visi perusahaan adalah gambaran jangka panjang tentang tujuan dan arah yang ingin dicapai oleh perusahaan. Visi ini mencakup tujuan yang ingin dicapai, nilai-nilai yang dianut, dan prinsip-prinsip yang dipegang oleh perusahaan.

Visi perusahaan yang disampaikan di atas mencakup dua aspek, yaitu menjadi pengembang terkemuka dan tepercaya. Terkait dengan aspek menjadi pengembang terkemuka, Perusahaan menetapkan sasaran kerja dan perilaku sebagai berikut:

Vision Explanation:

The Company's vision is a long-term picture of the goals and direction to be achieved by the Company. This vision includes the goals to be achieved, the values adopted, and the principles held by the Company.

The Company's vision described above includes two aspects, namely to become a foremost and trustworthy developer. Related to the aspect of being a foremost developer, the Company has set the following work and behavior goals:

Terkemuka:

- **Produk berkualitas sesuai spesifikasi:**
  Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan dan menempatkan kualitas sebagai prioritas utama.
- **Harga yang wajar/kompetitif:**
  Perseroan juga berkomitmen untuk menetapkan harga yang wajar dan kompetitif untuk produk yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan ingin memberikan nilai tambah bagi konsumen dengan menawarkan produk yang berkualitas dengan harga yang wajar.
- **Serah terima tepat waktu:**
  Perseroan juga berkomitmen untuk menyerahkan produk tepat waktu kepada konsumen. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan ingin memastikan konsumen mendapatkan produk yang dibutuhkan pada waktunya.
- **Pelayanan konsumen yang memuaskan:**
  Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang memuaskan bagi konsumen. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan ingin memastikan kepuasan konsumen dalam memperoleh produk yang dibutuhkan.

Kemudian untuk aspek menjadi perusahaan tepercaya, Perseroan menetapkan sasaran kerja dan perilaku sebagai berikut:

Tepercaya:

- **Memenuhi Janji:**
  Perseroan berkomitmen untuk memenuhi janji yang telah diberikan kepada konsumen. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan ingin membangun kepercayaan dengan cara menjaga kata-kata dan janji yang telah diberikan.
- **Tidak Berbohong:**
  Perseroan juga berkomitmen untuk tidak berbohong kepada konsumen dan pihak lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan ingin membangun kepercayaan dengan cara menjaga integritas dan kejujuran dalam berbisnis.
- **Melaksanakan Amanat:**
  Perseroan juga berkomitmen untuk melaksanakan amanat yang telah diberikan oleh konsumen dan pihak lainnya dengan sebaik-baiknya. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan ingin membangun kepercayaan dengan cara memenuhi tanggung jawab yang diberikan oleh konsumen dan pihak lainnya.

Dengan menetapkan sasaran kerja dan perilaku seperti di atas, Perseroan akan dapat memenuhi visinya untuk menjadi pengembang terkemuka dan tepercaya.

Foremost:

- **High-Quality products in accordance with specifications:**
  The Company is committed to produce quality products according to defined specifications. This shows that the Company pays attention to the quality of the products it produces and places quality as a top priority.
- **Fair/competitive prices:**
  The Company is also committed to setting fair and competitive prices for its products. This shows that the Company wants to provide added value to consumers by offering quality products at reasonable prices.
- **On-Time handover:**
  The Company is also committed to handing over products on time to consumers. This shows that the Company wants to ensure that consumers get the products they need on time.
- **Satisfactory customer service:**
  The Company is also committed to providing satisfactory customer service. This shows that the Company wants to ensure consumer satisfaction in obtaining the products needed.

For the aspect of becoming a trustworthy company, the Company sets work targets and behaviors as follows:

Trustworthy:

- **Accountable:**
  The Company is committed to fulfilling promises made to consumers. This shows that the Company wants to build trust by keeping its word and promises made.
- **Reliable:**
  The Company is also committed to not lying to consumers and other parties. This shows that the Company wants to build trust by maintaining integrity and honesty when doing business.
- **Dependable:**
  The Company is also committed to carrying out the mandate given by consumers and other parties as well as possible. This shows that the Company wants to build trust by fulfilling the responsibilities given by consumers and other parties.

By establishing the work and behavioral goals as outlined above, the Company will be able to fulfill its vision of becoming a foremost and trustworthy developer.

Dengan menetapkan sasaran kerja dan perilaku seperti di atas, Perseroan akan dapat memenuhi visinya untuk menjadi pengembang terkemuka dan tepercaya.
By establishing the work and behavioral goals as outlined above, the Company will be able to fulfill its vision of becoming a foremost and trustworthy developer.

Misi
Mission



- **Kami berkomitmen untuk menciptakan produk residensial dan komersial berkualitas demi kepuasan pelanggan.**
  We are committed to create quality residential and commercial products for customer satisfaction.
- **Kami berinvestasi dibidang properti yang memiliki hasil menarik.**
  We invest in properties with attractive returns.
- **Kami berpegang pada tujuan finansial yang mempertahankan pengembalian tingkat modal tinggi yang dapat meningkatkan nilai investasi pemegang saham.**
  We adhere to financial goals that maintain high returns on capital that can increase shareholders investment value.

Penjelasan Misi:

Misi Perseroan mencakup tiga komitmen, yaitu:

- **Menciptakan produk residensial dan komersial berkualitas demi kepuasan pelanggan**
  Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk properti yang berkualitas dan memuaskan kebutuhan pelanggan. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memperhatikan kepuasan pelanggan dan berusaha memenuhi kebutuhan mereka dengan produk berkualitas.
- **Berinvestasi di bidang properti yang memiliki hasil menarik:**
  Perseroan juga berkomitmen untuk berinvestasi di bidang properti yang memiliki hasil menarik. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan ingin memastikan investasinya menghasilkan keuntungan yang tinggi dengan memilih bidang properti yang menjanjikan.
- **Berpegang pada tujuan finansial yang mempertahankan pengembalian tingkat modal tinggi yang dapat meningkatkan nilai investasi pemegang saham:**
  Perseroan juga berkomitmen untuk mempertahankan tujuan finansial yang tinggi dengan memperoleh pengembalian tingkat modal yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan ingin meningkatkan nilai investasi pemegang saham dengan menghasilkan keuntungan yang tinggi melalui bisnis properti.

Mission Explanation:

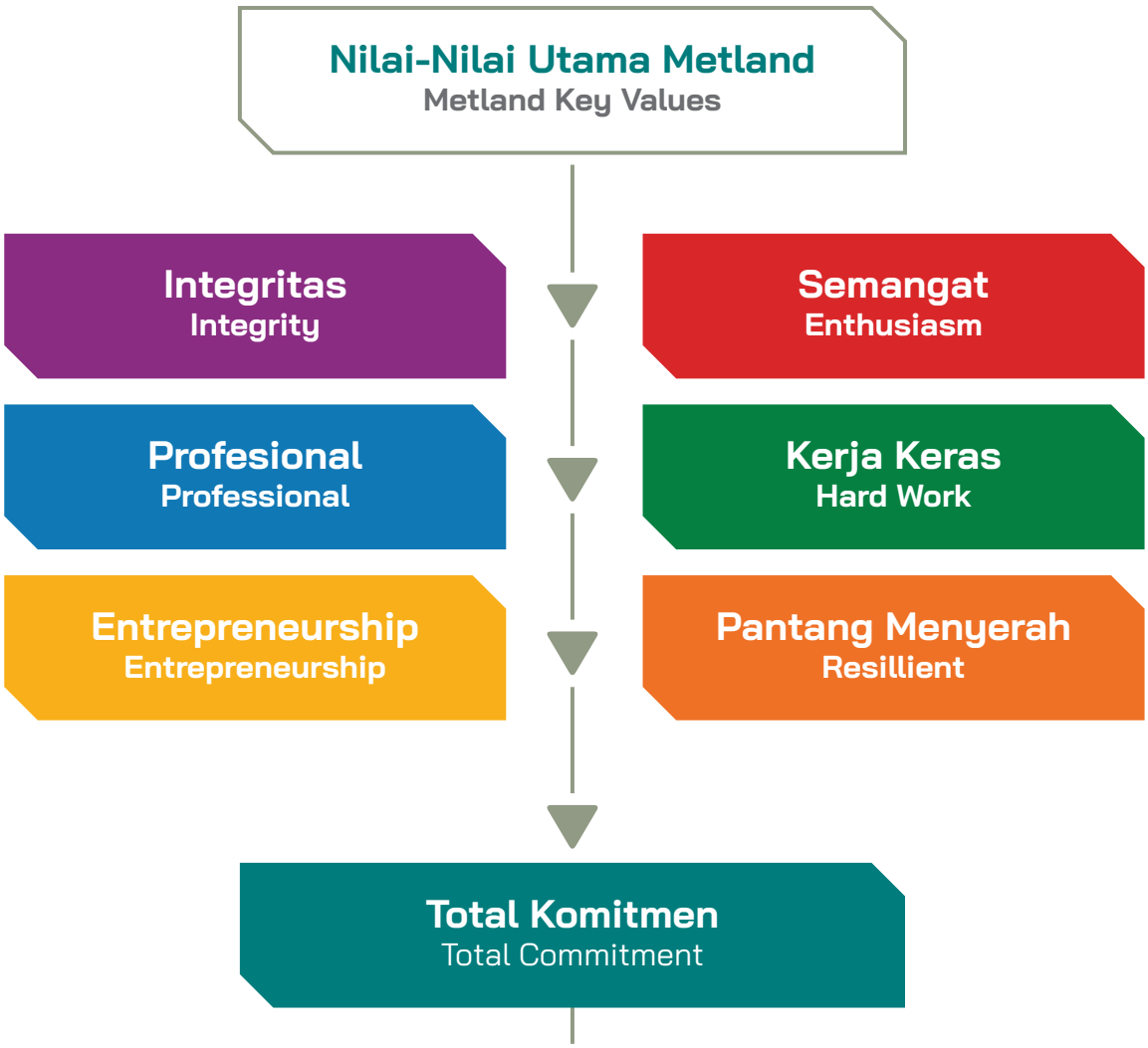
The Company's mission includes three commitments, include:

- **To create quality residential and commercial products for customer satisfaction:**
  The Company is committed to produce quality property products that satisfy customer needs. This shows that the Company pays attention to customer satisfaction and tries to fulfill their needs with quality products.
- **To invest in properties with attractive returns:**
  The Company is also committed to investing in properties with attractive returns. This shows that the Company wants to ensure that its investments generate high returns by choosing a promising property sector.
- **To adhere to financial goals that maintain high returns on capital that can increase shareholders investment value:**
  The Company is also committed to maintaining high financial goals to obtain a high return on capital. This shows that the Company wants to increase the shareholders investment value by generating high profits through the property business.

Metland Spirit
Metland Spirit

Nilai dan budaya perusahaan yang telah ada, tanpa mengurangi maknanya, disederhanakan menjadi Metland Spirit, yang terdiri dari enam nilai dasar yang menginspirasi setiap tindakan individu dalam Perseroan. Nilai-nilai ini lebih mudah diterima dan dijalankan.

The corporate values and culture have been simplified into the Metland Spirit, which consists of six core values that inspire every individual action within the Company. These values are easier to understand and to put into practice.



Dengan Menjunjung Tinggi Metland Spirit & Peduli Sesama Kita Bekerja Sepenuh Hati untuk Menghasilkan yang Terbaik.

By Upholding Metland Spirit & Caring for Others We Work Wholeheartedly to Achieve the Best.

Integritas
Integrity

Kesesuaian antara tindakan/perbuatan dengan nilai, keyakinan dan prinsip yang dipegangnya.
Conformity between actions and values, beliefs and principles they hold.

Semangat
Enthusiasm

Keadaan pikiran ketika batin tergerak untuk melakukan satu atau banyak tindakan.
A state of mind when the mind is moved to take one or more actions.

Profesional
Professional

Menjalankan profesi dengan kemampuan dan pengetahuan yang tinggi dan berpegang teguh kepada nilai moral yang mengarahkan serta mendasari perbuatan.
Carrying out a profession with high skills and knowledge and adhering to moral values that direct and underlie actions.

Kerja Keras
Hard Work

Bekerja bersungguh-sungguh tanpa kenal lelah atau berhenti sebelum sasaran/target kerja tercapai secara baik dan maksimal
Working seriously without being tired or stopping before the work goals/targets are achieved properly and maximally.

Entrepreneurship
Entrepreneurship

Sikap keberanian untuk mengambil risiko yang terukur dalam mengantisipasi perubahan dengan mengedepankan kemampuan berpikir kreatif dan inovatif.
The attitude of courage to take measured risks in anticipating changes by prioritizing the ability to think creatively and innovatively.

Pantang Menyerah
Resilient

Sikap dan perilaku yang tidak mudah putus asa/patah semangat dalam menghadapi berbagai rintangan untuk mewujudkan tujuan.
Attitude and behavior that is not easily discouraged in facing various obstacles to realize goals.

Budaya Perusahaan
Corporate Culture (OJK F.1)

Budaya Perusahaan merupakan sebuah keyakinan, nilai, kepercayaan, dan norma bersama yang menjadi ciri Perseroan agar dapat dijunjung tinggi oleh seluruh insan Perseroan. Metland senantiasa memotivasi dan mengembangkan individunya untuk bersikap kooperatif, saling bekerja sama dalam menerapkan Budaya dan Nilai Perusahaan yang tecermin dalam Etos Kerja 5K, Semangat 8M, Perilaku 4B dan Metland Spirit, yang didukung dengan sistem manajemen standar internasional.

Corporate Culture is beliefs, values, and shared norms that characterize the Company, so it can be upheld by all Company personnel. Metland always motivates and develops its individuals to be cooperative, working together in applying the Corporate Culture and Values reflected in the 5K Work Ethic, 8M Spirit, 4B Behavior and Metland Spirit, which are supported by an international standard management system.

Etos Kerja 5K
1. Kemauan dan motivasi tinggi
2. Kemampuan selalu ditingkatkan
3. Keuletan dan optimis di segala kondisi
4. Kreatif, bertanggung jawab, dan berfikir positif
5. Kerja sama antara sesama dan gembira dalam bekerja.

Semangat 8M
1. Menerima gagasan dari manapun dan melakukan penyelesaian kerja secara bersama
2. Mengejar mutu, menekan biaya, dan tepat waktu sebagai keunggulan kompetitif
3. Melibatkan semua orang tanpa batasan untuk bekerja sama membangun tim yang kuat
4. Menggariskan visi yang jelas, sederhana, dan realistis kepada semua pihak yang berkepentingan
5. Mampu bekerja sama dengan penuh semangat dan memberi semangat kepada yang lain
6. Menentukan target maksimal yang akan dicapai dengan penuh tanggung jawab
7. Melihat perubahan sebagai peluang, bukan ancaman
8. Mempunyai pandangan global dan rasa percaya diri tinggi

Perilaku 4B
1. Bekerja dengan benar dan efektif
2. Bekerja berdasarkan prioritas agar mencapai hasil yang maksimal
3. Berupaya memberikan kontribusi sebesar-besarnya kepada perusahaan
4. Berbuat sosial bagi sesama

5K Work Ethic
1. Strong willingness and motivation
2. Continuous improving capability
3. Resilience and optimism in all conditions
4. Creative, responsible, and think positively
5. Good teamwork with a joyful working attitude.

8M Spirit
1. Being open to new ideas and working them out together
2. Pursuing quality, costs effectiveness, and timeliness as a competitive advantage
3. Involving everyone without boundaries to work together to build a strong team
4. Determining a clear, simple and realistic vision for all interested parties
5. Being able to work with the utmost motivation and encourage others
6. Determine the maximum target to be achieved with full responsibility
7. Seeing every change as an opportunity, not a threat
8. Thinking globally and high self-confidence.

4B Behavior
1. Work properly and effectively
2. Work based on priority to achieve maximum results
3. Endeavor to contribute as much as possible to the Company
4. Lending a hand to others

MAKNA LOGO METLAND
METLAND LOGO MEANING

Metland
PT. Metropolitan Land Tbk

Merupakan kependekan dari frasa 'Metropolitan Land', nama perusahaan PT Metropolitan land Tbk, agar mudah diucapkan dan diingat. Nama ini juga bernuansa global sehingga mudah diterima untuk berkiprah di pasar properti internasional.

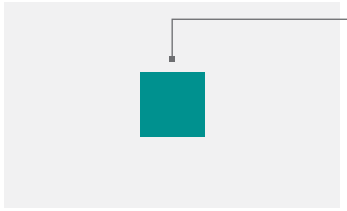
It is short for the phrase 'Metropolitan Land', the Company name of PT Metropolitan Land Tbk, to make it easy to pronounce and remember. The name also has global nuances so that it is easily accepted to take part in the international property market.



Jenis Huruf Eras Bold Tegak/Font Eras Bold Upright

Melambangkan Perusahaan yang mapan, kokoh sesuai visinya untuk menjadi yang terkemuka dan tepercaya. Tegak melambangkan Perusahaan ini siap tumbuh ke atas.

Symbolizes a well-established, solid following its vision to be the foremost and trustworthy company. Upright symbolizes that the Company is ready to grow upwards.



Warna Hijau Toska/Tosca Green Color

Warna hijau pada tulisan logo Metland melambangkan Perusahaan ini peduli pada upaya menghijaukan bumi (go green) dan senantiasa mendukung upaya-upaya pelestarian lingkungan dan sebagai pengingat bahwa Perusahaan ini lahir dari induk Perusahaan PT Metropolitan Development yang memiliki logo dengan warna khas serupa, warna ini telah melekat sebagai warna identitas Grup Metropolitan.

The green color in the Metland logo symbolizes that the Company cares about efforts to green the earth (go green) and always supports efforts to preserve the environment and as a reminder that this company was born from the parent company of PT Metropolitan Development which has a logo with a similar distinctive color, that has been attached as the identity color of the metropolitan group.

Bidang Usaha (OJK C.4)
Line of Business

BIDANG USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 43 tanggal 6 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan difokuskan pada bidang pembangunan perumahan beserta jasa-jasa yang berkaitan dengannya.

Saat ini, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama di sektor *real estate* dan properti, baik atas aset yang dimiliki sendiri maupun yang disewa. Kegiatan tersebut meliputi pengadaan dan pembebasan lahan, pengembangan kawasan *real estate*, penjualan tanah berikut bangunan rumah dan ruko, penjualan serta penyewaan apartemen, pengelolaan usaha hotel berbintang, serta kegiatan perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, termasuk berbagai jenis barang rumah tangga lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan diklasifikasikan di tempat lain (ytdl). Selain itu, Perseroan juga melaksanakan kegiatan usaha penunjang berupa aktivitas sebagai perusahaan *holding* melalui penyertaan modal dan investasi pada entitas anak.

LINES OF BUSINESS IN ACCORDANCE WITH THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association as stated in Deed No. 43 dated August 6, 2020, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the scope of the Company's business activities is focused on residential development and related services.

Currently, the Company conducts its main business activities in the real estate and property sector, both on owned and leased assets. These activities include land acquisition and clearance, real estate area development, the sale of land along with residential houses and shophouses, the sale and leasing of apartments, the management of star-rated hotel businesses, as well as wholesale trading of household equipment and supplies, including various other household goods not elsewhere classified. In addition, the Company also undertakes supporting business activities as a holding company through capital participation and investment in its subsidiaries.

BIDANG USAHA YANG TELAH DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Hingga akhir tahun 2025, kegiatan usaha Perseroan meliputi:
1. Menjalankan usaha real estate yang dimiliki sendiri atau disewa yang meliputi pembebasan tanah, pengembang real estate, penjualan tanah berikut bangunan rumah dan ruko, penjualan dan persewaan apartemen, mal (pusat perbelanjaan).
2. Menjalankan usaha hotel bintang.
3. Melakukan investasi pada entitas anak.

LINES OF BUSINESS CONDUCTED DURING THE FISCAL YEAR

Until the end of 2025, the Company's business activities will include:
1. Running a real estate business owned or for lease which includes land acquisition, real estate developer, sale of land along with houses and shop houses, sale and rental of apartments, malls (shopping centers).
2. Operating a star hotel business.
3. Investment in subsidiaries.

PRODUK DAN JASA LAYANAN

Jenis produk dan jasa Metland berdasarkan segmen operasi terdiri dari:
1. *Real Estate*;
2. Pusat Perbelanjaan;
3. Hotel;
4. Lainnya (Mencakup Pusat Rekreasi dan Pusat Olahraga);
5. Proyek Kerja Sama Operasi (KSO)

PRODUCT AND SERVICES

Metland's products and services by operating segment consist of:
1. Real Estate;
2. Shopping Centers;
3. Hotels;
4. Others (including recreation centers and sports centers);
5. Joint Operation Projects.

Real Estate



Metland Menteng

Merupakan perumahan untuk segmen menengah atas dengan lokasi strategis di Cakung, Jakarta Timur. Berdiri pada tahun 1994, perumahan ini mulai beroperasi secara komersil. Keunggulan Metland Menteng adalah dekat dengan pusat pemerintahan Jakarta Timur dan mudah diakses melalui Tol Jakarta Outer Ring Road (JORR). Metland Menteng adalah konsep hunian yang mempertimbangkan kehidupan hijau dan menawarkan fasilitas perumahan berkualitas tinggi bagi penduduknya, seperti sekolah, tempat rekreasi keluarga, tempat makan, dan fasilitas olahraga.

It is the upper-middle segment residential estate with a strategic location in Cakung, East Jakarta. Established in 1994, the project has been operating commercially since that year. Its key advantages include proximity to the East Jakarta government center and convenient access via the Jakarta Outer Ring Road (JORR). Metland Menteng adopts a residential concept that emphasizes green living and offers high-quality housing facilities for its residents, including schools, family recreational areas, dining facilities, and sports amenities.

Metland Puri

Metland Puri berdiri sejak tahun 1995 dengan lokasi Cipondoh, Tangerang, Banten. Pangsa pasar adalah konsumen segmen menengah atas. Kelebihan perumahan ini adalah kemudahan akses dari pintu tol Jakarta–Merak. Sehingga mudah dijangkau dari berbagai wilayah kota maupun Provinsi Banten dan Jawa Barat.

Metland Puri was established in 1995 and is located in Cipondoh, Tangerang, Banten. The project targets the upper-middle market segment. One of its main advantages is easy access from the Jakarta–Merak toll road, making it conveniently reachable from various areas in Tangerang, as well as other parts of Banten and West Java.

Metland Cyber Puri

Perumahan Metland Cyber Puri berada di dekat Perumahan Metland Puri dan masih di wilayah Cipondoh, Tangerang, Banten. Proyek perumahan, perkantoran, dan pusat perbelanjaan ini memiliki akses tol langsung dari pintu Karang Tengah Barat. Metland Cyber Puri berfokus pada pasar menengah atas dan mulai beroperasi pada tahun 2014.

Metland Cyber Puri is located near Metland Puri and remains within the Cipondoh area of Tangerang, Banten. This integrated development comprises residential, office, and shopping areas, with direct toll road access from the Karang Tengah Barat exit. Metland Cyber Puri focuses on the upper-middle segment and has been operating commercially since 2014.

Metland Transyogi

Proyek perumahan ini untuk segmen menengah dan berada di Cileungsi, Bogor, Jawa Barat. Perumahan ini sudah beroperasi secara komersil sejak tahun 1997 dan dirancang untuk menjadi pusat bisnis (niaga). Keunggulan Metland Transyogi Adalah menggabungkan area perumahan dan bisnis. Pengembangan komersial di kawasan ini termasuk pusat perbelanjaan, Gedung perkantoran, apartemen, sekolah, rumah sakit, dan sports club (klub olahraga).

This middle segment residential project is located in Cileungsi, Bogor, West Java. It has been operating commercially since 1997 and is designed as a business and commercial hub. The key strength of Metland Transyogi lies in its integration of residential and commercial areas. Commercial developments within this area include shopping centers, office buildings, apartments, schools, hospitals, and a sports club.

Metland Cileungsi

Perumahan Metland Cileungsi terletak di Cileungsi, Bogor, Jawa Barat dan beroperasi secara resmi sejak tahun 2003. Perumahan ini memiliki konsep hunian hijau yang ditujukan untuk kelas menengah bawah dan menengah. Lokasinya sangat strategis di timur Cibubur, karena berada di persimpangan jalan antara Bogor dan Bekasi, serta di dekat akses Jalan Tol Jakarta Bogor dan Jakarta-Cikampek. Metland Cileungsi berada di samping dan terhubung ke Metland Transyogi.

Metland Cileungsi Residential is located in Cileungsi, Bogor, West Java and has been officially operated since 2003. This residential estate has a green living concept aimed at the lower and middle class. Located in strategic in the east of Cibubur, at the crossroads between Bogor and Bekasi, as well as close to the access of the Jakarta Bogor and Jakarta-Cikampek Toll Roads. Metland Cileungsi is next to and connected to Metland Transyogi.

Metland Cibitung

Perumahan ini terletak di Cibitung, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dan ditujukan untuk konsumen kalangan bawah dan menengah. Salah satu fasilitas pendukung Metland Cibitung adalah stasiun KRL Telaga Murni, yang digunakan oleh kereta listrik jalur ganda Jakarta–Bekasi–Cikarang. Selain memperluas pangsa pasar proyek Metland Cibitung di wilayah Jakarta dan Cikarang, stasiun ini dirancang untuk membuat akses lebih mudah bagi penghuni. Sejak tahun 2010, perumahan ini telah beroperasi secara komersial.

This residential estate is located in Cibitung, Bekasi Regency, West Java and is aimed at lower and middle class consumers. One of Metland Cibitung's supporting facilities is the Telaga Murni KRL station, which is used by the Jakarta-Bekasi-Cikarang doubletrack electric train. In addition to expanding the market share of the Metland Cibitung project in the Jakarta and Cikarang areas, the station is designed to make access easier for residents. Metland Cibitung began its commercial operation since 2010.

Metland Cikarang

Metland Cikarang merupakan proyek residensial yang dikembangkan diatas lahan seluas 185 hektar. Metland Cikarang yang berdekatan dengan proyek Metland Cibitung berencana akan membangun jembatan yang menghubungkan antara Cibitung dan Cikarang, yang memungkinkan para penghuni Metland Cikarang untuk dapat menikmati fasilitas premium yang tersedia di Metland Cibitung. Mulai dipasarkan akhir tahun 2023.

Metland Cikarang is a residential project developed on 185 hectares of land. Metland Cikarang, which is adjacent to the Metland Cibitung project, plans to build a bridge connecting Cibitung and Cikarang, allowing Metland Cikarang residents to enjoy the premium facilities available at Metland Cibitung. On the market by the end of 2023.

Metland Kertajati

PT Metropolitan Land Tbk (MTLA) sedang mempersiapkan proyek residensial di Kertajati di atas lahan seluas 290 hektar (Ha). Proyek residensial tersebut menjadi proyek lanjutan setelah Perseroan membangun proyek komersial Hotel Horison Ultima Kertajati yang lokasinya berdampingan dengan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati (BIJB Kertajati). Perseroan merupakan pihak swasta pertama yang membangun properti residensial dan komersial sebagai sarana penunjang dan pelengkap aktivitas Bandara.

PT Metropolitan Land Tbk (MTLA) is preparing a residential project in Kertajati on an area of 290 hectares (Ha). This residential projects are a follow-up project after the commercial project of Horison Ultima Kertajati Hotel which is located adjacent to the West Java International Airport Kertajati (BIJB Kertajati). The Company is the first private party to build residential and commercial properties as a means of supporting and complementing airport activities.

M Gold Tower

M Gold Tower merupakan proyek apartemen dan perkantoran dari PT Metropolitan Land Tbk dan sudah beroperasi secara komersil sejak tahun 2014. M Gold Tower adalah gedung perkantoran dan apartemen kelas menengah atas yang pertama berdiri di Bekasi, Jawa Barat. Lokasinya berdekatan dengan Grand Metropolitan serta jalur keluar (Pintu Keluar) Tol Bekasi Barat 3. Sehingga, para penghuni atau pengunjung M Gold Tower mudah mengakses gedung ini.

M Gold Tower is an apartment and office project from PT Metropolitan Land Tbk and has been operating commercially since 2014. M Gold Tower is the first upper-middle class office and apartment building in Bekasi, West Java. Its location close to Grand Metropolitan and the exit lane of West Bekasi Toll 3, provide easy access for residents or visitors to M Gold Tower.

Apartemen Kaliana

Merupakan gedung apartemen strata title yang terletak di kawasan komersial Urban City di Metland Transyogi, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat. Lokasi apartemen ini bersebelahan dengan pusat perbelanjaan Metropolitan Mall Cileungsi. Apartemen Kaliana menerima pelanggan mulai Desember 2019. Apartemen Kaliana menawarkan banyak fasilitas yang akan membantu pengguna/konsumen menjalani gaya hidup urban yang praktis dan dinamis.

It is a strata title apartment building located in the Urban City commercial area in Metland Transyogi, Cileungsi, Bogor, West Java. The apartment is located next to the Metropolitan Mall shopping centre. Kaliana Apartments are accepting customers from December 2019. Kaliana Apartments offer many facilities that will help users/consumers lead a practical and dynamic urban lifestyle.

Pusat Perbelanjaan (Mal)
Shopping Centers (Malls)



G'AVENUE, GRAND METROPOLITAN

Metropolitan Mall Bekasi

Metropolitan Mall Bekasi adalah pusat perbelanjaan yang mengusung konsep One-Stop Shopping Center dan telah beroperasi sejak tahun 1994. Pusat perbelanjaan ini berlokasi dekat jalur keluar tol (Pintu Keluar Tol) Bekasi Barat dan diapit oleh jalan tol Jakarta-Cikampek dan Kalimalang. Sehingga, aksesnya mudah dijangkau warga Bekasi dan sekitarnya.

Metropolitan Mall Bekasi is a shopping center that carries One-Stop Shopping Center concept and has been operating since 1994. This shopping center is located near the West Bekasi toll exit and flanked by the Jakarta-Cikampek and Kalimalang toll roads. Thus, it is easily accessible to Bekasi residents and its surroundings.

Grand Metropolitan

PT Metropolitan Land Tbk membangun pusat perbelanjaan ini di Bekasi dan beroperasi pada tahun 2013. Grand Metropolitan terdiri dari enam lantai mal dan dua basement dengan target konsumen kelas menengah atas. Lokasinya bersebelahan dengan jalur keluar tol (Pintu Keluar Tol) Bekasi Barat 3.

PT Metropolitan Land Tbk built this shopping center in Bekasi and operated in 2013. Grand Metropolitan consists of six mall floors and two basements targeting upper middle class consumers. The location is adjacent to the Bekasi Barat 3 toll exit.

Metropolitan Mall Cileungsi

Metropolitan Mall Cileungsi beroperasi sejak tahun 2016 dengan mengusung konsep Community Mall. Yakni sebagai pusat perbelanjaan pilihan bagi penduduk Metland Cileungsi, Metland Transyogi, dan masyarakat di kawasan hunian sekitar Cileungsi, Jonggol, dan wilayah sekitarnya. Metropolitan Mall Cileungsi yang berdiri di atas lahan 25.000 meter-persegi (m2) ini menghadirkan banyak tenant, seperti department store, supermarket, bioskop, sarana hiburan untuk keluarga, dan food court.

Metropolitan Mall Cileungsi has been operating since 2016 with the concept of Community Mall. That is as the shopping centre of choice for residents of Metland Cileungsi, Metland Transyogi, and people in residential areas around Cileungsi, Jonggol, and the surrounding areas. Metropolitan Mall Cileungsi, which stands on 25,000 square metres (m2) of land, features many tenants, such as department stores, supermarkets, cinemas, family entertainment facilities, and food courts.

One District at Puri

One District at Puri merupakan fasilitas commercial block seluas 1,4 hektar yang berada di kawasan Metland Cyber Puri. Mengusung konsep open plaza, One District at Puri menjadi pusat gaya hidup yang menggabungkan pusat perbelanjaan, kuliner dan suasana outdoor dengan desain dan bangunan modern nan estetik. Dilengkapi dengan tenant lokal maupun internasional, seperti department store asal Jepang Uniqlo yang merupakan store pertama di Indonesia dengan konsep Neighborhood Store.

One District at Puri is a 1.4-hectare commercial block facility located in Metland Cyber Puri area. Carrying the open plaza concept, One District at Puri is a lifestyle center that combines shopping, culinary, and outdoor atmospheres with modern and aesthetic designs and buildings. Equipped with local and international tenants, such as Japanese department store Uniqlo, which is the first store in Indonesia with the concept of a neighborhood store.

Plaza Metropolitan

Plaza Metropolitan ini sudah beroperasi sejak tahun 1997 dengan lokasi di kawasan Metland Tambun, Bekasi, Jawa Barat. Pusat perbelanjaan ini merupakan salah satu fasilitas yang mendukung kawasan perumahan Metland Tambun dan menawarkan kesempatan berbelanja bagi penghuni perumahan, maupun komunitas sekitarnya.

Plaza Metropolitan has been operating since 1997 which located in the Metland Tambun area, Bekasi, West Java. This shopping center is one of the facilities that support the Metland Tambun residential area and offers shopping opportunities for housing residents, as well as the surrounding community.

Millenia Hub

Millenia Hub merupakan pusat gaya hidup dan komersial modern yang berlokasi di kawasan Metland Cibitung, Bekasi. Diresmikan pada Juli 2025, Millenia Hub menghadirkan konsep one-stop entertainment yang mengintegrasikan area ritel, kuliner, dan hiburan dalam satu lokasi. Didukung dengan ruang terbuka hijau, area bermain anak, serta program acara rutin, Millenia Hub menjadi destinasi yang menarik bagi pengunjung dan keluarga.

Millenia Hub is a modern lifestyle and commercial center located in the Metland Cibitung area, Bekasi. Inaugurated in July 2025, Millenia Hub presents a one-stop entertainment concept that integrates retail, culinary, and entertainment areas in one location. Supported by green open spaces, children's play areas, and regular event programs, Millenia Hub is an attractive destination for visitors and families alike.

Hotel



METLAND HOTEL CIREBON

Hotel Horison Ultima Bekasi

Metland menghadirkan hotel ini sejak tahun 1994, serta bersebelahan dengan Metropolitan Mall Bekasi, Bekasi Selatan, Jawa Barat. Hotel bisnis standar bintang 4 ini memiliki 266 kamar tidur serta 34 ruang pertemuan.

Metland has presented this hotel since 1994, and is adjacent to Metropolitan Mall Bekasi, South Bekasi, West Java. This 4-star standard business hotel has 266 bedrooms and 34 meeting rooms.

Metland Hotel Bekasi

Metland Hotel Bekasi adalah fasilitas pendukung kawasan Metland Tambun Bekasi yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan hotel bisnis. Hotel yang beroperasi resmi sejak 2011 ini memiliki 76 kamar dan ruang pertemuan.

Metland Hotel Bekasi is a supporting facility for the Metland Tambun Bekasi area which was built to meet the needs of business hotels. The hotel, which has been officially operating since 2011, has 76 rooms and meeting rooms.

Hotel Horison Ultima Seminyak

Hotel ini merupakan proyek hotel Metland kali pertama di Bali dan berada di daerah wisata Pulau Bali. Hotel strata-title Bintang 4 ini berada di lokasi terbaik di Bali, yakni Pantai Double Six di Seminyak. Hotel yang beroperasi resmi sejak 2012 ini dibangun untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan rekreasi.

This hotel is Metland's first hotel project in Bali with 4-star strata-title and is located in the tourist area of Bali Island. This hotel is in the best location in Bali, Double Six Beach in Seminyak. The hotel, which has been officially operating since 2012, was built to meet business and leisure needs.

Metland Hotel Cirebon

Metland Hotel Cirebon berstandar strata-title bintang 3 ini berada di pusat kota Cirebon dan dekat dengan stasiun Kereta Api (KA) Cirebon. Metland Hotel Cirebon beroperasi sejak tahun 2014 dengan fasilitas 98 kamar.

Metland Hotel Cirebon with a 3-star strata-title standard is located in the center of Cirebon and close to Cirebon Train Station. Metland Hotel Cirebon has been operating since 2014 with 98 rooms.

Hotel Metland Smara Kertajati (d/h Hotel Horison Ultima Kertajati)

Hotel ini beroperasi sejak Desember 2021 di Majalengka, Jawa Barat. Lokasinya sangat strategis, karena dekat Bandara Internasional Kertajati, Jalan Tol Cipali, serta Pelabuhan Patimban di Subang, Jawa Barat. Hotel ini standar bintang 4 yang kali pertama berdiri di Majalengka. Hotel berdesain modern dan sentuhan lokal ini sangat cocok dikunjungi wisatawan maupun pelancong bisnis.

The hotel has been operating since December 2021 in Majalengka, West Java and located in very strategic areas, close to Kertajati International Airport, Cipali Toll Road, and Patimban Port in Subang, West Java. This 4-star standard that was first established in Majalengka has modern design with a local touch, it is perfect for tourists and business travelers.

Metland Venya Ubud

Metland mendirikan Metland Venya Ubud di Ubud, Bali. Area ini merupakan kompleks villa mewah dan resort hotel Bintang 5. Metland Venya Ubud memiliki 21 kamar suites dan 19 villa dalam *trial operation*.

Metland built Metland Venya Ubud in Ubud, Bali. This area is a luxury villa and 5-star resort hotel complex. Metland Venya Ubud has 21 suites and 19 villas in trial operation.

Portofolio Metland Lainnya
Metland Other Portfolios



METLAND CIBITUNG

Waterland Metland Menteng

Waterland Metland Menteng adalah tempat rekreasi air seluas satu hektar di Metland Menteng, Cakung, Jakarta. Ada banyak wahana bermain air untuk anak-anak dan kolam renang dengan desain semi-Olympic yang dapat dinikmati oleh penghuni dan orang-orang di sekitarnya. Waterland Metland Menteng beroperasi mulai tahun 2005.

Waterland Metland Menteng is a one-hectare water recreation facility located in Metland Menteng, Cakung, Jakarta. It features a variety of water play attractions for children as well as a semi-Olympic–designed swimming pool that can be enjoyed by residents and the surrounding community. Waterland Metland Menteng has been in operation since 2005.

Waterland Metland Transyogi

Waterland Metland Transyogi adalah tempat rekreasi air yang berada atas lahan seluas 4.500 meter-persegi dan memiliki wahana water bucket dan perosotan untuk pengunjung, penghuni perumahan, maupun masyarakat sekitar. Waterland ini sudah beroperasi sejak tahun 2018.

Waterland Metland Transyogi is a water recreation area covering an area of 4,500 square metres and has water bucket rides and slides for visitors, housing residents and the surrounding community. This water park has been operating since 2018.

Waterland Cibitung

Wahana rekreasi Waterland Cibitung dibangun di atas lahan seluas sekitar 1 hektar. Waterland ini terintegrasi dengan area komersial Metland Cibitung, yang meliputi area seluas sekitar 25 hektar. Waterland Cibitung adalah tempat rekreasi permainan air berkonsep "Magical Forest" dengan dekorasi flora dan fauna. Lanskapnya berkesan hutan fantasi yang menghadirkan suasana teduh, sehingga menambah keceriaan anak-anak dan keluarganya untuk bermain di area terbuka dan merasa dimanjakan selama berkunjung.

Waterland Cibitung recreation area is built on an area of about 1 hectare. This waterland is integrated with the Metland Cibitung commercial area, which covers an area of about 25 hectares. Waterland Cibitung is a water recreation area that carries "Magical Forest" concept with flora and fauna decorations. The landscape has the impression of a fantasy forest that presents a shady atmosphere, thus adding to the joy of children and their families to play in the open area and feel pampered during their visit.

Club House Metland Menteng

Pusat olahraga ini berada di area perumahan Metland Menteng. Club House Metland Menteng yang beroperasi sejak 2015 ini memiliki fasilitas olahraga yang terbilang lengkap, mulai dari fasilitas fitness, ruang senam hingga kolam renang untuk menunjang gaya hidup masa kini. Fasilitas tersebut dapat dinikmati oleh penghuni Metland Menteng dengan sistem keanggotaan tahunan atau per setiap kunjungan.

This sports center is located in the Metland Menteng residential area. Club House Metland Menteng, which has been operating since 2015, has fairly complete sports facilities, ranging from fitness facilities, gymnastics rooms to swimming pools to support today's lifestyle. These facilities can be enjoyed by Metland Menteng residents with an annual membership system or per each visit.

Club House Metland Cileungsi

Club House Metland Cileungsi merupakan fasilitas olahraga yang memiliki ruang senam dan kolam renang yang disediakan oleh pengembang sebagai fasilitas penunjang proyek perumahan. Club House yang beroperasi sejak 2014 ini dapat dinikmati oleh penghuni Metland Cileungsi dengan sistem keanggotaan tahunan atau per setiap kunjungan.

Club House Metland Cileungsi is a sports facility that has a gymnasium and swimming pool provided by the developer as a supporting facility for residential projects. The Club House, which has been operating since 2014, can be enjoyed by residents of Metland Cileungsi with an annual membership system or per each visit.

Proyek Kerja Sama Operasi (KSO)
Joint Operation Projects (JO)



THE RIVIERA AT PURI

The Riviera at Puri

The Riviera at Puri merupakan proyek kerja sama operasi PT Metropolitan Land Tbk dengan Keppel Land Limited, pengembang terkenal asal Singapura. The Riviera at Puri adalah proyek perumahan seluas 12 hektar di dalam area proyek Metland Puri, serta bersebelahan dengan Metland Cyber Puri. Perumahan rumah tapak ini mengusung konsep resort dengan membidik konsumen kelas menengah atas. Proyek yang beroperasi sejak tahun 2017 ini memiliki Club House seluas 5.000 m2 dan jogging track sepanjang 650 m2. Lokasinya strategis, dekat dengan jalan tol Karang Tengah yang menghubungkan Jakarta ke Merak, memberikan akses mudah ke pusat kota Jakarta dan wilayah Jabodetabek lainnya.

The Riviera at Puri is a joint venture project between PT Metropolitan Land Tbk and Keppel Land Limited, a renowned Singaporean developer. The Riviera at Puri is a 12-hectare residential project within the Metland Puri project area, and adjacent to Metland Cyber Puri. This landed residential carries the concept of resort by targeting upper middle class consumers. The project, which has been operating since 2017, has a 5,000 m2 Club House and a 650 m2 jogging track. The location is strategic, close to the Karang Tengah toll road that connects Jakarta to Merak, providing easy access to downtown Jakarta and other Jabodetabek areas.

Wisteria

Wisteria adalah proyek kerja sama operasi kedua antara PT Metropolitan Land Tbk dengan Keppel Land Limited (Keppel Land), pengembang ternama asal Singapura. Proyek ini merupakan proyek perumahan dengan area seluas 12 hektar yang dekat dengan berbagai fasilitas komersial seperti AEON Mall Cakung, IKEA, serta sekolah dan rumah sakit ternama yang berlokasi di dalam kawasan Metland Menteng.

Wisteria merupakan proyek rumah tapak yang menyasar kelas menengah atas yang menawarkan hunian eksklusif yang mengadopsi gaya hidup resort yang sesungguhnya dengan fasilitas clubhouse dan 2.000 m 2 ruang hijau. Dilengkapi juga dengan fasilitas baru seperti taman linear, taman bermain Amphitheater serta taman piknik. Proyek ini mengusung fitur unik dari setiap unit, yaitu loteng/tangga serbaguna yang dapat dengan mudah diubah menjadi berbagai kegunaan, sehingga meningkatkan fungsionalitas rumah.

Wisteria is the second joint operational project between PT Metropolitan Land Tbk and Keppel Land Limited (Keppel Land), a renowned Singaporean developer. This project is a residential project with an area of 12 hectares which is close to various commercial facilities such as AEON Mall Cakung, IKEA, as well as well-known schools and hospitals located within the Metland Menteng area.

Wisteria is a landed house project targeting the upper-middle class, offers exclusive residences that adopt a true resort lifestyle with clubhouse facilities and 2,000 m2 of green space. It is also equipped with new facilities such as a linear park, Amphitheater playground and picnic park. The project carries a unique feature of each unit, which is a versatile loft/staircase that can be easily converted into various uses, thus enhancing the functionality of the home.

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi (OJK C.3)
Business Network and Operating Areas

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, kantor pusat Metland berlokasi di M Gold Tower Office Wing Suite ABCGH Lantai 12 dan Suite A–H Lantai 15, Jalan Letkol M. Moeffreni Moe'min, Pekayon Jaya, Bekasi Selatan, Kota Bekasi, yang sebelumnya dikenal sebagai Jalan KH. Noer Ali. Metland didukung oleh 5 (lima) entitas anak mengelola berbagai proyek yang tersebar di wilayah Provinsi Jawa Barat, Banten, DKI Jakarta, dan Bali. Rincian mengenai alamat entitas anak serta proyek-proyek yang dikelola Metland disajikan secara lengkap dalam Laporan Tahunan Perseroan pada Bab Profil.

As of December 31, 2025, Metland's head office is located at M Gold Tower Office Wing Suite ABCGH, 12th Floor and Suite A–H, 15th Floor, Jalan Letkol M. Moeffreni Moe'min, Pekayon Jaya, South Bekasi, Bekasi City, formerly known as Jalan KH. Noer Ali. Metland is supported by 5 (five) subsidiaries manage various projects across the provinces of West Java, Banten, DKI Jakarta, and Bali. Detailed information regarding the addresses of subsidiaries and the projects managed by Metland is fully presented in the Company's Annual Report under the Profile chapter.

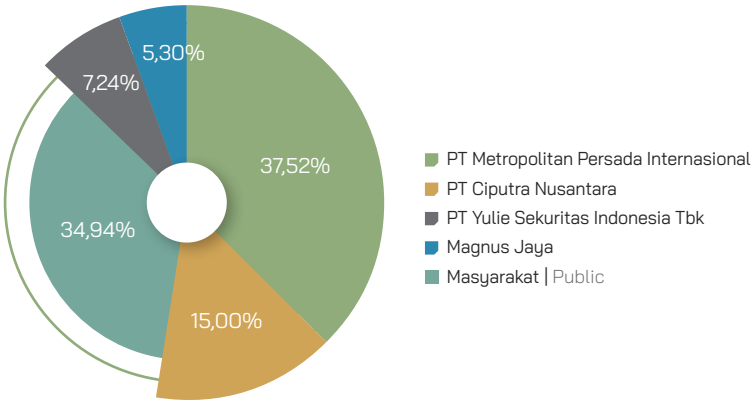
Kepemilikan Saham (OJK C.3)
Share Ownership

Komposisi pemegang Metland per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of Metland's shareholders as of December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham (%) Share Ownership Percentage (%)
PT Metropolitan Persada Internasional	2.872.301.303	37,52%
PT Ciputra Nusantara	1.148.268.950	15,00%
PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk	553.900.961	7,24%
Magnus Jaya	405.835.851	5,30%
Masyarakat/Public	2.674.819.265	34,94%
Jumlah Total	**7.655.126.330**	**100%**

Komposisi Pemegang Saham dan Struktur Permodalan per 31 Desember 2025
Shareholder Composition and Capital Structure as of December 31, 2025



Skala Perusahaan (OJK C.3)
Company Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Jumlah Total Karyawan Number of Employees	Orang persons	1.027	1.001
Pendapatan Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	1.780.476	2.020.780
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Net Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	Juta Rupiah Million Rupiah	412.930	469.250
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan Number of Products and Services Offered	Jumlah Produk/Jasa Total Products/Services	5	5
Total Kapitalisasi Total Capitalization			
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	1.975.077	1.845.588
Jumlah Ekuitas Total Equity	Juta Rupiah Million Rupiah	6.002.797	5.589.905
Jumlah Aset Total Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	7.977.874	7.435.493

Demografi Karyawan Metland dan Entitas Anak (OJK C.3)
Employee Demographics of Metland and Its Subsidiaries

Terhitung per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan mencatat jumlah karyawan sebanyak 1.027 orang, yang mengalami peningkatan sebesar 26 orang atau setara dengan 3% dibandingkan dengan tahun 2024 yang berjumlah 1.001 orang. Total tersebut telah mencakup karyawan berstatus kontrak. Peningkatan jumlah karyawan tersebut selaras dengan perkembangan organisasi. Adapun komposisi keseluruhan karyawan Perseroan untuk periode 31 Desember 2021, 2022, 2023, 2024, dan 2025 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the Company recorded a total of 1.027 employees, representing an increase of 26 employees or equivalent to 3% compared to 2024, which totaled 1,001 employees. This figure includes employees with contract status. The increase in the number of employees is in line with the development of the organization. The overall composition of the Company's employees for the period of December 31, 2021, 2022, 2023, 2024, and 2025 is presented in the table as follows:

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan 2021-2025 Total Employees 2021-2025	1.027	1.001	924	869	928

Adapun rincian karyawan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, rentang usia, tingkat pendidikan, serta level jabatan untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan dalam tabel berikut:

The details of the Company's employees, grouped by gender, age range, education level, and position level for the periods of December 31, 2024 and December 31, 2025, are presented in the following table:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025		2024	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Laki-laki/Male	686	66,80%	682	68,13%
Perempuan/Female	341	33,20%	319	31,87%
Jumlah/Total	**1.027**	**100%**	**1.001**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia
Employee Composition by Age Range

Rentang Usia Age Range	2025		2024	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
<21 tahun/years old	0	0,00%	0	0,00%
21-30 tahun/years old	310	30,19%	292	29,17%
31-40 tahun/years old	407	39,63%	387	38,66%
41-50 tahun/years old	243	23,66%	253	25,27%
51-56 tahun/years old	48	4,67%	52	5,19%
>56 tahun/years old	19	1,85%	17	1,70%
Jumlah/Total	**1.027**	**100%**	**1.001**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition by Education

Jenjang Pendidikan Education	2025		2024	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Pasca Sarjana/Postgraduate	45	4,38%	44	4,40%
Sarjana/Bachelor's Degree	574	55,89%	522	52,15%
Diploma 3	82	7,98%	91	9,09%
Diploma 2	5	0,49%	5	0,50%
Diploma 1	26	2,53%	31	3,10%
SMU (sederajat)/High School (equivalent)	287	27,95%	294	29,37%
Lainnya/Other	8	0,78%	14	1,40%
Jumlah/Total	**1.027**	**100%**	**1.001**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Position

Level Jabatan Position	2025		2024	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Direktur/Director	6	0,58%	6	0,60%
Wakil Direktur/Deputy Director	4	0,39%	3	0,30%
General Manager	24	2,34%	21	2,10%
Vice General Manager	8	0,78%	3	0,30%
Manager	92	8,96%	96	9,59%
Supervisor	234	22,78%	232	23,18%
Staff	514	50,05%	482	48,15%
Tenaga Pelaksana/Execution Staff	145	14,12%	158	15,78%
Jumlah/Total	**1.027**	**100%**	**1.001**	**100%**

Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (S-04)
Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2025		2024	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Tetap/Permanent	480	46,74%	452	45,15%
Kontrak/Contract	547	53,26%	549	54,85%
Jumlah/Total	**1.027**	**100%**	**1.001**	**100%**

Jumlah Pegawai Sementara (S-04)
Number of Temporary Employees (S-04)

Uraian Description	2025	
Jumlah Pegawai Tidak Tetap/Kontrak/yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan Total Temporary/Contract Employees/Personnel Employed by Contractors and/or Consultants	535 orang 535 persons	52% dari total pegawai 52% of total employees

Pelibatan Pemasok Lokal (OJK C.3)
Local Supplier Engagement

Perseroan berkomitmen untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat di lingkungan sekitarnya melalui pemberdayaan pemasok lokal dalam pemenuhan kebutuhan barang dan jasa Perseroan. Kerja sama ini ditujukan untuk mendorong pertumbuhan usaha pemasok yang beroperasi dan berdomisili di Indonesia. Namun demikian, apabila kebutuhan tertentu tidak dapat dipenuhi oleh pemasok lokal, Perseroan dapat menjalin kemitraan dengan pemasok asing atau internasional yang menjalankan kegiatan usaha di luar negeri. Berdasarkan ketentuan tersebut, berikut disajikan daftar pemasok serta total nilai kontrak yang terlibat:

The Company is committed to creating added value for the surrounding community by empowering local suppliers to fulfill its goods and services needs. This collaboration aims to support the growth of suppliers operating and domiciled in Indonesia. However, if certain requirements cannot be met by local suppliers, the Company may establish partnerships with foreign or international suppliers operating outside Indonesia. Based on these provisions, the following presents a list of suppliers along with the total contract value involved:

Jumlah Pemasok Barang
Total Product Suppliers

Uraian Description	Jumlah Pemasok Barang/Total Product Suppliers		
	2025	2024	2023
Lokal/Local	56	48	44
Asing/Foreign	-	-	-
Jumlah/Total	**56**	**48**	**44**

Jumlah Pemasok Jasa
Total Service Suppliers

Uraian Description	Jumlah Pemasok Jasa/Total Service Suppliers		
	2025	2024	2023
Lokal/Local	137	127	120
Asing/Foreign	-	-	-
Jumlah/Total	**137**	**127**	**120**

Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan (OJK C.6)
Significant Organizational Changes

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mengalami perubahan material, baik dari sisi struktur kepemilikan saham maupun terkait jenis produk dan layanan yang disediakan bagi konsumen.

Throughout 2025, the Company did not experience any material changes, either in terms of its shareholding structure or the types of products and services provided to customers.

Keanggotaan Asosiasi (OJK C.5)
Association Membership

Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor properti dan real estate, Metland secara berkelanjutan memperluas dan memperkokoh jaringan guna memperoleh informasi terkini mengenai perkembangan industri properti dan pasar modal. Hingga akhir Desember 2025, Perseroan tercatat sebagai anggota dalam sejumlah asosiasi industri, sebagai berikut:

As a company operating in the property and real estate sector, Metland continuously expands and strengthens its network to obtain up-to-date information on developments in the property industry and the capital market. As of the end of December 2025, the Company is registered as a member of several industry associations, as follows:

	Nama Asosiasi Association Name	Status Status	Iuran Contribution
	Persatuan Perusahaan Real Estate Indonesia (REI) Indonesia Association of Real Estate Companies (REI)	Anggota Member	Rp30.100.000,- per tahun Rp30,100,000 per year
	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Member	Rp12.000.000,- per tahun Rp12,000,000 per year
	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member	Rp5.000.000,- per tahun Rp5,000,000 per year
	Kamar Dagang Indonesia (Kadin) Indonesian Chamber of Commerce (Kadin)	Anggota Member	Rp2.200.000,- per tahun Rp2,200,000 per year
	Asosiasi Pusat Perbelanjaan Indonesia (APPBI) Indonesia Association of Shopping Centers	Anggota Member	Rp11.000.000,- per tahun Rp11,000,000 per year
	PHRI - Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia Indonesian Hotel and Restaurant Association	Anggota Member	Rp3.585.000,- per tahun Rp3,585,000 per year



METLAND CIKARANG


WARUNG MIE ABADI
KREASI NUSANTA

Metland



04

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



Penerapan tata kelola keberlanjutan di Metland dilaksanakan sebagai satu kesatuan dengan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) yang menekankan beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan (ETAK) dalam pengelolaan perusahaan. Perseroan memandang keberlanjutan sebagai fondasi penting dalam menjalankan kegiatan usaha, sehingga setiap aktivitas operasional senantiasa mempertimbangkan keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kelestarian lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan dan praktik bisnis yang diarahkan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang.

Sebagai bagian dari penguatan GCG, Perseroan secara konsisten menyusun dan mengimplementasikan kebijakan keberlanjutan yang mencakup pengelolaan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Pendekatan ini memastikan bahwa proses pengambilan keputusan tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan, tetapi juga memperhatikan dampak dan nilai tambah yang dihasilkan bagi para pemangku kepentingan. Perseroan juga melakukan peninjauan dan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan kebijakan keberlanjutan guna meningkatkan kualitas penerapan serta memastikan keselarasan dengan arah dan sasaran strategis Perseroan.

Pada implementasi tata kelola keberlanjutan, Perseroan menempatkan peran Dewan Komisaris dan Direksi sebagai unsur utama dalam fungsi pengawasan dan pengambilan kebijakan strategis, termasuk terkait penyusunan dan penyampaian laporan keberlanjutan. Dukungan komite-komite yang dibentuk secara terstruktur memungkinkan integrasi aspek keberlanjutan ke dalam perencanaan dan operasional bisnis secara menyeluruh. Komitmen terhadap prinsip GCG dan keberlanjutan ini menjadi cerminan tanggung jawab Perseroan kepada para pemangku kepentingan sekaligus memperkuat citra Metland sebagai perusahaan yang beretika, bertanggung jawab, dan berintegritas.

The implementation of sustainability governance at Metland is carried out in an integrated manner with Good Corporate Governance (GCG) practices that emphasize ethics, transparency, accountability, and sustainability (ETAS) in managing the Company. The Company views sustainability as a fundamental pillar in conducting its business activities; therefore, all operational activities consistently consider the balance between economic performance, social responsibility, and environmental preservation. This commitment is reflected through policies and business practices designed to support the Company's long-term sustainable growth.

As part of strengthening GCG, the Company consistently develops and implements sustainability policies covering environmental, social, and governance aspects. This approach ensures that decision-making processes are not solely oriented toward profit achievement but also take into account the impacts and added value generated for stakeholders. The Company also conducts periodic reviews and evaluations of the implementation of its sustainability policies to enhance the quality of execution and ensure alignment with its strategic direction and objectives.

In implementing sustainability governance, the Company positions the Board of Commissioners and the Board of Directors as key elements in the oversight function and strategic decision-making, including the preparation and submission of sustainability reports. The support of structured committees enables the integration of sustainability aspects into overall business planning and operations. This commitment to GCG principles and sustainability reflects the Company's responsibility to its stakeholders while strengthening Metland's image as an ethical, responsible, and high-integrity company.

ORGAN TATA KELOLA DAN PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (OJK E.1) (IDX G-03)

Perseroan menerapkan struktur tata kelola perusahaan yang berlandaskan pada 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ tersebut dibentuk dan dijalankan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan. Masing-masing organ memiliki fungsi, tugas, tanggung jawab, dan kewenangan yang berbeda dan terpisah, namun saling melengkapi dalam rangka mendukung pengelolaan perusahaan yang efektif dan berkelanjutan. Sebagai upaya memastikan kejelasan peran, Perseroan menetapkan pedoman kerja yang mengatur pembagian fungsi Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk pemisahan tugas antara Komisaris Utama dan Direktur Utama, yang merupakan bagian dari penerapan prinsip GCG.

Sebagai organ dengan kedudukan tertinggi, RUPS memegang kewenangan strategis dalam pengambilan keputusan penting, antara lain terkait pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta penilaian atas pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan perannya bertanggung jawab kepada RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berlandaskan mekanisme tersebut, RUPS berperan penting dalam menjaga agar pengelolaan Perseroan senantiasa selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Dalam rangka mendukung efektivitas kerja organ utama, Perseroan membentuk organ pendukung yang menjalankan fungsi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hingga 31 Desember 2025, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi, dan Komite Remunerasi. Sementara itu, Direksi dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal untuk memastikan kepatuhan, transparansi, dan pengendalian internal berjalan dengan baik.

Sehubungan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Walaupun belum terdapat penunjukan khusus atas penanggung jawab keuangan berkelanjutan, Direksi bertanggung jawab dalam penetapan kebijakan serta pengawasan pelaksanaannya, sedangkan implementasi dijalankan oleh seluruh divisi dengan dukungan kepala divisi masing-masing.

Uraian lebih lanjut mengenai pelaksanaan RUPS, tugas dan fungsi Dewan Komisaris, serta Direksi hingga 31 Desember 2025 disajikan secara lengkap dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2025.

GOVERNANCE STRUCTURE AND PERSONS RESPONSIBLE FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE (OJK E.1) (IDX G-03)

The Company implements a corporate governance structure based on 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three organs are established and operated in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. Each organ has distinct and separate functions, duties, responsibilities, and authorities, yet they complement one another in supporting effective and sustainable corporate management. To ensure clarity of roles, the Company has established working guidelines governing the division of functions between the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the separation of duties between the President Commissioner and the President Director, as part of the implementation of GCG principles.

As the highest governing body, the GMS holds strategic authority in making key decisions, including the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the evaluation of the Company's management accountability. In performing their roles, the Board of Commissioners and the Board of Directors are accountable to the GMS in accordance with applicable regulations. Based on this mechanism, the GMS plays a vital role in ensuring that the Company's management remains aligned with GCG principles.

To support the effectiveness of the main governing organs, the Company has established supporting organs that perform functions in accordance with prevailing laws and regulations. As of December 31, 2025, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, the Nomination Committee, and the Remuneration Committee. Meanwhile, in carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit to ensure proper compliance, transparency, and internal control.

In relation to the implementation of sustainable finance, the Company has complied with POJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. Although there is no specific appointment of a person responsible for sustainable finance, the Board of Directors is responsible for setting policies and overseeing their implementation, while execution is carried out by all divisions with the support of their respective division heads.

Further details regarding the implementation of the GMS, as well as the duties and functions of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2025, are comprehensively presented in the Company's 2025 Annual Report.

KEBERAGAMAN MANAJEMEN DAN INDEPENDENSI (IDX G-01)

MANAGEMENT DIVERSITY AND INDEPENDENCE (IDX G-01)

Tipe Manajemen Perusahaan Position	2025		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Parties
Dewan Komisaris Board of Commissioners	4	1	2
Direksi Board of Directors	5	1	0

TOTAL KEHADIRAN DIREKSI DAN KOMISARIS KE RAPAT GABUNGAN (IDX G-02)

TOTAL ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS AT JOINT MEETINGS (IDX G-02)

Uraian Description	2025	
	Jumlah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Number of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings	Rata-rata Persentase Kehadiran Direksi Average Attendance Percentage of the Board of Directors
Jumlah kehadiran Direksi ke rapat Gabungan Number of Board of Directors' attendance at Joint Meetings	3	100%
Jumlah kehadiran Dewan Komisaris ke rapat Gabungan Number of Board of Commissioners' attendance at Joint Meetings	3	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN (OJK E.2)

Perseroan memberikan kesempatan dan memfasilitasi pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan bagi organ perusahaan sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya. Kebijakan ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk memperkuat pemahaman, kapasitas, dan kesiapan pimpinan perusahaan dalam mendukung penerapan prinsip keberlanjutan secara konsisten.

Sepanjang tahun 2025, pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan direalisasikan melalui partisipasi Direksi dalam berbagai program, kegiatan, dan pembelajaran yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan. Adapun pada periode pelaporan ini, belum terdapat partisipasi Dewan Komisaris dalam kegiatan pengembangan kompetensi dimaksud. Program yang diikuti Direksi adalah sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE (OJK E.2)

The Company provides opportunities and facilitates competency development related to sustainable finance for the Company's organs in accordance with their respective functions and responsibilities. This policy forms part of the Company's efforts to strengthen the understanding, capacity, and readiness of the Company's leadership in supporting the consistent implementation of sustainability principles.

Throughout 2025, competency development related to sustainable finance was realized through the Directors' participation in various programs, activities, and learning initiatives related to sustainability aspects. During the reporting period, there was no participation from the Board of Commissioners in such competency development activities. The programs attended by the Directors are as follows:

Direksi
Board of Directors

Tanggal Date	Direksi Directors	Keterangan Remarks
21 Januari 2025 January 21, 2025	Santoso	Forum Investasi Mandiri Mandiri Investment Forum
30 Januari 2025 January 30, 2025	Anhar Sudradjat	Signing Perpanjangan SKMHT Kredit Bank Mandiri Signing of SKMHT Extension of Bank Mandiri Credit
11 Februari 2025 February 11, 2025	Anhar Sudradjat, Olivia & Wahyu Sulistio	Mandiri Investment Forum (MIF)
21 Mei 2025 May 21, 2025	Olivia Surodjo	Sharing session dengan Bank BRI Sharing session with Bank BRI

Direksi
Board of Directors

Tanggal Date	Direksi Directors	Keterangan Remarks
23 Mei 2025 May 23, 2025	Anhar Sudradjat & Nitik Hening Muji Raharjo	Workshop dengan Bank BCA Workshop with Bank BCA
12 Agustus 2025 August 12, 2025	Anhar Sudradjat	Sharing session dengan Bank Permata Sharing session with Bank Permata
13 Agustus 2025 August 13, 2025	Anhar Sudradjat	Sharing session dengan Bank Cimb Niaga Sharing session with Bank Cimb Niaga
22 Agustus 2025 August 22, 2025	Anhar Sudradjat, Nitik Hening Muji Raharjo, Olivia Surodjo	Pengembangan Pengetahuan BCA Expo BCA Expo Knowledge Development
12 September 2025 September 12, 2025	Anhar Sudradjat	Forum Berbagi Pengetahuan dengan Bank Permata Forum Knowledge Sharing dengan Bank Permata
17 September 2025 September 17, 2025	Anhar Sudradjat & Olivia Surodjo,	BCA Wealth Summit 2025
03 Oktober 2025 October 03, 2025	Anhar Sudradjat	Forum Berbagi Pengetahuan dengan Bank Permata Forum Knowledge Sharing dengan Bank Permata
06 Oktober 2025 October 6, 2025	Anhar Sudradjat, Nitik Hening Muji Raharjo, Olivia Surodjo & Wahyu Sulistio	Workshop dengan Bank BCA Workshop with Bank BCA
09 Oktober 2025 October 9, 2025	Anhar Sudradjat	Forum Berbagi Pengetahuan dengan Bank CIMB Niaga Forum Knowledge Sharing dengan CIMB Niaga
14 Oktober 2025 October 14, 2025	Olivia Surodjo, Wahyu Sulistio, & Nitik Hening Muji Raharjo	Pertukaran Wawasan dengan Bank Mandiri Exchange of Insights with Bank Mandiri
16 Oktober 2025 October 16, 2025	Anhar Sudradjat & Olivia Surodjo	Pertukaran Wawasan dengan Bank Mandiri Exchange of Insights with Bank Mandiri
23 Oktober 2025 October 23, 2025	Olivia Surodjo, Wahyu Sulistio, Nitik Hening Muji Raharjo	Sharing session dengan Bank BRI Sharing session with Bank BRI
28 Oktober 2025 Oktober 28, 2025	Andi Surya Kurnia	IKF (Indonesia Knowledge Forum) IKF (Indonesian Knowledge Forum)
04 November 2025 November 4, 2025	Santoso	Forum Investasi Mandiri Mandiri Investment Forum
25 November 2025 November 25, 2025	Santoso	Forum Investasi Mandiri Mandiri Investment Forum

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (OJK E.3)

Pengelolaan risiko yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan menjadi bagian penting dalam strategi Metland untuk menjaga kesinambungan kegiatan usaha dan mendukung pencapaian sasaran keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang. Sejalan dengan penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan, Perseroan menerapkan proses yang terstruktur dalam mengenali, menilai, dan mengendalikan berbagai risiko yang berpotensi berdampak pada aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Seluruh tahapan pengelolaan risiko tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan dan standar yang berlaku.

Perseroan menerapkan kerangka kerja pengelolaan risiko yang terintegrasi dengan mempertimbangkan risiko finansial maupun non-finansial, termasuk risiko yang timbul akibat perubahan iklim, dinamika regulasi lingkungan, serta isu sosial dan tata kelola. Direksi memiliki tanggung jawab utama dalam pengelolaan risiko keberlanjutan, sementara pelaksanaan kebijakan dijalankan oleh unit dan divisi terkait sesuai dengan lingkup tugas masing-masing. Untuk memitigasi risiko yang teridentifikasi, Perseroan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang diterapkan

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE (OJK E.3)

Risk management related to sustainability aspects is an essential part of Metland's strategy to maintain business continuity and support the achievement of the Company's long-term sustainability objectives. In line with the implementation of Sustainable Finance principles, the Company applies a structured process to identify, assess, and manage various risks that may impact environmental, social, and economic aspects. All stages of risk management are carried out in accordance with applicable regulations and standards.

The Company implements an integrated risk management framework that considers both financial and non-financial risks, including risks arising from climate change, evolving environmental regulations, as well as social and governance issues. The Board of Directors holds primary responsibility for managing sustainability-related risks, while the implementation of policies is carried out by relevant units and divisions in accordance with their respective scopes of work. To mitigate identified risks, the Company ensures that its policies and

selaras dengan komitmen keberlanjutan, baik dalam pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab maupun penerapan praktik usaha yang memperhatikan kelestarian lingkungan.

procedures align with its sustainability commitments, both in responsible financial management and in business practices that support environmental preservation.

Guna meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, Perseroan juga melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pemantauan dan evaluasi penerapan kebijakan keberlanjutan secara berkala. Setiap keputusan yang berkaitan dengan investasi dan pembiayaan dilakukan dengan mempertimbangkan potensi dampak sosial dan lingkungan, sehingga risiko yang dapat menimbulkan kerugian bagi para pemangku kepentingan dapat diminimalkan.

To enhance the effectiveness of risk management, the Company also involves stakeholders in the monitoring and periodic evaluation of the implementation of sustainability policies. All decisions related to investment and financing are made by considering potential social and environmental impacts, thereby minimizing risks that could adversely affect stakeholders.

Adapun risiko-risiko yang terkait dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dijabarkan sebagai berikut:

The risks related to environmental, social, and governance aspects are described as follows:

Aspek Aspect	**Potensi Risiko** Potential Risk	**Mitigasi Risiko** Risk Mitigation
Lingkungan **Environmental**	Debu saat proses pembangunan proyek. Dust generated during project construction activities.	• Melakukan penyiraman rutin pada area yang berpotensi menghasilkan debu. • Menggunakan penutup pada truk pengangkut material untuk mencegah debu tersebar. • Memastikan bahwa mesin dan alat berat yang digunakan dalam proyek • berfungsi dengan baik dan tidak menghasilkan polusi udara berlebih. • Conduct regular watering in areas with potential dust generation. • Use covers on material transport trucks to prevent dust dispersion. • Ensure that machinery and heavy equipment used in the project function properly and do not produce excessive air pollution.
	Akses jalan yang terganggu akibat mobilitas proyek. Disruption of road access due to project mobility.	• Menyusun jadwal transportasi material untuk mengurangi kepadatan lalu lintas di jalan akses. • Melakukan perbaikan jalan secara berkala dengan menambah lapisan aspal atau beton jika diperlukan. • Menerapkan sistem kontrol akses untuk mengurangi penggunaan jalan oleh kendaraan berat yang tidak terkait langsung dengan proyek. • Arrange material transportation schedules to reduce traffic congestion on access roads. • Carry out periodic road repairs by adding asphalt or concrete layers if necessary. • Implement an access control system to limit the use of roads by heavy vehicles not directly related to the project.
	Pengelolaan limbah dari kegiatan pembangunan. Waste management from construction activities.	• Menerapkan program pengelolaan limbah yang sesuai, termasuk pemisahan limbah organik dan anorganik. • Menggunakan tempat penampungan limbah sementara yang sesuai dan memastikan pembuangan limbah dilakukan melalui saluran yang sah dan ramah lingkungan. • Mengedukasi pekerja tentang pentingnya pengelolaan limbah yang baik dan penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). • Implement proper waste management programs, including separation of organic and inorganic waste. • Use appropriate temporary waste storage facilities and ensure disposal is carried out through authorized and environmentally friendly channels. • Educate workers on the importance of proper waste management and the application of 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle).
	Kebisingan Akibat Aktivitas Proyek. Noise generated from project activities.	• Menetapkan jam kerja yang membatasi aktivitas konstruksi pada jam-jam tertentu untuk mengurangi gangguan kebisingan pada malam hari. • Menggunakan alat berat yang lebih ramah lingkungan dengan tingkat kebisingan yang lebih rendah. • Melakukan pemantauan kebisingan secara periodik untuk memastikan bahwa kebisingan tetap dalam batas aman. • Set working hours that limit construction activities to certain times to reduce nighttime noise disturbances. • Use more environmentally friendly equipment with lower noise levels. • Conduct periodic noise monitoring to ensure levels remain within safe limits.

Aspek Aspect	Potensi Risiko Potential Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Sosial Social	Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Occupational Health and Safety (OHS) risks.	• Memberikan pelatihan rutin terkait K3 bagi semua pekerja, memastikan mereka memahami prosedur keselamatan dan mengenakan alat pelindung diri (APD) yang sesuai. • Menyusun dan menerapkan prosedur keselamatan yang ketat, termasuk penggunaan alat pelindung diri (helm, masker, pelindung mata, dll.) untuk pekerja di area berisiko tinggi. • Melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin bagi pekerja untuk mendeteksi potensi masalah kesehatan yang disebabkan oleh paparan bahan berbahaya. • Menyediakan fasilitas medis darurat di lokasi proyek dan memastikan pekerja mengetahui prosedur penanganan pertama dalam keadaan darurat. • Menggunakan alat dan mesin dengan fitur keselamatan canggih serta memastikan pengoperasiannya sesuai standar keselamatan internasional. • Provide regular OHS training for all workers to ensure understanding of safety procedures and proper use of personal protective equipment (PPE). • Establish and implement strict safety procedures, including the use of PPE (helmets, masks, eye protection, etc.) in high-risk areas. • Conduct regular health checks to detect potential health issues caused by exposure to hazardous materials. • Provide emergency medical facilities at project sites and ensure workers understand first-aid procedures. • Use equipment and machinery with advanced safety features and ensure operation complies with international safety standards.
	Risiko Keluhan Masyarakat. Risk of community complaints.	• Melakukan komunikasi yang terbuka dan rutin dengan masyarakat sekitar untuk memberitahukan mereka tentang jadwal dan dampak potensial dari proyek serta mendengarkan keluhan mereka secara aktif. • Menggunakan teknologi yang mengurangi debu dan kebisingan (misalnya, penutup truk pengangkut material) serta memastikan pengelolaan limbah yang baik dengan sistem pemisahan dan pembuangan yang benar. • Jika proyek berpotensi merusak infrastruktur jalan atau mengganggu akses, segera melakukan perbaikan atau menyediakan jalur alternatif untuk meminimalkan gangguan bagi masyarakat. • Menyediakan saluran pengaduan yang jelas bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan mereka mengenai proyek, dengan jaminan bahwa setiap keluhan akan ditindaklanjuti dengan cepat dan memadai. • Maintain open and regular communication with surrounding communities regarding project schedules and potential impacts, while actively listening to their concerns. • Utilize technologies that reduce dust and noise and ensure proper waste management systems are in place. • Immediately repair damaged infrastructure or provide alternative access routes if the project disrupts roads or public access. • Provide clear grievance channels for communities, ensuring that all complaints are addressed promptly and appropriately.



Aspek Aspect	Potensi Risiko Potential Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Tata Kelola Governance	Ketidakpatuhan terhadap Regulasi dan Standar yang Berlaku. Non-compliance with applicable regulations and standards.	• Memastikan adanya departemen kepatuhan yang memantau semua regulasi yang relevan dan memberikan pelatihan berkala kepada seluruh staf tentang pentingnya kepatuhan terhadap peraturan. • Melakukan audit internal dan eksternal secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan sesuai dengan regulasi yang berlaku. • Mengikuti standar akuntansi yang berlaku dan melibatkan auditor eksternal yang independen untuk memastikan laporan keuangan dan pengungkapan lainnya mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. • Ensure the presence of a compliance function that monitors relevant regulations and provides regular training to all staff. • Conduct periodic internal and external audits to ensure all Company activities comply with applicable regulations. • Adhere to applicable accounting standards and engage independent external auditors to ensure accurate financial reporting and disclosures.
	Konflik Kepentingan dalam Pengambilan Keputusan. Conflict of interest in decision-making.	• Menjaga pemisahan yang jelas antara fungsi Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan bahwa tidak ada benturan kepentingan. Hal ini termasuk pemisahan antara Komisaris Utama dan Direktur Utama. • Membentuk komite audit yang independen untuk memantau potensi konflik kepentingan dan memberikan rekomendasi terkait kebijakan pengambilan keputusan yang adil. • Mengimplementasikan kode etik yang jelas terkait konflik kepentingan dan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menandatangani komitmen untuk tidak terlibat dalam keputusan yang berpotensi konflik. • Maintain a clear separation of roles between the Board of Commissioners and the Board of Directors, including between the President Commissioner and the President Director. • Establish an independent audit committee to monitor potential conflicts of interest and provide recommendations for fair decision-making policies. • Implement a clear code of ethics regarding conflicts of interest and ensure all members commit to avoiding conflicted decisions.
	Perubahan dan Ketidakpastian dalam Regulasi. Regulatory changes and uncertainty.	• Menetapkan tim kepatuhan atau konsultasi hukum untuk memantau dan menganalisis perubahan regulasi yang relevan secara berkala. • Bergabung dengan asosiasi atau forum yang relevan dalam industri yang dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai perubahan regulasi dan membantu dalam proses adaptasi terhadap peraturan baru. • Menyusun prosedur internal yang dapat dengan cepat menyesuaikan dengan peraturan baru tanpa mengganggu operasional bisnis secara signifikan. Ini mencakup kebijakan yang memungkinkan penyesuaian kebijakan internal sesuai dengan peraturan yang berubah. • Memberikan pelatihan dan sosialisasi secara rutin kepada seluruh staf terkait peraturan yang berlaku dan perubahan terbaru, untuk memastikan bahwa setiap elemen organisasi dapat mengadopsi peraturan baru dengan cepat dan efektif. • Establish a compliance or legal team to monitor and analyze regulatory changes on a regular basis. • Participate in relevant industry associations or forums to gain insights into regulatory developments and support adaptation processes. • Develop internal procedures that can quickly adapt to new regulations without significantly disrupting business operations. • Provide regular training and socialization to all staff regarding applicable regulations and updates to ensure effective adoption across the organization.

Penjelasan tentang sistem manajemen risiko Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan 2025, pada bab Tata Kelola Perusahaan.

A description of the Company's risk management system has been presented in the 2025 Annual Report, under the Corporate Governance chapter.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN (OJK E.4)

Perseroan membangun dan memelihara hubungan yang terbuka serta berkesinambungan dengan seluruh pemangku kepentingan, antara lain pemegang saham, pelanggan, karyawan, masyarakat di sekitar wilayah operasional, regulator, dan mitra usaha. Perseroan menempatkan transparansi, keterbukaan informasi, dan kerja sama yang saling memberikan nilai tambah sebagai dasar dalam setiap bentuk interaksi. Melalui mekanisme komunikasi yang terstruktur dan dialog yang berlangsung secara berkelanjutan, Perseroan berupaya menyerap aspirasi, kebutuhan, dan ekspektasi pemangku kepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan strategis.

Pendekatan pelibatan pemangku kepentingan tersebut sejalan dengan penerapan prinsip GCG, di mana keterlibatan aktif para pihak terkait dipandang sebagai elemen penting dalam mendukung keberlanjutan dan kinerja jangka panjang Perseroan. Sejalan dengan pengelolaan hubungan secara efektif, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap langkah dan kebijakan yang diambil dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Adapun metode pelibatan, frekuensi interaksi, topik pembahasan, serta harapan pemangku kepentingan terhadap Perseroan disajikan dalam tabel berikut:

STAKEHOLDER ENGAGEMENT (OJK E.4)

The Company establishes and maintains open and sustainable relationships with all stakeholders, including shareholders, customers, employees, communities surrounding its operational areas, regulators, and business partners. The Company places transparency, information disclosure, and mutually beneficial collaboration as the foundation of every interaction. Through structured communication mechanisms and ongoing dialogue, the Company seeks to capture stakeholders' aspirations, needs, and expectations as key considerations in formulating policies and making strategic decisions.

This stakeholder engagement approach is aligned with the implementation of GCG principles, where the active involvement of relevant parties is considered an important element in supporting the Company's sustainability and long-term performance. In managing these relationships effectively, the Company strives to ensure that every action and policy taken delivers sustainable value to all stakeholders.

The methods of engagement, frequency of interaction, topics discussed, and stakeholder expectations of the Company are presented in the following table:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode Pelibatan** Engagement Method	**Frekuensi** Frequency	**Topik Utama yang Diajukan** Key Topics Raised	**Harapan Pemangku Kepentingan** Stakeholder Expectations
Pemegang Saham Shareholders	RUPST dan RUPSLB AGMS and EGMS	Tahunan dan Sesuai Kebutuhan Annually and as needed	Dividen/Pengembangan Usaha/ Tata Kelola/Manajemen Dividends/Business Development/Governance/ Management	Peningkatan Kinerja Perseroan secara Berkelanjutan Sustainable improvement in the Company's performance
Regulator Regulators	Penyampaian Laporan dan Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-Undangan Submission of reports and compliance with laws and regulations	Triwulan dan Sesuai Kebutuhan Quarterly and as needed	Keterbukaan Informasi Information disclosure	Perusahaan Beroperasi Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku The Company operates in accordance with applicable laws and regulations
Masyarakat Community	Kerja sama strategis untuk menjalankan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/ Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) baik bidang Sosial, maupun Lingkungan Strategic collaboration to implement Social and Environmental Responsibility (TJSL)/ Corporate Social Responsibility (CSR) programs in both social and environmental fields	Sesuai Kebutuhan As needed	• Jenis Program TJSL/CSR • Cara Mengoptimalkan Pencapaian Program TJSL/ CSR • Informasi tentang Kegiatan Perseroan • Types of TJSL/CSR programs • How to optimize the achievement of TJSL/CSR programs • Information on Company activities	• Pelaksanaan Program TJSL/ CSR • Kesempatan Kerja • Implementation of TJSL/CSR programs • Employment opportunities

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Key Topics Raised	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations
Pelanggan Customers	• Website • Call Center • Customer Gathering	Setiap Saat atau Sesuai Kebutuhan At all times or as needed	Hubungan Komersial (Customer Retention) atau Kualitas Layanan Commercial relationships (customer retention) or service quality	• Kemudahan Mendapatkan Informasi • Informasi Produk dan Layanan yang Jelas dan Transparan • Mendapatkan Kepuasan Layanan • Ease of access to information • Clear and transparent product and service information • Customer satisfaction
Karyawan Employees	*Employee Gathering*	Tahunan Annually	Ketenagakerjaan/Kesejahteraan Employment/Welfare	• Memperoleh Tempat Kerja yang Nyaman • Pelatihan, Imbalan Kerja yang Memadai dan Memberikan Kesempatan untuk Berkembang • A comfortable working environment • Training, adequate remuneration, and opportunities for development
Mitra Kerja, Supplier Business Partners, Suppliers	• Kontrak Kerja • Mitra Investasi • Koordinasi Operasional • Work contracts • Investment partnerships • Operational coordination	Sesuai Kebutuhan As needed	Hubungan Komersial Commercial relationships	• Proses Pengadaan yang Obyektif • Kerja sama saling Menguntungkan, Transparan dan Adil • Objective procurement processes • Mutually beneficial, transparent, and fair cooperation
Media Massa Mass Media	• Siaran Pers • Kunjungan Media • Pertemuan Pers • Konferensi Pers • Press releases • Media visits • Press meetings • Press conferences	Triwulan dan Saat Diperlukan Quarterly and as needed	Transparan dan Citra Perusahaan Transparency and corporate image	• Kinerja Keuangan • Kinerja Non-Keuangan • Dampak dan Kinerja Kegiatan Sosial dan Lingkungan Perusahaan • Informasi Tentang Kegiatan Perseroan • Informasi Terbaru Terkait Bisnis Jaminan Kredit yang Perlu Diketahui oleh Publik • Financial performance • Non-financial performance • Impact and performance of the Company's social and environmental activities • Information on Company activities • Latest information related to the credit guarantee business relevant to the public

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (OJK E.5)

Sebagai upaya mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan dihadapkan pada berbagai dinamika yang menuntut penyesuaian berkelanjutan, khususnya dalam mengintegrasikan pertimbangan sosial, ekonomi, dan lingkungan ke dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah masih perlunya peningkatan kapasitas internal terkait pemahaman dan penerapan prinsip keberlanjutan. Kondisi tersebut mendorong Perseroan untuk terus memperkuat program edukasi dan pelatihan agar seluruh unit kerja dan karyawan memiliki kesadaran serta kompetensi yang memadai dalam mendukung pengelolaan keuangan yang berorientasi pada keberlanjutan.

CHALLENGES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE (OJK E.5)

In its efforts to implement Sustainable Finance, the Company faces various dynamics that require continuous adjustments, particularly in integrating social, economic, and environmental considerations into financial decision-making processes. One of the key challenges is the need to further enhance internal capacity in understanding and applying sustainability principles. This condition encourages the Company to continuously strengthen education and training programs to ensure that all business units and employees possess adequate awareness and competencies to support sustainability-oriented financial management.

Selain tantangan internal, Perseroan juga menghadapi perubahan regulasi yang berlangsung secara dinamis serta tingkat persaingan usaha yang semakin ketat. Situasi ini menuntut Perseroan untuk secara aktif menyesuaikan kebijakan dan strategi keuangannya agar tetap selaras dengan ketentuan keuangan berkelanjutan yang berlaku. Proses penyesuaian tersebut memerlukan sinergi dan koordinasi yang efektif antar unit di lingkungan Perseroan, serta komunikasi yang intensif dengan pemangku kepentingan eksternal, guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi tanpa mengesampingkan komitmen terhadap tujuan keberlanjutan jangka panjang. Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, Perseroan senantiasa berupaya beradaptasi dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap kebijakan, aktivitas operasional, dan keputusan keuangan yang diambil.

KEBIJAKAN LAINNYA YANG BERKAITAN DENGAN GCG (IDX G-04, G-05, G-06, G-07, G-08, G-09)

Selaras dengan komitmen dalam penerapan GCG, Perseroan menetapkan berbagai kebijakan yang disusun secara sistematis dan terdokumentasi dengan jelas. Penjelasan lebih lengkap mengenai kebijakan tata kelola tersebut disajikan dalam bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2025. Kebijakan yang diterapkan diarahkan untuk memperkuat keterbukaan informasi, pertanggungjawaban dalam pengelolaan perusahaan, serta efektivitas proses pengambilan keputusan, sekaligus menumbuhkan budaya kerja yang menjunjung nilai keadilan, profesionalisme, dan integritas.

Adapun kebijakan yang diberlakukan oleh Perseroan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**

   Perseroan senantiasa melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari upaya menjaga efektivitas pengelolaan perusahaan. Evaluasi tersebut dilaksanakan secara berkala untuk menilai sejauh mana setiap anggota telah melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya selaras dengan arah serta sasaran strategis Perseroan. Hasil penilaian ini dimanfaatkan sebagai landasan dalam melakukan penyempurnaan dan pengembangan berkelanjutan terhadap praktik tata kelola perusahaan.

2. **Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi**

   Sebagai bagian dari upaya penguatan tata kelola perusahaan, Perseroan secara berkesinambungan memfasilitasi program pengembangan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kegiatan pelatihan tersebut dirancang untuk memperluas wawasan dan meningkatkan kapabilitas dalam memahami dinamika industri, ketentuan peraturan perundang-undangan, serta penerapan prinsip GCG. Dengan peningkatan kompetensi tersebut, diharapkan para pengurus Perseroan mampu mengambil keputusan yang tepat dan selaras dengan kepentingan jangka panjang perusahaan.

In addition to internal challenges, the Company also faces dynamic regulatory changes and increasingly intense business competition. This situation requires the Company to actively adjust its financial policies and strategies to remain aligned with applicable sustainable finance regulations. The adjustment process requires effective synergy and coordination across all units within the Company, as well as intensive communication with external stakeholders, to ensure regulatory compliance without compromising long-term sustainability commitments. In addressing these challenges, the Company continuously strives to adapt by integrating sustainability principles into every policy, operational activity, and financial decision undertaken.

KEBIJAKAN LAINNYA YANG BERKAITAN DENGAN GCG (IDX G-04, G-05, G-06, G-07, G-08, G-09)

In line with its commitment to implementing GCG, the Company has established various policies that are systematically developed and clearly documented. A more detailed explanation of these governance policies is presented in the Corporate Governance chapter of the Company's 2025 Annual Report. The implemented policies are aimed at strengthening information disclosure, accountability in corporate management, and the effectiveness of decision-making processes, while fostering a work culture that upholds fairness, professionalism, and integrity.

The policies implemented by the Company include the following:

1. **Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors**
   The Company consistently conducts performance evaluations of the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of its efforts to maintain effective corporate management. These evaluations are carried out periodically to assess the extent to which each member has performed their functions, duties, and responsibilities in alignment with the Company's strategic direction and objectives. The results of these assessments serve as a basis for continuous improvement and enhancement of corporate governance practices.

2. **Training for the Board of Commissioners and the Board of Directors**
   As part of strengthening corporate governance, the Company continuously facilitates competency development programs for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. These training activities are designed to broaden insights and enhance capabilities in understanding industry dynamics, regulatory requirements, and the implementation of GCG principles. With improved competencies, the Company's management is expected to make appropriate decisions aligned with the Company's long-term interests.

3. Kriteria dalam Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada proses pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan menetapkan persyaratan yang selektif dan terukur. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan kapabilitas profesional, rekam jejak pengalaman, serta integritas pribadi yang diperlukan untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan pengelolaan perusahaan secara optimal. Melalui penerapan kriteria tersebut, Perseroan memastikan bahwa setiap individu yang menduduki jabatan strategis memiliki kompetensi yang selaras dengan kebutuhan dan tujuan perusahaan.

4. Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan perlakuan yang setara dan adil kepada seluruh pemegang saham tanpa pengecualian. Melalui kebijakan yang diterapkan, Perseroan menjamin perlindungan atas hak-hak pemegang saham, termasuk akses yang proporsional terhadap informasi yang material dan kesempatan untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan strategis perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5. **Kewajiban Direksi/Dewan Komisaris untuk Mencegah Adanya Konflik Kepentingan**

Perseroan menetapkan ketentuan yang mengharuskan setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan tugasnya dengan menjunjung tinggi nilai integritas dan profesionalisme. Ketentuan tersebut mencakup kewajiban untuk menghindari segala bentuk benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Setiap anggota dilarang menggunakan jabatan, kewenangan, maupun informasi yang diperoleh dari Perseroan untuk kepentingan pribadi atau pihak lain yang memiliki keterkaitan. Dalam hal terdapat indikasi atau potensi konflik kepentingan, anggota yang bersangkutan wajib menyampaikan pengungkapan secara terbuka dan tidak diperkenankan turut serta dalam pembahasan maupun penetapan keputusan yang berkaitan.

6. Kebijakan terkait Kode Etik dan Anti Korupsi

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan GCG, Perseroan memberlakukan kebijakan Kode Etik dan Anti Korupsi yang berlaku bagi seluruh insan perusahaan. Kebijakan ini menjadi acuan perilaku dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, baik bagi karyawan, Direksi, maupun Dewan Komisaris, serta dalam menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan. Perseroan secara tegas menolak dan melarang segala bentuk korupsi, penyuapan, gratifikasi, penyalahgunaan jabatan, maupun tindakan lain yang bertentangan dengan prinsip etika dan hukum yang berlaku.

Dalam rangka memastikan efektivitas penerapan kebijakan tersebut, Perseroan mewajibkan setiap individu di lingkungan perusahaan untuk menjunjung tinggi nilai kejujuran, transparansi, dan profesionalisme dalam setiap aktivitas dan proses pengambilan keputusan. Penerapan Kode Etik dan Anti Korupsi ini diperkuat dengan keberadaan mekanisme pelaporan pelanggaran melalui sistem pelaporan yang dapat diakses, serta pemberlakuan sanksi yang konsisten dan tegas atas setiap pelanggaran yang terbukti, sebagai upaya menjaga reputasi dan keberlangsungan usaha Perseroan.

3. Criteria for the Selection of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In the appointment process of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company applies selective and measurable requirements. The assessment considers professional capabilities, track record of experience, and personal integrity required to optimally perform supervisory and management functions. Through these criteria, the Company ensures that individuals holding strategic positions possess competencies aligned with the Company's needs and objectives.

4. Equal Treatment of Shareholders

The Company is committed to ensuring equal and fair treatment for all shareholders without exception. Through its policies, the Company guarantees the protection of shareholders' rights, including proportional access to material information and the opportunity to participate in strategic decision-making processes in accordance with applicable regulations.

5. Obligations of the Board of Directors and the Board of Commissioners to Prevent Conflicts of Interest

The Company establishes provisions requiring each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners to perform their duties with integrity and professionalism. These provisions include the obligation to avoid any form of conflict of interest in decision-making processes. Members are prohibited from using their position, authority, or information obtained from the Company for personal interests or for the benefit of related parties. In the event of any indication or potential conflict of interest, the concerned member must disclose it transparently and is not allowed to participate in the discussion or decision-making process.

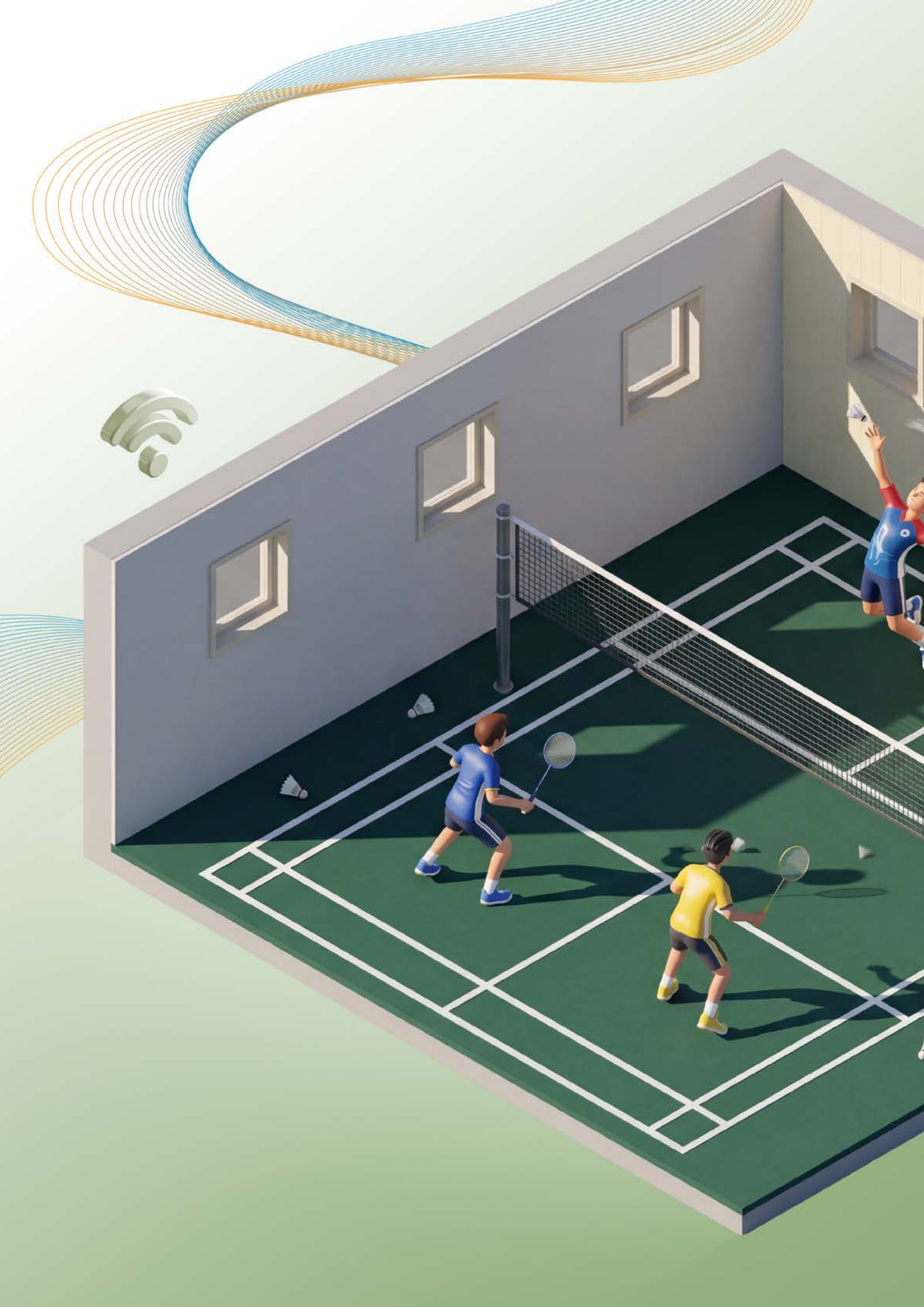
6. Code of Conduct and Anti-Corruption Policy

As part of its commitment to implementing GCG, the Company enforces a Code of Conduct and Anti-Corruption policy applicable to all personnel. This policy serves as a guideline for conduct in carrying out duties and responsibilities, for employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners, as well as in interactions with stakeholders. The Company strictly rejects and prohibits all forms of corruption, bribery, gratification, abuse of authority, and other actions that violate ethical principles and applicable laws.

To ensure the effective implementation of these policies, the Company requires all individuals within the organization to uphold honesty, transparency, and professionalism in all activities and decision-making processes. The implementation of the Code of Conduct and Anti-Corruption policy is reinforced by a whistleblowing system that is accessible to all parties, as well as the consistent and firm enforcement of sanctions for any proven violations, as part of efforts to safeguard the Company's reputation and business sustainability.



METROPOLITAN MALL CILEUNGSI



Metland



05

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi
Economic Performance



MENUMBUHKAN NILAI, MENGUATKAN KEBERLANJUTAN

Tinjauan Makroekonomi

Pada tahun 2025, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan daya tahan yang baik di tengah dinamika global yang masih berlangsung. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,11%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2024 sebesar 5,03%. Dari sisi pengeluaran, ekspor barang dan jasa menjadi komponen dengan pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03%, sedangkan pada triwulan IV-2025 komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) tumbuh 6,12%, yang mencerminkan bahwa aktivitas investasi tetap terjaga dan menjadi salah satu penopang penting bagi pergerakan ekonomi nasional.

DRIVING VALUE, STRENGTHENING SUSTAINABILITY

Macroeconomic Overview

In 2025, Indonesia's economy continued to demonstrate solid resilience amid ongoing global dynamics. Statistics Indonesia reported that the national economy grew by 5.11%, higher than the 5.03% growth recorded in 2024. From the expenditure side, exports of goods and services posted the highest growth at 7.03%, while in the fourth quarter of 2025, Gross Fixed Capital Formation (GFCF) grew by 6.12%, reflecting that investment activity remained robust and continued to serve as a key driver of the national economy.

Dari sisi kebijakan, dukungan terhadap sektor properti juga tetap berlanjut sepanjang tahun 2025. Pemerintah menetapkan insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) untuk rumah tapak dan satuan rumah susun melalui PMK Nomor 13 Tahun 2025, yang kemudian diperkuat kembali melalui PMK Nomor 60 Tahun 2025 mengenai insentif tambahan PPN DTP. Pada saat yang sama, Bank Indonesia menurunkan BI-Rate secara bertahap dari 5,50% pada Juni 2025 menjadi 4,75% sejak September hingga Desember 2025, sementara rasio *Loan to Value/Financing to Value* (LTV/FTV) kredit atau pembiayaan properti tetap ditetapkan paling tinggi 100%. Kombinasi dukungan fiskal dan moneter tersebut turut menjaga akses pembiayaan serta menopang minat masyarakat terhadap sektor properti.

From a policy perspective, support for the property sector continued throughout 2025. The Government introduced a Government-Borne Value Added Tax (VAT DTP) incentive for landed houses and apartment units through Ministry of Finance Regulation (PMK) No. 13 of 2025, which was further reinforced by PMK No. 60 of 2025 concerning additional VAT DTP incentives. At the same time, Bank Indonesia gradually reduced the BI Rate from 5.50% in June 2025 to 4.75% from September through December 2025, while the Loan to Value/Financing to Value (LTV/FTV) ratio for property loans or financing remained set at a maximum of 100%. This combination of fiscal and monetary support helped maintain financing access and sustain public interest in the property sector.

Bagi Perseroan, kondisi makroekonomi tersebut menghadirkan ruang untuk melanjutkan pertumbuhan dengan pendekatan yang lebih terukur. Stabilitas ekonomi domestik, keberlanjutan investasi, serta dukungan kebijakan terhadap sektor perumahan dan pembiayaan memberikan landasan yang cukup kondusif bagi pengembangan usaha Perseroan pada segmen real estate, pusat perbelanjaan, dan hotel. Dalam konteks ini, tahun 2025 menjadi periode yang penting untuk menjaga kesinambungan kinerja sekaligus memperkuat kualitas pertumbuhan melalui strategi yang adaptif, efisien, dan selaras dengan arah keberlanjutan Perseroan.

For the Company, these macroeconomic conditions provide room to continue growth with a more measured approach. Domestic economic stability, sustained investment, and policy support for the housing and financing sectors offer a conducive foundation for the Company's business development across real estate, shopping malls, and hotel segments. In this context, 2025 represents an important period to maintain performance continuity while strengthening the quality of growth through adaptive, efficient strategies aligned with the Company's sustainability direction.

Kinerja Sektor Real Estate, Akomodasi, dan Perdagangan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, sektor real estate bergerak dalam lanskap yang tetap kompetitif, namun ditopang oleh sejumlah faktor yang mendukung. Keberlanjutan insentif PPN DTP, ruang pembiayaan yang tetap longgar, serta aktivitas investasi yang masih tumbuh memberikan dukungan terhadap permintaan pasar, khususnya pada produk hunian yang relevan dengan kebutuhan konsumen dan menawarkan nilai tambah yang jelas. Di tengah pasar yang semakin selektif, faktor lokasi, kualitas produk, konektivitas kawasan, dan kemudahan akses pembiayaan menjadi unsur yang semakin menentukan dalam mendorong keputusan pembelian.

Pada segmen akomodasi dan perdagangan, mobilitas masyarakat yang tetap terjaga turut memberikan ruang yang positif bagi aktivitas pusat perbelanjaan dan perhotelan. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa pada Desember 2025 jumlah perjalanan wisatawan nusantara mencapai 105,98 juta perjalanan, sedangkan tingkat penghunian kamar hotel bintang berada pada level 56,12%. Perkembangan ini menunjukkan bahwa aktivitas perjalanan domestik dan kebutuhan akomodasi masih cukup kuat, sehingga memberi basis yang baik bagi pengelola aset komersial untuk menjaga traffic, tingkat hunian, dan kualitas pendapatan.

Performance of the Real Estate, Accommodation, and Trade Sectors in 2025

Throughout 2025, the real estate sector operated within a still-competitive landscape, yet remained supported by several favorable factors. The continuation of VAT DTP incentives, relatively accommodative financing conditions, and sustained investment growth all contributed to supporting market demand, particularly for residential products that align with consumer needs and offer clear added value. In an increasingly selective market, factors such as location, product quality, area connectivity, and ease of financing access have become increasingly important in influencing purchasing decisions.

In the accommodation and trade segments, sustained public mobility continued to create positive momentum for shopping mall and hospitality activities. Statistics Indonesia recorded that in December 2025, the number of domestic tourist trips reached 105.98 million, while the occupancy rate of star-rated hotels stood at 56.12%. These developments indicate that domestic travel activity and accommodation demand remained relatively strong, providing a solid foundation for commercial asset operators to maintain traffic, occupancy levels, and income quality.

Dengan latar belakang tersebut, tantangan utama pada tahun 2025 tidak lagi semata terletak pada pemulihan aktivitas, melainkan pada kemampuan pelaku usaha untuk meningkatkan produktivitas aset, memperkuat daya tarik proyek dan kawasan, serta menjaga efisiensi operasional di tengah perubahan preferensi pasar. Bagi Perseroan, situasi ini menegaskan pentingnya strategi yang seimbang antara pertumbuhan penjualan, penguatan recurring income, dan pengelolaan biaya yang lebih efektif.

Inisiatif dan Kebijakan Strategis Metland Tahun 2025

Dalam merespons kondisi ekonomi dan dinamika pasar sepanjang tahun 2025, Perseroan melanjutkan arah strategis yang menempatkan segmen real estate, pusat perbelanjaan, dan hotel sebagai tiga penopang utama kinerja ekonomi. Arah tersebut merupakan kelanjutan dari fondasi strategi tahun sebelumnya yang menitikberatkan pada penyesuaian produk dengan kebutuhan pasar, pengembangan kawasan komersial, penguatan tenant mix, peningkatan traffic, peremajaan aset hotel, serta efisiensi energi. Pendekatan ini tetap relevan pada tahun 2025, seiring dengan komposisi kinerja Perseroan yang masih ditopang oleh penjualan residensial serta pendapatan berulang dari pusat perbelanjaan dan hotel.

Pada segmen real estate, Perseroan memfokuskan strategi pada penyediaan produk yang sesuai dengan preferensi pasar, pengembangan kawasan yang meningkatkan nilai proyek, serta pemanfaatan kebijakan pemerintah untuk menjaga daya saing penjualan. Perseroan juga terus memperhatikan pengembangan kawasan hunian yang didukung fasilitas komersial agar mampu menciptakan nilai tambah yang lebih berkelanjutan, baik dari sisi daya tarik pasar maupun prospek pertumbuhan kawasan dalam jangka panjang.

Pada segmen pusat perbelanjaan, Perseroan melanjutkan upaya penguatan tenant mix, penyelenggaraan berbagai program yang mampu mendatangkan kunjungan, serta pengendalian biaya operasional agar aset komersial dapat tetap produktif dan relevan dengan kebutuhan pengunjung. Sementara itu, pada segmen hotel, strategi diarahkan pada peningkatan kualitas fasilitas dan layanan, disertai efisiensi energi untuk menjaga keekonomian operasional. Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha, kualitas layanan, dan efisiensi pengelolaan aset.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI (OJK F.2)

Perseroan memahami bahwa pencapaian target ekonomi tidak terlepas dari konsistensi pelaksanaan strategi dan keselarasan pemahaman di seluruh tingkatan organisasi. Oleh karena itu, arah kebijakan usaha, target RKAP, dan nilai-nilai keberlanjutan terus dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal melalui forum manajemen, komunikasi

Against this backdrop, the primary challenge in 2025 no longer lies solely in the recovery of activities, but rather in the ability of businesses to enhance asset productivity, strengthen the attractiveness of projects and areas, and maintain operational efficiency amid shifting market preferences. For the Company, this situation underscores the importance of a balanced strategy between driving sales growth, strengthening recurring income, and managing costs more effectively.

Strategic Initiatives and Policies of Metland in 2025

In responding to economic conditions and market dynamics throughout 2025, the Company continued to pursue a strategic direction that positions the real estate, shopping mall, and hotel segments as the three main pillars of its economic performance. This direction represents a continuation of the prior year's strategic foundation, which emphasized aligning products with market needs, developing commercial areas, strengthening tenant mix, increasing traffic, rejuvenating hotel assets, and improving energy efficiency. This approach remained relevant in 2025, in line with the Company's performance composition, which continued to be supported by residential sales and recurring income from shopping malls and hotels.

In the real estate segment, the Company focused its strategy on providing products that align with market preferences, developing areas that enhance project value, and leveraging government policies to maintain sales competitiveness. The Company also continued to prioritize the development of residential areas supported by commercial facilities, enabling the creation of more sustainable added value, both in terms of market attractiveness and long-term area growth prospects.

In the shopping mall segment, the Company continued its efforts to strengthen tenant mix, organize various programs to drive visitor traffic, and control operational costs to ensure that commercial assets remain productive and relevant to visitor needs. Meanwhile, in the hotel segment, the strategy was directed toward improving the quality of facilities and services, accompanied by energy efficiency measures to maintain operational viability. Through these initiatives, the Company strives to maintain a balance between business growth, service quality, and efficient asset management.

COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATION OF PRODUCTION PERFORMANCE, PORTFOLIO, FINANCING OR INVESTMENT REVENUE, AND PROFIT OR LOSS (OJK F.2)

The Company recognizes that the achievement of economic targets is inseparable from the consistent execution of strategies and aligned understanding across all levels of the organization. Therefore, business policy directions, RKAP targets, and sustainability values are continuously communicated to both internal and external stakeholders

operasional, public expose, serta Rapat Umum Pemegang Saham. Pendekatan ini mendukung pelaksanaan strategi secara lebih terarah, sekaligus memungkinkan evaluasi berkala atas efektivitas kebijakan yang dijalankan.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp7.977,874 miliar, pendapatan usaha sebesar Rp1.780,476 miliar, dan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp412,930 miliar. Dibandingkan tahun sebelumnya, total aset tumbuh sebesar 7,29%, sedangkan pendapatan usaha dan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk masing-masing terkoreksi sebesar 11,89% dan 12,00%. Meski demikian, capaian tersebut tetap mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara penjualan residensial, kontribusi pendapatan berulang, dan pengelolaan biaya yang lebih efisien.

Kinerja tersebut juga mencerminkan bahwa struktur usaha Perseroan yang terdiri atas real estate, pusat perbelanjaan, dan hotel tetap memberikan landasan yang cukup kuat bagi pertumbuhan. Portofolio usaha yang saling melengkapi memberi ruang bagi Perseroan untuk menjaga stabilitas pendapatan, memanfaatkan peluang pasar secara lebih fleksibel, serta memperkuat kualitas kinerja ekonomi dari waktu ke waktu.

PROGRAM PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN (OJK F.3)

Dalam membangun kinerja ekonomi yang berkelanjutan, Perseroan mengarahkan pengelolaan portofolio dan investasi pada inisiatif yang mendukung penciptaan nilai jangka panjang. Orientasi tersebut tecermin dalam pengembangan proyek yang meningkatkan daya saing kawasan, penguatan aset yang menghasilkan pendapatan berulang, upaya efisiensi operasional, serta pelaksanaan program sosial yang memberi manfaat bagi masyarakat sekitar. Dengan demikian, penciptaan nilai ekonomi tidak dipandang semata dari pertumbuhan pendapatan, melainkan juga dari ketahanan model usaha dan manfaat yang dihasilkan secara lebih luas.

Perseroan juga terus menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dijelaskan lebih lanjut pada bagian Kinerja Sosial. Di samping itu, Perseroan mengembangkan berbagai inisiatif inovatif yang mendukung pemanfaatan kembali material dan peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya. Pendekatan ini menunjukkan bahwa keberlanjutan ekonomi Perseroan ditopang oleh kombinasi antara pengelolaan usaha yang sehat, investasi yang selektif, dan komitmen untuk menciptakan manfaat sosial serta lingkungan secara berkesinambungan.

Penguatan Pendapatan dan Ekosistem Komersial Kawasan

Pada tahun 2025, arah kinerja ekonomi Metland tidak lagi hanya ditandai oleh pencarian terobosan baru, melainkan oleh kemampuan Perseroan memperkuat kualitas pertumbuhan secara lebih seimbang dan berkelanjutan. Hal ini tecermin dari capaian *marketing sales* hingga Desember 2025 sebesar Rp1,345

through management forums, operational communications, public exposes, and General Meetings of Shareholders. This approach supports more focused strategy implementation while enabling periodic evaluation of the effectiveness of the policies being implemented.

By the end of 2025, the Company recorded total assets of Rp7,977.874 billion, operating revenues of Rp1,780.476 billion, and profit attributable to owners of the parent entity of Rp412.930 billion. Compared to the previous year, total assets grew by 7.29%, while operating revenues and profit attributable to owners of the parent entity declined by 11.89% and 12.00%, respectively. Nevertheless, these results reflected the Company's ability to maintain a balance between residential sales, recurring income contribution, and more efficient cost management.

This performance also indicates that the Company's business structure, comprising real estate, shopping malls, and hotels, continues to provide a solid foundation for growth. A complementary business portfolio enables the Company to maintain revenue stability, capitalize on market opportunities with greater flexibility, and strengthen the quality of its economic performance over time.

SUSTAINABLE FINANCING OR INVESTMENT PROGRAMS (OJK F.3)

In building sustainable economic performance, the Company directs its portfolio management and investments toward initiatives that support long-term value creation. This orientation is reflected in the development of projects that enhance area competitiveness, the strengthening of income-generating assets with recurring revenue, efforts to improve operational efficiency, and the implementation of social programs that benefit surrounding communities. Accordingly, economic value creation is not viewed solely in terms of revenue growth, but also in terms of the resilience of the business model and the broader benefits generated.

The Company also continues to implement Corporate Social and Environmental Responsibility programs, as further described in the Social Performance section. In addition, the Company develops various innovative initiatives that support material reuse and improve resource efficiency. This approach demonstrates that the Company's economic sustainability is supported by a combination of sound business management, selective investment, and a commitment to delivering sustained social and environmental benefits.

Strengthening Revenue and the Commercial Ecosystem of the Area

In 2025, Metland's economic performance was no longer solely characterized by the pursuit of new breakthroughs, but rather by the Company's ability to strengthen the quality of its growth in a more balanced and sustainable manner. This is reflected in the achievement of marketing sales up to December 2025,

triliun atau 67% dari target tahunan Rp2 triliun, yang terutama ditopang oleh proyek-proyek residensial unggulan. Di saat yang sama, Perseroan juga memperkuat fondasi pendapatan berulang, dengan komposisi pendapatan kuartal III 2025 terdiri atas 64% penjualan residensial dan 36% pendapatan yang didukung oleh kinerja pusat perbelanjaan dan hotel.

Penguatan tersebut semakin terlihat melalui aktivasi Milenia Hub di Metland Cibitung, yang ditandai dengan beroperasinya Platinum Cineplex, hadirnya gerai MR. DIY, serta pengembangan tenant ritel dan F&B yang memperkaya fungsi kawasan. Dengan demikian, pertumbuhan Metland pada tahun 2025 tidak semata tecermin dari peningkatan penjualan, tetapi juga dari kemampuannya membangun ekosistem kawasan yang lebih hidup, produktif, dan bernilai jangka panjang.

M-Brick, Solusi Pemanfaatan Limbah Plastik Ala Metland

Limbah plastik masih menjadi salah satu tantangan lingkungan yang memerlukan solusi aplikatif dan berkelanjutan. Menyadari hal tersebut, Perseroan melanjutkan pengembangan M-Brick sebagai inovasi pemanfaatan limbah plastik menjadi material alternatif bahan bangunan. Inisiatif ini mencerminkan upaya Perseroan untuk mendorong pendekatan yang lebih sirkular dalam pemanfaatan material, sekaligus mengurangi beban limbah plastik melalui penggunaan kembali material yang masih memiliki nilai guna.

Pengembangan M-Brick juga memperlihatkan bagaimana inovasi dapat menjadi jembatan antara kepentingan ekonomi dan tanggung jawab lingkungan. Pada tahun 2025, inisiatif ini terus dikembangkan dan dievaluasi agar memberi manfaat yang semakin relevan bagi kegiatan operasional maupun pembangunan di lingkungan Perseroan. Dengan arah tersebut, Perseroan menunjukkan bahwa pertumbuhan usaha, efisiensi sumber daya, dan perhatian terhadap isu lingkungan dapat berjalan selaras dalam kerangka keberlanjutan jangka panjang.

amounting to Rp1.345 trillion or 67% of the annual target of Rp2 trillion, primarily supported by flagship residential projects. At the same time, the Company also strengthened the foundation of its recurring income, with the revenue composition in the third quarter of 2025 consisting of 64% residential sales and 36% income supported by the performance of shopping malls and hotels.

This strengthening is further evident through the activation of Milenia Hub in Metland Cibitung, marked by the commencement of operations of Platinum Cineplex, the presence of MR. DIY outlets, as well as the development of retail and F&B tenants that enrich the area's functions. Accordingly, Metland's growth in 2025 is not solely reflected in increased sales, but also in its ability to build a more vibrant, productive, and long-term value-generating area ecosystem.

M-Brick: Metland's Plastic Waste Utilization Solution

Plastic waste remains one of the environmental challenges that requires practical and sustainable solutions. In response, the Company has continued to develop M-Brick as an innovation that transforms plastic waste into alternative building materials. This initiative reflects the Company's effort to promote a more circular approach to material utilization, while also reducing the burden of plastic waste through the reuse of materials that still retain functional value.

The development of M-Brick also demonstrates how innovation can serve as a bridge between economic interests and environmental responsibility. In 2025, this initiative continued to be developed and evaluated to ensure it delivers increasingly relevant benefits for both operational activities and development within the Company's environment. Through this direction, the Company demonstrates that business growth, resource efficiency, and environmental stewardship can go hand in hand within a long-term sustainability framework.

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance



MEMBANGUN MASA DEPAN YANG TANGGUH DAN HIJAU

Sepanjang tahun pelaporan, Indonesia masih menghadapi tekanan lingkungan yang memerlukan perhatian berkelanjutan, baik yang berkaitan dengan perubahan penggunaan lahan, pencemaran, timbulan limbah, maupun meningkatnya risiko bencana hidrometeorologi. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dalam Buletin Info Bencana Maret 2025 mencatat bahwa kejadian bencana di Indonesia masih didominasi oleh bencana hidrometeorologi, terutama banjir, cuaca ekstrem, dan tanah longsor. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan tidak lagi cukup dipahami sebatas kepatuhan, melainkan juga terkait dengan ketahanan kawasan, kualitas operasional, dan kemampuan perusahaan dalam menjaga keberlangsungan usahanya di tengah perubahan kondisi lingkungan.

Menyadari hal tersebut, Perseroan terus menempatkan pengelolaan lingkungan sebagai salah satu aspek penting dalam menjalankan kegiatan usaha. Bagi Perseroan, pengembangan kawasan hunian, pusat perbelanjaan, hotel, dan properti lainnya perlu dilaksanakan dengan memperhatikan daya dukung lingkungan, efisiensi penggunaan sumber daya, serta upaya pengendalian dampak yang timbul dari kegiatan pembangunan maupun operasional. Pendekatan ini selaras dengan kerangka regulasi nasional, antara lain Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja, dan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

BUILDING A RESILIENT AND GREEN FUTURE

Throughout the reporting year, Indonesia continued to face environmental pressures requiring sustained attention, including those related to land use changes, pollution, waste generation, and the increasing risk of hydrometeorological disasters. The National Disaster Management Agency (BNPB), in its Disaster Information Bulletin of March 2025, reported that disaster occurrences in Indonesia were still dominated by hydrometeorological events, particularly floods, extreme weather, and landslides. This condition indicates that environmental management can no longer be viewed merely as a matter of compliance, but is also closely linked to area resilience, operational quality, and the Company's ability to sustain its business amid changing environmental conditions.

In response, the Company continues to position environmental management as a key aspect of its business operations. For the Company, the development of residential areas, shopping malls, hotels, and other properties must be carried out with due consideration of environmental carrying capacity, resource efficiency, and efforts to control the impacts arising from both development and operational activities. This approach is aligned with the national regulatory framework, including Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, Law No. 6 of 2023 on Job Creation, and Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management.

Melalui kebijakan dan praktik pengelolaan yang terus diperkuat, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan tanggung jawab lingkungan. Fokus pengelolaan lingkungan pada tahun 2025 diarahkan pada pengendalian dampak proyek, efisiensi penggunaan material dan energi, pengelolaan emisi, penggunaan air secara lebih bertanggung jawab, pengelolaan air limbah, serta pengelolaan limbah dengan mengedepankan prinsip pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang sesuai relevansi dan karakteristik masing-masing kegiatan usaha.

UPAYA DAN DUKUNGAN TERHADAP LINGKUNGAN

Kualitas lingkungan yang baik merupakan prasyarat penting bagi terciptanya kawasan yang sehat, nyaman, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pengelolaan lingkungan dilakukan sejak tahap perencanaan, pelaksanaan pembangunan, hingga operasional aset. Dalam pengembangan proyek, Perseroan menyesuaikan instrumen pengelolaan lingkungannya dengan karakteristik kegiatan dan skala dampak yang ditimbulkan, termasuk melalui pemenuhan persetujuan lingkungan, penyusunan dokumen AMDAL atau UKL-UPL sesuai ketentuan yang berlaku, serta pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan secara berkala.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan juga memperhatikan kondisi fisik lahan, sistem drainase, pengaturan ruang terbuka, dan kesiapan infrastruktur lingkungan agar pengembangan kawasan dapat berlangsung dengan lebih terukur. Pada lokasi-lokasi yang memungkinkan, Perseroan berupaya menyesuaikan desain dan pelaksanaan konstruksi dengan karakteristik tapak guna meminimalkan perubahan bentang lahan yang tidak diperlukan. Pendekatan ini mendukung pengelolaan proyek yang lebih selaras dengan kondisi lingkungan sekitar.

Kepedulian terhadap lingkungan tidak berhenti pada tahap pembangunan. Pada kegiatan operasional, Perseroan mengelola berbagai aspek yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya dan potensi dampaknya terhadap lingkungan, meliputi material dan bahan baku, energi, emisi, air, air limbah, dan limbah. Untuk memperkuat praktik tersebut, Perseroan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam aktivitas yang relevan, serta mendorong keterlibatan unit kerja, kontraktor, penyedia jasa, dan mitra usaha agar pengelolaan lingkungan dapat berjalan lebih konsisten.

Through strengthened policies and management practices, the Company strives to maintain a balance between business growth and environmental responsibility. The focus of environmental management in 2025 is directed toward controlling project impacts, improving material and energy efficiency, managing emissions, promoting more responsible water use, managing wastewater, and handling waste by prioritizing the principles of reduction, reuse, and recycling, in accordance with the relevance and characteristics of each business activity.

ENVIRONMENTAL EFFORTS AND SUPPORT

Good environmental quality is a key prerequisite for creating areas that are healthy, comfortable, and sustainable. Therefore, environmental management is carried out from the planning stage, through construction, to asset operations. In project development, the Company aligns its environmental management instruments with the characteristics of activities and the scale of potential impacts, including compliance with environmental approvals, preparation of AMDAL or UKL-UPL documents in accordance with applicable regulations, and the implementation of periodic environmental management and monitoring.

In practice, the Company also takes into account site conditions, drainage systems, spatial planning, and the readiness of environmental infrastructure to ensure that area development can proceed in a more measured manner. Where feasible, the Company adjusts design and construction implementation to site characteristics to minimize unnecessary alterations to the natural landscape. This approach supports project management that is more aligned with surrounding environmental conditions.

Environmental responsibility does not end at the construction stage. In its operational activities, the Company manages various aspects related to resource use and their potential environmental impacts, including materials and raw materials, energy, emissions, water, wastewater, and waste. To strengthen these practices, the Company implements the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) principles in relevant activities and encourages the involvement of business units, contractors, service providers, and business partners to ensure more consistent environmental management.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP (OJK F.4)

ENVIRONMENTAL EXPENDITURES (OJK F.4)

Tahun Year	Jumlah Biaya Lingkungan Total Environmental Expenditure	Cakupan Scope	Pemanfaatan/Penggunaan Utilization/Use
2025	Rp7.555.703.964 Rp7,555,703,964	Mencakup Grand Metropolitan, Metropolitan Mall Cileungsi, Hotel Horison Ultima Bekasi, Hotel Horison Ultima Seminyak, Metland Cibitung, Metland Cikarang, Metland Cileungsi, Metland Hotel Cirebon, Metland Kertajati, Metland Menteng, Metland Venya Ubud, M Gold Tower, Metland Puri, dan Hotel Metland Smara Kertajati. Grand Metropolitan, Metropolitan Mall Cileungsi, Hotel Horison Ultima Bekasi, Hotel Horison Ultima Seminyak, Metland Cibitung, Metland Cikarang, Metland Cileungsi, Metland Hotel Cirebon, Metland Kertajati, Metland Menteng, Metland Venya Ubud, M Gold Tower, Metland Puri, and Hotel Metland Smara Kertajati.	• Kebersihan dan perawatan kawasan, • Pengelolaan limbah dan sanitasi lingkungan. • Pest control. • Penanganan limbah STP. • koordinasi lingkungan eksternal, serta pelaporan/kewajiban lingkungan tertentu. • Area cleaning and maintenance • Waste management and environmental sanitation • Pest control • STP waste treatment • External environmental coordination, as well as specific environmental reporting/ obligations
2024	Rp9.513.253.692 Rp9,513,253,692	Mencakup Grand Metropolitan, Mall Metropolitan Bekasi, Mall Metropolitan Cibubur, Hotel Horison Ultima Bekasi, Metland Cibitung, Metland Cileungsi, Metland Menteng, Metland Grand Metropolitan, Mall Metropolitan Bekasi, Mall Metropolitan Cibubur, Hotel Horison Ultima Bekasi, Metland Cibitung, Metland Cileungsi, Metland Menteng, Metland	• Pengelolaan limbah cair dan padat. • Pemeliharaan taman dan ruang terbuka hijau. • Pengadaan peralatan efisiensi energi. • Biaya pengujian kualitas air dan udara. • Liquid and solid waste management • Maintenance of parks and green open spaces • Procurement of energy efficiency equipment • Water and air quality testing costs
2023	Rp9.208.784.611 Rp9,208,784,611	Mencakup Mall Metropolitan Cibubur, Hotel Horison Ultima Bekasi, Metland Cibitung, Metland Cileungsi, Metland Menteng. Metland Tambun, Metland Transyogi. Mall Metropolitan Cibubur, Hotel Horison Ultima Bekasi, Metland Cibitung, Metland Cileungsi, Metland Menteng, Metland Tambun, Metland Transyogi	• Biaya jasa kebersihan eksternal. • Program penghijauan di area proyek baru. • Pengelolaan drainase dan sanitasi lingkungan. • External cleaning service costs • Greening programs in new project areas • Drainage and environmental sanitation management

Pada tahun 2025, total biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh Metland mencapai Rp7.555.703.964, mengalami penurunan sebesar 3,59% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp9.513.253.692. Antara lain digunakan untuk kebersihan dan perawatan kawasan, pengangkutan sampah, perawatan taman dan kebersihan area, pengelolaan limbah dan sanitasi lingkungan, *pest control*, penanganan limbah STP, koordinasi lingkungan eksternal, serta pelaporan/kewajiban lingkungan tertentu.

In 2025, Metland recorded total environmental expenditures of Rp7,555,703,964, representing a decrease of 3.59% compared to the previous year's Rp9,513,253,692. These expenditures were allocated to area cleaning and maintenance, waste collection, landscaping and area cleanliness, waste management and environmental sanitation, pest control, STP waste treatment, external environmental coordination, as well as specific environmental reporting and compliance obligations.

PENGGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN (OJK F.5)

Kegiatan usaha Perseroan memerlukan berbagai material dan bahan baku, terutama untuk pembangunan dan pemeliharaan properti seperti kawasan perumahan, proyek real estate, pusat perbelanjaan, dan hotel. Material yang digunakan pada umumnya mencakup material tidak terbarukan, seperti semen, pasir, batu, besi atau baja, aluminium, kaca, keramik, gypsum, dan material konstruksi lainnya, serta material yang bersifat terbarukan atau memiliki potensi pemanfaatan berulang, seperti kayu, bambu, dan beberapa bahan pendukung lain sesuai kebutuhan proyek.

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIAL USAGE (OJK F.5)

The Company's business activities require various materials and raw materials, particularly for the development and maintenance of properties such as residential areas, real estate projects, shopping malls, and hotels. The materials used generally include non-renewable materials, such as cement, sand, stone, iron or steel, aluminum, glass, ceramics, gypsum, and other construction materials, as well as renewable materials or those with reuse potential, such as wood, bamboo, and other supporting materials depending on project requirements.

Dalam pengelolaan material, Perseroan tidak hanya mempertimbangkan aspek teknis dan mutu bangunan, tetapi juga memperhatikan efisiensi penggunaan, daya tahan, dan potensi pemanfaatan kembali. Pemilihan material diarahkan pada bahan yang sesuai spesifikasi, memiliki umur pakai yang memadai, dan mendukung efisiensi pemeliharaan dalam jangka panjang. Perseroan juga mendorong kontraktor dan pemasok untuk mengelola penggunaan material secara lebih terkendali guna mengurangi sisa material yang tidak dapat dimanfaatkan selama proses pembangunan.

Untuk material kayu, Perseroan memperhatikan aspek legalitas dan asal-usul bahan baku sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam praktik pengadaan, Perseroan dapat mensyaratkan dokumen pendukung legalitas dari pemasok dan, apabila relevan dengan jenis produk atau rantai pasoknya, mengacu pada skema verifikasi legalitas kayu yang berlaku di Indonesia. Pendekatan ini penting untuk mendukung penggunaan bahan baku yang lebih bertanggung jawab dan sejalan dengan upaya pengelolaan sumber daya hutan yang sah dan lestari.

Sepanjang tahun 2025, penggunaan material utama Perseroan meliputi semen, pasir, batu, besi atau baja, aluminium, kaca, keramik, kayu, bambu, tripleks, dan bahan penunjang lainnya dengan volume yang menyesuaikan kebutuhan pembangunan dan operasional masing-masing proyek.

ASPEK ENERGI (OJK F.6, F.7) (IDX E-03)

Energi merupakan salah satu sumber daya utama yang digunakan dalam kegiatan operasional Perseroan, baik pada proyek pengembangan maupun pada aset yang telah beroperasi. Konsumsi energi terutama berasal dari penggunaan listrik untuk penerangan, pendingin ruangan, pompa, lift, eskalator, peralatan pendukung operasional, dan kebutuhan fasilitas umum, serta bahan bakar untuk kendaraan operasional, genset, atau peralatan pendukung lain sesuai karakteristik masing-masing unit usaha.

Pada tahun 2025, Perseroan terus mendorong efisiensi energi melalui pengendalian penggunaan listrik di area operasional, perawatan berkala terhadap peralatan, optimalisasi jam operasional perangkat tertentu, serta penguatan kesadaran penggunaan energi secara lebih hemat. Pada aset komersial dan hospitality, efisiensi energi juga diarahkan pada pengaturan sistem pendingin udara, pencahayaan, dan penggunaan peralatan yang lebih efisien sesuai kebutuhan layanan dan kenyamanan pengguna.

In managing materials, the Company not only considers technical aspects and building quality, but also takes into account usage efficiency, durability, and potential for reuse. Material selection is directed toward those that meet specifications, have an adequate service life, and support long-term maintenance efficiency. The Company also encourages contractors and suppliers to manage material usage more carefully in order to minimize unusable material waste during the construction process.

For timber materials, the Company pays attention to the legality and origin of raw materials in accordance with applicable regulations. In procurement practices, the Company may require supporting legal documentation from suppliers and, where relevant to the product type or supply chain, refer to Indonesia's timber legality verification system. This approach is important in supporting the use of responsibly sourced materials and aligning with sustainable forest resource management practices.

Throughout 2025, the Company's primary materials included cement, sand, stone, iron or steel, aluminum, glass, ceramics, wood, bamboo, plywood, and other supporting materials, with volumes adjusted to the construction and operational needs of each project.

ENERGY ASPECT (OJK F.6, F.7) (IDX E-03)

Energy is one of the primary resources used in the Company's operational activities, both in development projects and in operating assets. Energy consumption mainly comes from electricity usage for lighting, air conditioning, pumps, elevators, escalators, supporting operational equipment, and public facility needs, as well as fuel for operational vehicles, generators, and other supporting equipment, depending on the characteristics of each business unit.

In 2025, the Company continued to promote energy efficiency through controlling electricity usage in operational areas, conducting regular maintenance of equipment, optimizing operating hours of certain devices, and strengthening awareness of more efficient energy use. In commercial and hospitality assets, energy efficiency initiatives are also focused on optimizing air conditioning systems, lighting arrangements, and the use of more energy-efficient equipment, in line with service needs and user comfort.

Konsumsi Energi Listrik (Cakupan 1)

Electricity Energy Consumption (Scope 1)

Tabel Konsumsi Listrik
Electricity Consumption Table

Uraian Subject	Satuan Unit	2025	2024	2023
Perkantoran dan Apartemen Office and Apartment	kWh	48.500.000	57.768.384	305.980.267
	Gigajoule	174.600	207.966	1.101.529
Pusat Perbelanjaan Shopping Mall	kWh	33.800.000	36.722.000	44.595.321
	Gigajoule	121.700	132.199	160.526
Perhotelan Hotel	kWh	455.000.000	430.857.637	3.801.015
	Gigajoule	1.637.900	1.551.087	13.684
Residensial Residential	kWh	198.500.000	213.391.093	257.121.644
	Gigajoule	714.500	768.208	925.638
Jumlah Total	**kWh**	**735.800.000**	**738.739.114**	**611.498.247**
	Gigajoule	2.648.700	2.659.460	2.201.394

Energi listrik merupakan salah satu sumber energi utama yang digunakan Perseroan untuk mendukung kegiatan operasional di seluruh segmen usaha, mencakup residensial, pusat perbelanjaan, perhotelan, serta perkantoran dan apartemen. Pemanfaatan listrik tersebut antara lain digunakan untuk penerangan, sistem pendingin udara, pengoperasian lift dan eskalator, pompa, peralatan mekanikal dan elektrikal, serta berbagai fasilitas penunjang operasional lainnya. Oleh karena itu, pengelolaan konsumsi listrik menjadi bagian penting dalam menjaga kelancaran operasional sekaligus mendorong efisiensi penggunaan energi di seluruh unit usaha Perseroan.

Berdasarkan rekapitulasi data unit dan proyek yang tersedia, konsumsi energi listrik Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 735.800.000 kWh atau setara dengan 2.648.700 GJ. Konsumsi tersebut berasal dari penggunaan listrik pada segmen perkantoran dan apartemen, pusat perbelanjaan, perhotelan, dan residensial, dengan kontribusi terbesar berasal dari segmen pusat perbelanjaan dan residensial.

Sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan terus mendorong pengelolaan konsumsi listrik secara lebih efisien melalui pemantauan penggunaan energi, pengendalian operasional peralatan, pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung, serta peningkatan kesadaran penggunaan energi yang lebih hemat di lingkungan kerja. Langkah tersebut dilakukan sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk menjaga efisiensi operasional, mengendalikan biaya, dan menekan dampak lingkungan yang timbul dari penggunaan energi.

Electricity is one of the primary energy sources utilized by the Company to support operational activities across all business segments, including residential, shopping malls, hospitality, as well as offices and apartments. Its use covers lighting, air conditioning systems, operation of elevators and escalators, pumps, mechanical and electrical equipment, and various other supporting operational facilities. Accordingly, the management of electricity consumption is an important aspect in ensuring smooth operations while promoting energy efficiency across all business units.

Based on the available data summary of units and projects, the Company's electricity consumption in 2025 was recorded at 735,800,000 kWh, equivalent to 2,648,700 GJ. This consumption was derived from electricity usage across the office and apartment, shopping mall, hospitality, and residential segments, with the largest contributions coming from the shopping mall and residential segments.

In line with its sustainability commitment, the Company continues to promote more efficient electricity consumption management through energy usage monitoring, operational control of equipment, maintenance of supporting infrastructure, and increased awareness of energy conservation within the workplace. These efforts are part of the Company's initiative to maintain operational efficiency, control costs, and reduce the environmental impact arising from energy consumption.

Konsumsi Energi BBM (Cakupan 2)

Fuel Energy Consumption (Scope 2)

Tabel Konsumsi BBM
Fuel Consumption Table

Uraian Subject	Satuan Unit	2025	2024	2023
Perkantoran dan Apartemen Office and Apartment	liter	455.000	471.867	448.596
	Gigajoule	15.600	16.138	15.342
Pusat Perbelanjaan Shopping Mall	liter	23.200	24.701	28.639
	Gigajoule	790	845	979
Perhotelan Hotel	liter	37.500	40.781	52.739
	Gigajoule	1.280	1.395	1.804
Residensial Residential	liter	2.700	91.362	249.808
	Gigajoule	2.800	3.125	8.543
Jumlah Total	**liter**	**518.400**	**628.711**	**779.782**
	Gigajoule	20.470	21.502	26.669

Konversi kilogram ke liter: https://iataops,com/conversion/
Konversi liter ke Gigajoules: https://www,unitconverters,net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule,htm
Conversion from kilograms to liters: https://iataops,com/conversion/
Conversion from liters to Gigajoules: https://www,unitconverters,net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule,htm

Konsumsi BBM Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 518.400 liter atau setara dengan 20.470 GJ. Konsumsi tersebut berasal dari penggunaan BBM pada segmen perkantoran dan apartemen, pusat perbelanjaan, perhotelan, serta residensial, dengan kontribusi terbesar berasal dari segmen residensial. Komposisi ini menunjukkan bahwa kebutuhan BBM Perseroan masih dipengaruhi oleh karakteristik operasional kawasan dan aset yang dikelola, termasuk kebutuhan mobilitas operasional serta penyediaan energi cadangan pada unit-unit tertentu.

Sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan, pengelolaan konsumsi BBM terus diarahkan pada penggunaan yang lebih terukur dan efisien. Upaya tersebut dilakukan antara lain melalui pengendalian penggunaan kendaraan operasional, pemeliharaan berkala atas genset dan peralatan pendukung, serta pemantauan konsumsi energi pada masing-masing unit usaha. Dengan langkah tersebut, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara kebutuhan operasional, efisiensi biaya, dan pengelolaan dampak lingkungan yang timbul dari penggunaan energi berbasis bahan bakar.

The Company's fuel consumption in 2025 was recorded at 518,400 liters, equivalent to 20,470 GJ. This consumption was derived from fuel usage across the office and apartment, shopping mall, hospitality, and residential segments, with the largest contribution coming from the residential segment. This composition indicates that the Company's fuel requirements are still influenced by the operational characteristics of the areas and assets under management, including the need for operational mobility and backup energy supply in certain units.

In line with the Company's sustainability commitment, fuel consumption management continues to be directed toward more measured and efficient use. These efforts include controlling the use of operational vehicles, conducting regular maintenance of generators and supporting equipment, and monitoring energy consumption across each business unit. Through these measures, the Company seeks to maintain a balance between operational needs, cost efficiency, and the management of environmental impacts arising from fuel-based energy use.

Intensitas Konsumsi Energi

Energy Consumption Intensity

Tabel Intensitas Konsumsi Energi
Energy Consumption Intensity Table

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Perkantoran dan Apartemen Office and Apartment	GJ	190.200	224.104	1.116.871
Pusat Perbelanjaan Shopping Mall	GJ	122.490	133.044	161.523
Perhotelan Hotel	GJ	1.639.180	1.552.482	15.487
Residensial Residential	GJ	717.300	771.333	934.181

Tabel Intensitas Konsumsi Energi
Energy Consumption Intensity Table

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Total	**GJ**	**2.669.170**	**2.680.963**	**2.228.062**
Pendapatan Revenues	Rp juta Rp million	1.780.476	2.020.780	1.704.996
Intensitas Energi Energy Intensity	Gigajoule/Rp juta Gigajoule/Rp million	1,50	1,33	1,31

Total konsumsi energi Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 882.961 GJ, yang terdiri atas konsumsi energi listrik sebesar 875.445 GJ dan konsumsi BBM sebesar 23.475 GJ. Dari total tersebut, kontribusi terbesar berasal dari segmen residensial, diikuti oleh pusat perbelanjaan, sedangkan segmen perhotelan serta perkantoran dan apartemen memberikan porsi yang relatif lebih kecil. Komposisi ini menunjukkan bahwa penggunaan energi Perseroan pada tahun berjalan terutama dipengaruhi oleh kebutuhan operasional pada aset residensial dan komersial, yang memerlukan dukungan utilitas, infrastruktur, dan layanan penunjang secara berkelanjutan.

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Dalam mendukung kegiatan operasional, baik di lingkungan perkantoran maupun di lokasi proyek, Metland memanfaatkan dua sumber energi utama, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Kedua sumber energi tersebut dipasok oleh pihak ketiga yang telah memiliki perizinan serta memenuhi ketentuan dan standar yang berlaku, sehingga dapat menunjang operasional perusahaan secara andal dan efisien. Listrik menjadi sumber energi yang paling dominan digunakan, baik di Kantor Pusat Metland maupun di kantor-kantor proyek yang tersebar di berbagai lokasi. Pemanfaatan listrik mencakup kebutuhan operasional harian, antara lain untuk penerangan, pengoperasian peralatan kantor, serta berbagai sistem pendukung lainnya.

Metland memahami bahwa listrik termasuk sumber energi tidak terbarukan dengan ketersediaan yang terbatas. Selain itu, sebagian besar pembangkit listrik masih bergantung pada batubara sebagai sumber energi utama, yang memiliki dampak terhadap lingkungan dan tidak dapat diperbarui. Sehubungan dengan hal tersebut, Metland berkomitmen untuk menerapkan langkah-langkah efisiensi dalam penggunaan energi listrik guna mendukung keberlanjutan lingkungan serta operasional perusahaan. Upaya tersebut antara lain dilakukan dengan mematikan lampu, pendingin ruangan, komputer, dan printer setelah jam kerja atau saat ruangan tidak digunakan; menggunakan lampu LED yang lebih hemat energi; serta mengoperasikan hanya satu unit lift setelah jam kerja atau pada malam hari.

ASPEK AIR (OJK F.8)

Air merupakan salah satu sumber daya penting yang digunakan Perseroan dalam mendukung berbagai aktivitas operasional, baik untuk kebutuhan domestik maupun kegiatan proyek. Di area domestik seperti perkantoran, pusat perbelanjaan, dan hotel, air

The Company's total energy consumption in 2025 was recorded at 882,961 GJ, consisting of electricity consumption of 875,445 GJ and fuel consumption of 23.475 GJ. Of the total, the largest contribution came from the residential segment, followed by shopping malls, while the hotel as well as office and apartment segments accounted for relatively smaller portions. This composition indicates that the Company's energy use during the year was primarily influenced by the operational requirements of its residential and commercial assets, which require continuous support from utilities, infrastructure, and ancillary services.

Energy Efficiency Initiatives and the Use of Renewable Energy

In supporting its operational activities, both in office environments and project sites, Metland utilizes two main energy sources, namely electricity and fuel (BBM). Both energy sources are supplied by third parties that hold the necessary licenses and comply with applicable regulations and standards, ensuring reliable and efficient support for the Company's operations. Electricity remains the dominant energy source used, both at Metland's Head Office and at project offices located across various areas. Its utilization covers daily operational needs, including lighting, operation of office equipment, and other supporting systems.

Metland recognizes that electricity is a non-renewable energy source with limited availability. In addition, most electricity generation still relies on coal as the primary energy source, which has environmental impacts and is not renewable. In this regard, Metland is committed to implementing energy efficiency measures to support environmental sustainability and operational efficiency. These efforts include turning off lights, air conditioning, computers, and printers after working hours or when rooms are not in use; using energy-efficient LED lighting; and operating only one elevator unit after working hours or during nighttime.

WATER ASPECT (OJK F.8)

Water is one of the key resources utilized by the Company to support various operational activities, both for domestic needs and project activities. In domestic areas such as offices, shopping malls, and hotels, water is used for daily needs,

dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari, antara lain wudu, pencucian peralatan, penyiraman tanaman, serta keperluan lain yang menunjang kenyamanan dan kelancaran aktivitas. Sementara itu, di lokasi proyek, air digunakan dalam proses pencampuran material, pembersihan peralatan konstruksi, serta untuk fasilitas MCK bagi karyawan lapangan. Saat ini, Metland memperoleh pasokan air dari dua sumber utama, yaitu air tanah dan air yang disediakan oleh pihak ketiga, yakni PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum).

including ablution, washing equipment, watering plants, and other purposes that support comfort and operational continuity. Meanwhile, at project sites, water is used in material mixing processes, cleaning of construction equipment, as well as for sanitation facilities for field workers. Currently, Metland obtains its water supply from two main sources, namely groundwater and water provided by third parties, specifically PDAM (Regional Water Supply Company).

Keterbatasan ketersediaan air bersih menjadi tantangan yang semakin signifikan. Peningkatan penggunaan air tanah untuk memenuhi kebutuhan domestik dan kegiatan konstruksi berpotensi memperburuk kondisi cadangan air tanah. Di sisi lain, meskipun PDAM menjadi salah satu sumber utama penyediaan air bersih, kualitas air baku yang digunakan dalam proses pengolahan, khususnya yang bersumber dari sungai, menghadapi ancaman pencemaran yang terus meningkat.

The limited availability of clean water has become an increasingly significant challenge. The rising use of groundwater to meet domestic and construction needs has the potential to further deplete groundwater reserves. On the other hand, although PDAM serves as one of the main sources of clean water supply, the quality of raw water used in the treatment process—particularly from river sources—faces growing risks of pollution.

Sebagai respons atas keterbatasan sumber daya air sekaligus mendukung upaya pelestarian lingkungan, Metland secara aktif menerapkan langkah-langkah penghematan penggunaan air, baik di area domestik maupun di lokasi proyek. Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan pemeriksaan terhadap jaringan pipa air di berbagai fasilitas untuk memastikan tidak terjadi kebocoran atau kerusakan yang berpotensi menimbulkan pemborosan.

In response to these limitations and as part of its environmental conservation efforts, Metland actively implements water conservation measures in both domestic areas and project sites. In addition, the Company conducts regular inspections of water piping systems across its facilities to ensure that there are no leaks or damages that could lead to unnecessary water loss.

Di kawasan perumahan Metland Cibitung, Perseroan telah menerapkan teknologi pengolahan air (*water treatment*) sebagai bagian dari upaya efisiensi penggunaan air. Sistem ini berfungsi untuk menjamin ketersediaan air bersih yang memadai bagi penghuni, sekaligus menjaga kualitas air agar tetap memenuhi standar yang ditetapkan.

In the Metland Cibitung residential area, the Company has implemented water treatment technology as part of its efforts to improve water use efficiency. This system ensures the adequate availability of clean water for residents while maintaining water quality in accordance with established standards.

Konsumsi Air (IDX E-04)

Water Consumption (IDX E-04)

No.	Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2025	2024	2023
1	Air PDAM PDAM	m^3	906.500	591.695	385.905
2	Air Tanah Groundwater	m^3	65.200	125.623	242.112
	Jumlah Total	**m^3**	**971.700**	**717.318**	**628.017**

Pada tahun 2025, konsumsi air Perseroan tercatat sebesar 971.700 m^3, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 717.318 m^3. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya penggunaan air yang bersumber dari PDAM, sementara konsumsi air tanah menunjukkan penurunan. Kondisi tersebut mencerminkan kecenderungan pengelolaan air yang semakin mengarah pada optimalisasi penggunaan air yang bersumber dari PDAM dan pengurangan pemanfaatan air tanah secara bertahap.

In 2025, the Company's water consumption was recorded at 971,700 m^3, increasing from 717,318 m^3 in the previous year. This increase was mainly driven by the higher use of water sourced from PDAM, while groundwater consumption declined. This condition reflects the Company's water management approach, which is increasingly directed toward optimizing the use of PDAM-supplied water and gradually reducing groundwater utilization.

Penggunaan air tahun 2025 mencakup sejumlah unit operasional dan properti Perusahaan, yaitu M Gold Tower, Grand Metropolitan, Metropolitan Mall Bekasi, Metropolitan Mall Cileungsi, Metland Venya Ubud, Hotel Horison Ultima Seminyak, Hotel Horison Ultima Bekasi, Metland Hotel Cirebon, Hotel Metland Smara Kertajati, Metland Cileungsi, Metland Cibitung, Metland Cikarang, Metland Kertajati, Metland Menteng, Metland Transyogi, dan Milenia City.

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI (OJK F.9, F.10)

Upaya perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati merupakan salah satu fokus utama Metland dalam menjalankan operasionalnya. Perseroan memandang keanekaragaman hayati, yang mencakup flora, fauna, mikroorganisme, hingga ekosistem pendukungnya, sebagai elemen fundamental yang memberikan kontribusi bagi keseimbangan ekologi serta nilai ekonomi jangka panjang.

Sebagai entitas yang berkomitmen pada prinsip keberlanjutan, Metland mengintegrasikan aspek pelestarian alam ke dalam pengembangan usaha. Langkah konkret yang ditempuh Perseroan tecermin melalui inisiatif konservasi lingkungan yang dirancang untuk memberikan manfaat bagi ekosistem dan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Dalam setiap pengembangan proyek properti, Metland memastikan implementasi prinsip keberlanjutan melalui penyediaan area resapan air yang memadai dan ruang terbuka hijau.

Berdasarkan evaluasi lokasi proyek tahun 2025, seluruh pengembangan unit bisnis, baik residensial, perkantoran, pusat perbelanjaan, maupun perhotelan, tidak berada di dalam atau berbatasan langsung dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Kebijakan ini merupakan langkah strategis Perseroan untuk memastikan operasional perusahaan tidak memberikan beban tambahan bagi habitat alami yang sensitif, sekaligus menjaga kelestarian ekosistem lokal secara berkelanjutan.

ASPEK EMISI (OJK F.11, F.12) (IDX E-01, E-02, E-07)

Perubahan iklim menjadi salah satu isu lingkungan yang semakin penting bagi dunia usaha, termasuk sektor properti. Peningkatan konsentrasi gas rumah kaca (GRK) di atmosfer turut memengaruhi kualitas lingkungan dan memperbesar tantangan keberlanjutan, baik dari sisi operasional maupun pengelolaan kawasan. Menyadari hal tersebut, Metland tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga terus memperkuat pengelolaan aspek lingkungan, termasuk melalui pengendalian emisi yang timbul dari kegiatan operasional Perseroan.

Bagi Perseroan, pengelolaan emisi merupakan bagian dari upaya membangun operasional yang lebih efisien, bertanggung jawab, dan selaras dengan arah keberlanjutan. Langkah tersebut ditempuh terutama melalui pengendalian penggunaan energi, efisiensi listrik, pengelolaan bahan bakar, serta penerapan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan pada unit usaha dan proyek yang dikelola Perseroan.

Water usage in 2025 covered several of the Company's operational units and properties, including M Gold Tower, Grand Metropolitan, Metropolitan Mall Bekasi, Metropolitan Mall Cileungsi, Metland Venya Ubud, Hotel Horison Ultima Seminyak, Hotel Horison Ultima Bekasi, Metland Hotel Cirebon, Hotel Metland Smara Kertajati, Metland Cileungsi, Metland Cibitung, Metland Cikarang, Metland Kertajati, Metland Menteng, Metland Transyogi, and Milenia City.

BIODIVERSITY ASPECT (OJK F.9, F.10)

Efforts to protect and preserve biodiversity are among Metland's key priorities in carrying out its operations. The Company views biodiversity—encompassing flora, fauna, microorganisms, and their supporting ecosystems—as a fundamental element that contributes to ecological balance as well as long-term economic value.

As an entity committed to sustainability principles, Metland integrates environmental conservation aspects into its business development. The Company's concrete actions are reflected in environmental conservation initiatives designed to provide benefits to ecosystems and communities surrounding its operational areas. In every property development project, Metland ensures the implementation of sustainability principles through the provision of adequate water catchment areas and green open spaces.

Based on the evaluation of project locations in 2025, all business developments, including residential, office, shopping mall, and hospitality segments, are not located within or directly adjacent to protected areas or areas with high biodiversity value. This policy represents a strategic step by the Company to ensure that its operations do not impose additional pressure on sensitive natural habitats, while preserving local ecosystems in a sustainable manner.

EMISSIONS ASPECT (OJK F.11, F.12) (IDX E-01, E-02, E-07)

Climate change has become an increasingly important environmental issue for the business sector, including the property industry. Rising greenhouse gas (GHG) concentrations in the atmosphere affect environmental quality and intensify sustainability challenges, both in operational activities and area management. In response, Metland not only focuses on business growth but also continues to strengthen its environmental management, including the control of emissions generated from its operations.

For the Company, emissions management forms part of its efforts to build more efficient, responsible operations aligned with its sustainability direction. These efforts are primarily carried out through energy consumption control, electricity efficiency, fuel management, and the implementation of more environmentally friendly operational practices across the Company's business units and projects.

Pada periode pelaporan tahun 2025, pengukuran emisi GRK Perseroan masih difokuskan pada emisi cakupan 1 dan cakupan 2, sesuai dengan ketersediaan data dan kesiapan sistem pencatatan internal. Emisi GRK cakupan 1 merupakan emisi langsung yang berasal dari penggunaan bahan bakar untuk kendaraan operasional, genset, dan peralatan pendukung lainnya. Sementara itu, emisi GRK cakupan 2 merupakan emisi tidak langsung yang berasal dari konsumsi listrik untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

Dari kedua cakupan tersebut, karbon dioksida (CO2) menjadi komponen emisi yang dominan. Adapun emisi GRK cakupan 3 belum dilakukan penghitungan pada periode pelaporan ini. Ke depan, Perseroan akan terus mengevaluasi peluang pengembangan metodologi, ketersediaan data, dan kesiapan sistem pencatatan guna mendukung perluasan cakupan pengukuran emisi secara bertahap.

Berikut penghitungan emisi GRK cakupan 1 dan cakupan 2 Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

During the 2025 reporting period, the Company's GHG emissions measurement remains focused on Scope 1 and Scope 2 emissions, in line with data availability and the readiness of internal recording systems. Scope 1 GHG emissions refer to direct emissions resulting from fuel use in operational vehicles, generators, and other supporting equipment. Meanwhile, Scope 2 GHG emissions refer to indirect emissions resulting from electricity consumption used to support the Company's operations.

Across these two scopes, carbon dioxide (CO2) remains the dominant emission component. Scope 3 GHG emissions have not yet been calculated for this reporting period. Going forward, the Company will continue to evaluate opportunities to develop methodologies, improve data availability, and enhance recording systems to support the gradual expansion of emissions measurement coverage.

The following presents the Company's Scope 1 and Scope 2 GHG emissions calculations over the past 3 (three) years:

Tabel Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Tahun 2023-2025
Direct Greenhouse Gas Emissions Calculation Table (Scope 1) 2023-2025

Proyek Project	Nilai Kalor Netto (GJ/liter) Net Calorific Value (GJ/liter)	Faktor Emisi (kgCO2e/GJ) Emission Factor (kgCO2e/GJ)	Emisi Cakupan 1 (kgCO2e) Scope 1 Emissions (kgCO2e)			Emisi Cakupan 1 (TCO2e) Scope 1 Emissions (TCO2e)		
			2025	2024	2023	2025	2024	2023
Perkantoran & Apartemen Office and Apartment	0,0342	69,29	1.070.000	1.118.192	1.063.046	1.070,00	1.118,19	1.063,05
Pusat Perbelanjaan Shopping Mall	0,0342	69,29	55.000	58.534	67.866	55,00	58,53	67,87
Perhotelan Hotel	0,0342	69,29	90.000	96.639	124.977	90,00	96,64	124,98
Residensial Residential	0,0342	69,29	200.000	216.502	591.975	200,00	216,50	591,97
Jumlah Total			**1.415.000**	**1.489.868**	**1.847.863**	**1.415,00**	**3.435.558**	**1.847,86**

Tabel Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 2) Tahun 2023-2025
Indirect Greenhouse Gas Emissions Table (Scope 2) 2023-2025

Proyek Project	Faktor Emisi (TCO2/MWh) Emission Factor (TCO2/MWh)	Listrik (MWh) Electricity (MWh)			Emisi Cakupan 2 (TCO2e) Scope 2 Emissions (TCO2e)		
		2025	2024	2023	2025	2024	2023
Perkantoran & Apartemen Office and Apartment	0,84	48.500	57.768	305.980	40.740	8.525	257.023
Pusat Perbelanjaan Shopping Mall	0,84	33.800	36.722	44.595	28.392	30.846	37.460
Perhotelan Hotel	0,84	455.000	430.858	3.801	382.200	361.920	3.193
Residensial Residential	0,84	198.500	213.391	257.122	166.740	179.249	215.982
Jumlah Total		**735.800**	**738.739**	**611.498**	**618.072**	**620.541**	**513.659**

Tabel Intensitas Emisi GRK Tahun 2023 – 2025 (OJK F.11)
GHG Emission Intensity Table 2023 – 2025 (OJK F.11)

Uraian Subject	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi Cakupan 1 (BBM) Scope 1 Emissions (Fuel)	TonCO2e	1.415,00	1.489,87	1.847,86
Emisi Cakupan 2 (Listrik) Scope 2 Emissions (Electricity)	TonCO2e	618.072	620.541	513.659
Total Emisi (C1 + C2) Total Emissions (C1 + C2)	TonCO2e	619.487,00	622.030,72	515.506,39
Total Pendapatan Total Revenue	Rp Juta Rp Million	1.780.476	2.020.780	1.704.996
Intensitas Emisi Emission Intensity	TonCO2e /Rp Juta TonCO2e /Rp Million	0,35	0,31	0,30

Upaya Pengurangan Emisi dan Dukungan terhadap Target Net Zero Emission (IDX E-06)

Sejalan dengan agenda nasional penurunan emisi dan transisi menuju ekonomi rendah karbon, Perseroan menerapkan pengelolaan lingkungan yang disesuaikan dengan karakteristik dan skala kegiatan usahanya. Pendekatan tersebut diwujudkan melalui pengelolaan operasional yang lebih efisien, pengendalian penggunaan energi, optimalisasi pemanfaatan sumber daya, serta penerapan praktik pembangunan dan operasional yang lebih memperhatikan dampak lingkungan.

Dalam kegiatan usaha Perseroan, upaya pengurangan emisi dilakukan terutama melalui efisiensi energi pada bangunan dan fasilitas operasional, pengendalian penggunaan listrik, pemeliharaan berkala atas peralatan pendukung, serta pengelolaan konsumsi bahan bakar secara lebih terukur. Pada aset yang telah beroperasi, langkah tersebut juga didukung oleh peningkatan kesadaran insan Perseroan terhadap pentingnya penggunaan energi secara lebih efisien dalam aktivitas sehari-hari.

Pada pengembangan properti, Perseroan juga terus mendorong penerapan langkah-langkah yang dapat mendukung penurunan jejak emisi, antara lain melalui penggunaan material sesuai kebutuhan proyek, pengelolaan kawasan yang memperhatikan kualitas lingkungan, serta berbagai upaya efisiensi yang relevan dengan karakteristik proyek. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pengurangan emisi tidak berdiri sendiri, melainkan terhubung dengan pengelolaan energi, pengelolaan material, dan pengelolaan lingkungan secara menyeluruh.

Perseroan terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan atas kebijakan maupun praktik pengelolaan lingkungan agar tetap relevan dengan kebutuhan operasional dan perkembangan kebijakan nasional terkait perubahan iklim. Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berupaya menekan intensitas emisi, memperkuat efisiensi operasional, dan mendukung penciptaan nilai jangka panjang yang selaras dengan arah keberlanjutan Perseroan.

Emission Reduction Efforts and Support for Net Zero Emission Targets (IDX E-06)

In line with the national agenda for emission reduction and the transition toward a low-carbon economy, the Company implements environmental management practices tailored to the characteristics and scale of its business activities. This approach is realized through more efficient operational management, controlled energy use, optimized resource utilization, and the application of development and operational practices that place greater emphasis on environmental impact.

Within the Company's operations, emission reduction efforts are primarily carried out through energy efficiency in buildings and operational facilities, control of electricity usage, regular maintenance of supporting equipment, and more measured fuel consumption management. In operating assets, these efforts are also supported by increased awareness among the Company's personnel regarding the importance of more efficient energy use in daily activities.

In property development, the Company also continues to promote initiatives that support emission reduction, including the use of materials in accordance with project needs, area management that considers environmental quality, and various efficiency measures aligned with project characteristics. This approach demonstrates that emission reduction is not a standalone effort, but is closely linked to energy management, material management, and overall environmental management.

The Company continues to evaluate and refine its environmental management policies and practices to ensure alignment with operational needs and developments in national climate-related policies. Through these efforts, the Company seeks to reduce emission intensity, enhance operational efficiency, and support the creation of long-term value in line with its sustainability direction.

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN
(OJK F.13, F.14, F.15) (IDX E-05)

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Metland menerapkan pengelolaan limbah, bahan bakar minyak, serta bahan dan zat kimia lainnya secara cermat dan bertanggung jawab. Praktik pengelolaan terhadap bahan-bahan yang memiliki potensi risiko tersebut merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk mencegah terjadinya insiden yang dapat berdampak pada kerusakan lingkungan maupun keselamatan dan kesehatan manusia. Melalui penerapan pengelolaan yang baik, Perseroan dapat meminimalkan potensi terjadinya tumpahan yang berisiko memengaruhi kualitas tanah, air, dan udara di sekitar wilayah operasional.

Langkah ini juga berperan penting dalam menjaga keanekaragaman hayati di sekitar lokasi proyek serta mengurangi risiko kesehatan bagi karyawan yang berinteraksi dengan bahan-bahan tersebut. Upaya pengelolaan limbah dan bahan berbahaya yang dilakukan Metland menunjukkan hasil yang positif, yang tecermin dari tidak ditemukannya insiden tumpahan yang signifikan selama kegiatan operasional berlangsung. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan dalam seluruh aspek operasional, guna menciptakan lingkungan kerja yang aman sekaligus mendukung pelestarian lingkungan untuk keberlanjutan di masa mendatang.

WASTE AND EFFLUENT ASPECT
(OJK F.13, F.14, F.15) (IDX E-05)

In carrying out its operations, Metland applies careful and responsible management of waste, fuel, and other chemical substances. The management of materials with potential risks forms part of the Company's commitment to preventing incidents that could lead to environmental damage or impact human health and safety. Through proper management practices, the Company seeks to minimize the risk of spills that may affect the quality of soil, water, and air in its operational areas.

This approach also plays an important role in preserving biodiversity around project locations and reducing health risks for employees who interact with such materials. Metland's waste and hazardous material management efforts have yielded positive results, as reflected in the absence of significant spill incidents during its operational activities. The Company remains committed to applying the principles of prudence and sustainability across all aspects of its operations, in order to create a safe working environment while supporting environmental preservation for long-term sustainability.

Tabel Volume Limbah Padat yang Dihasilkan Tahun 2023-2025
Table of Solid Waste Volume Generated in 2023-2025

Uraian Subject	Satuan Unit	2025	2024	2023
Air Tanah/Groundwater* Groundwater*	Ton	0,24	0,23	0,21
Daur Ulang Recycling	Ton	0,50	0,43	0,60
Pengolahan Menjadi Kompos Composting	Ton	1,30	1,22	1,15
Tempat Pembuangan Akhir Final Disposal Site (Landfill)	Ton	4.600,00	4.436,34	1.818,22
Total Limbah Padat yang Dihasilkan Total Solid Waste Generated	**Ton**	**4.850,00**	**4.700,97**	**1.855,39**

* Merujuk pada limbah padat hasil filtrasi/sedimentasi agar tidak mencemari lingkungan.
*Refers to solid waste resulting from filtration/sedimentation to prevent environmental contamination.

Pada tahun 2025 total limbah padat yang dihasilkan Perseroan tercatat sebesar 4.850,00 ton. Dari jumlah tersebut, sebagian telah dikelola melalui daur ulang sebesar 0,50 ton dan pengolahan menjadi kompos sebesar 1,30 ton, sedangkan 4.600,00 ton dikelola melalui tempat pembuangan akhir.

In 2025, the Company generated a total of 4.850,00 tons of solid waste. Of this amount, 0,50 tons were managed through recycling and 1,30 tons were processed into compost, while 4.600,00 tons were disposed of at final disposal sites (landfills).

Pengelolaan Limbah/Sampah Non-B3

Non-B3 Waste/Garbage Management

Tabel Volume Sampah Non-B3 Tahun 2023-2025
Table of Non-B3 Waste Volume 2023-2025

Uraian Subject	Satuan Unit	2025	2024	2022
Sampah Non B-3 Non-B3 Waste	m3	20.200	19.698	19.078
	Ton	7.150,00	6.952,28	6.737,33

Perseroan juga mencatat timbulan sampah non-B3 sebesar 20.200 m3 atau 7.150,00 ton. Data ini menunjukkan bahwa pengelolaan limbah masih menjadi area penting yang terus diperkuat, baik untuk menjaga kebersihan dan kualitas lingkungan kawasan maupun untuk mendorong praktik operasional yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Sejalan dengan komitmen keberlanjutan, Perseroan akan terus meningkatkan kualitas pengelolaan limbah melalui penguatan pencatatan data, evaluasi pola timbulan limbah, serta peningkatan praktik pengurangan dan pemanfaatan kembali limbah pada unit-unit usaha yang relevan. Dengan langkah tersebut, Perseroan berupaya mendukung terciptanya operasional yang lebih tertib, efisien, dan selaras dengan pengelolaan lingkungan yang baik.

The Company also recorded non-hazardous waste generation of 20.200 m³, equivalent to 7.150,00 tons. This indicates that waste management remains a key area requiring continuous improvement, both to maintain cleanliness and environmental quality across operational areas and to promote more efficient and sustainable operational practices.

In line with its sustainability commitment, the Company will continue to enhance the quality of its waste management through improved data recording, evaluation of waste generation patterns, and the strengthening of waste reduction and reuse practices across relevant business units. Through these efforts, the Company aims to support more orderly, efficient operations that are aligned with sound environmental management practices.

Tumpahan yang Terjadi (OJK F.15)

Spill Incidents (OJK F.15)

Perseroan berupaya keras menerapkan prosedur pengelolaan limbah, bahan bakar, serta bahan kimia lainnya secara terukur dan bertanggung jawab. Pengelolaan terhadap bahan-bahan dengan potensi risiko ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk memitigasi insiden yang dapat berdampak pada lingkungan maupun kesehatan dan keselamatan manusia.

Melalui penerapan prosedur operasional standar (SOP) yang konsisten, Perseroan berupaya meminimalkan potensi tumpahan yang dapat memengaruhi kualitas tanah, air, dan udara di sekitar wilayah operasional. Langkah ini juga menjadi bagian penting dalam upaya menjaga ekosistem di sekitar lokasi proyek, serta melindungi kesehatan karyawan yang berinteraksi langsung dengan bahan-bahan tersebut.

Efektivitas dari sistem pengelolaan limbah dan bahan berbahaya ini tecermin pada catatan kinerja tahun 2025, di mana tidak ditemukan insiden tumpahan yang signifikan sepanjang kegiatan operasional Perseroan berlangsung. Metland senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam setiap aspek operasional guna mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman dan pelestarian lingkungan yang berkelanjutan.

The Company is committed to implementing structured and responsible procedures in managing waste, fuel, and other chemical substances. The management of these materials with potential risks forms part of the Company's commitment to mitigating incidents that may impact the environment as well as human health and safety.

Through the consistent implementation of standard operating procedures (SOPs), the Company strives to minimize the risk of spills that could affect the quality of soil, water, and air in its operational areas. This approach also plays an important role in preserving ecosystems around project sites and protecting the health of employees who directly interact with such materials.

The effectiveness of the Company's waste and hazardous material management system is reflected in its 2025 performance record, in which no significant spill incidents were identified throughout its operations. Metland consistently upholds the principle of prudence in all aspects of its operations to support a safe working environment and sustainable environmental preservation.

Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup (OJK F.16)

Setiap kegiatan dan segmen usaha yang dijalankan Perseroan berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan, baik berupa perubahan fisik pada bentang alam maupun dampak jangka panjang yang dapat memengaruhi keseimbangan ekosistem serta kualitas hidup masyarakat di sekitar area operasional. Menyadari hal tersebut, Metland menjalankan kegiatan usahanya dengan menjunjung tinggi tanggung jawab lingkungan, mengedepankan prinsip keberlanjutan, serta berupaya secara optimal untuk meminimalkan potensi dampak negatif yang timbul dari aktivitas operasional Perseroan.

Untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional tetap memenuhi standar pengelolaan lingkungan yang tinggi, Metland senantiasa mematuhi ketentuan dan regulasi yang berlaku terkait perlindungan serta pengelolaan lingkungan. Selain itu, sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat dan pemangku kepentingan, Perseroan menyediakan saluran pengaduan lingkungan yang dapat diakses oleh publik melalui situs resmi www.metropolitanland.com.

Saluran tersebut disediakan sebagai media bagi masyarakat dan pihak terkait untuk menyampaikan keluhan maupun masukan terkait dampak lingkungan yang mungkin ditimbulkan oleh kegiatan operasional perusahaan. Melalui mekanisme ini, Metland dapat menindaklanjuti setiap isu lingkungan secara cepat, tepat, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sepanjang periode pelaporan, Perseroan tidak menerima laporan maupun pengaduan terkait pengelolaan lingkungan, serta tidak menghadapi tuduhan pelanggaran, denda, atau sanksi hukum dalam bentuk apa pun yang berkaitan dengan aspek lingkungan.

Environmental Complaints Aspect (OJK F.16)

All business activities and segments carried out by the Company have the potential to impact the environment, both in the form of physical changes to the landscape and long-term effects that may influence ecosystem balance and the quality of life of communities surrounding operational areas. In recognizing this, Metland conducts its business activities by upholding environmental responsibility, prioritizing sustainability principles, and striving to minimize potential negative impacts arising from its operations.

To ensure that all operational activities meet high environmental management standards, Metland consistently complies with applicable regulations related to environmental protection and management. In addition, as part of its commitment to transparency and accountability to the public and stakeholders, the Company provides an environmental complaint channel accessible through its official website, www.metropolitanland.com.

This channel serves as a platform for the public and relevant parties to submit complaints or feedback regarding environmental impacts that may arise from the Company's operations. Through this mechanism, Metland is able to respond to environmental issues promptly, appropriately, and in accordance with applicable regulations.

Throughout the reporting period, the Company did not receive any reports or complaints related to environmental management and did not face any allegations of violations, fines, or legal sanctions related to environmental aspects.

Kinerja Sosial
Social Performance



METLAND CIBITUNG

MEMBANGUN UNTUK TUMBUH BERSAMA

Keberhasilan sebuah perusahaan tidak hanya diukur dari pencapaian finansial, tetapi juga dari kontribusi positif yang diberikan kepada karyawan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya kuat mewujudkan ekosistem bisnis yang inklusif, di mana pertumbuhan Perseroan berjalan selaras dengan peningkatan kesejahteraan karyawan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2025, upaya ini tecermin melalui berbagai inisiatif yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi lokal, pengembangan sumber daya manusia, serta penguatan standar keselamatan dan kesehatan kerja. Perseroan meyakini bahwa sinergi yang kokoh dengan mitra kerja dan masyarakat merupakan fondasi utama dalam menciptakan nilai tambah jangka panjang yang berkelanjutan.

Dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip transparansi dan partisipasi aktif. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap program yang dijalankan tepat sasaran dan memberikan dampak signifikan bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat, sekaligus mendukung terciptanya harmoni sosial yang mendukung keberlangsungan usaha Perseroan di masa mendatang.

BUILDING TO GROW TOGETHER

A company's success is not only measured by its financial achievements, but also by the positive contributions it delivers to employees, communities, and all stakeholders. Therefore, the Company strives to create an inclusive business ecosystem, where its growth aligns with the improvement of the well-being of employees, communities, and stakeholders.

Throughout 2025, this commitment was reflected in various initiatives focused on local economic empowerment, human capital development, and the strengthening of occupational health and safety standards. The Company believes that strong synergy with business partners and communities serves as a key foundation for creating sustainable long-term value.

In carrying out its social responsibilities, the Company consistently upholds the principles of transparency and active participation. These efforts are intended to ensure that each program is well-targeted and delivers meaningful impact in improving community well-being, while also fostering social harmony that supports the Company's long-term business sustainability.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Kesetaraan dan Kesempatan Bekerja (OJK F.18) (IDX S-01, S-02, S-03, S-04, S-07, S-09)

Dalam pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di seluruh tahapan, mulai dari rekrutmen, pengembangan kompetensi, pengelolaan karier, hingga penetapan remunerasi. Penerapan prinsip tersebut ditujukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil, inklusif, dan berorientasi pada kompetensi, sehingga setiap karyawan memiliki peluang yang sama untuk bertumbuh dan berkembang.

Setiap individu diberikan kesempatan yang setara untuk bekerja serta menempati posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensinya, tanpa adanya perbedaan berdasarkan suku, agama, ras, gender, maupun latar belakang lainnya.

Sebagai bagian dari penerapan *Code of Conduct* dalam Sub Bab Etika Perusahaan dengan Karyawan, Metland menegaskan komitmennya terhadap kesetaraan kesempatan bagi seluruh karyawan. Komitmen terhadap prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi ini tidak hanya merupakan kebijakan internal Perseroan, tetapi juga sejalan dengan ketentuan Pasal 28I ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang menyatakan bahwa setiap orang berhak bebas dari perlakuan diskriminatif atas dasar apa pun serta berhak memperoleh perlindungan dari perlakuan yang bersifat diskriminatif.

Secara khusus, Perseroan menegaskan komitmen terhadap kesetaraan kesempatan kerja yang tecermin dalam kebijakan internal perusahaan dan selaras dengan berbagai regulasi nasional maupun internasional terkait penghapusan diskriminasi di lingkungan kerja. Komitmen tersebut diperkuat melalui kepatuhan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women*), Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention* No. 111 *concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non-Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia yang diterbitkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

EMPLOYMENT ASPECT

Equal Opportunity and Non-Discrimination (OJK F.18) (IDX S-01, S-02, S-03, S-04, S-07, S-09)

In managing its human resources, the Company upholds the principles of equality and non-discrimination across all stages, from recruitment and competency development to career management and remuneration. The implementation of these principles aims to create a fair, inclusive, and competency-based work environment, ensuring that every employee has equal opportunities to grow and develop.

Each individual is provided with equal employment opportunities and the chance to hold positions or roles in accordance with their capacity and competencies, without discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, or any other background.

As part of the implementation of the Code of Conduct under the subsection on Corporate Ethics toward Employees, Metland affirms its commitment to equal opportunity for all employees. This commitment to equality and non-discrimination is not only an internal policy but also aligns with Article 28I paragraph (2) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, which states that every person has the right to be free from discriminatory treatment on any basis and is entitled to protection against such discrimination.

Specifically, the Company emphasizes its commitment to equal employment opportunities as reflected in its internal policies and aligned with various national and international regulations on the elimination of workplace discrimination. This commitment is reinforced through compliance with Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 1984 on the Ratification of the Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women, Law No. 21 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 111 concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation, as well as the Guidelines on Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia issued by the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.

Tabel Kesetaraan Gender 2025
Gender Equality Table 2025

Level Jabatan Position	Laki-Laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)
Entry-Level	592	57,64362%	301	29,30867%
Mid-Level	63	6,13437%	29	2,82376%
Senior-Level	26	2,53165%	10	0,97371%
Executive-Level	5	0,48685%	1	0,09737%
Total Pegawai Total Employees	**686**	**66,7965%**	**341**	**33,2035%**

Tabel Jumlah Level Pegawai yang Dimiliki Berdasarkan Kelompok Umur 2025
Table of Number of Employees by Level and Age Group in 2025

Kelompok Umur Age Group	Total Total	Entry-Level		Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level	
		L	P	L	P	L	P	L	P
18-24	51	21	30	0	0	0	0	0	0
25-34	430	255	167	4	2	2	0	0	0
35-44	323	195	69	37	14	5	3	0	0
45-54	191	111	33	18	11	12	2	3	1
≥55	32	10	2	4	2	7	5	2	0
TOTAL	**1.027**	**592**	**301**	**63**	**29**	**26**	**10**	**5**	**1**

L = Laki-laki | P = Perempuan
L = Male | P = Female

Tabel Tingkat Pergantian Pegawai
Employee Turnover Rate Table

Uraian Description	2025	
Jumlah Pegawai yang Resign/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Who Resigned/Terminated	61 orang 61 persons	5,94% (*turnover* rate)
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Number of New/Replacement Employees	149 orang 149 persons	14,51% (dari total karyawan) 14.51% (of total employees)

Tabel Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2025		2024	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Tetap Permanent	480	46,74%	439	43,86%
Kontrak Contract	547	53,26%	562	56,14%
Jumlah Total	**1.027**	**100%**	**1.001**	**100%**

Jumlah Pegawai Sementara
Total Temporary Employees

Uraian Description	2025	
Pegawai Tidak Tetap/Tenaga alih daya Non-Permanent/Outsourcing	535 orang 535 persons	52,09% (dari total pegawai) 52.09% (of total employees)

KEBIJAKAN HAK ASASI MANUSIA (IDX S-07, S-08, S-09)

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menempatkan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai salah satu prinsip fundamental. Komitmen tersebut tecermin melalui upaya membangun lingkungan kerja yang inklusif, aman, serta terbebas dari praktik diskriminasi, pelecehan seksual, intimidasi, maupun bentuk perlakuan tidak adil lainnya.

HUMAN RIGHTS POLICY (IDX S-07, S-08, S-09)

In conducting its business activities, the Company places respect for Human Rights as one of its fundamental principles. This commitment is reflected in efforts to build a work environment that is inclusive, safe, and free from discrimination, sexual harassment, intimidation, and other forms of unfair treatment.

Perseroan memastikan seluruh kebijakan dan praktik ketenagakerjaan dilaksanakan berdasarkan prinsip kesetaraan, tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, status sosial, maupun latar belakang lainnya. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan secara berkelanjutan melakukan edukasi dan sosialisasi kepada seluruh karyawan mengenai etika perilaku, sekaligus menumbuhkan budaya kerja yang saling menghargai dan menghormati hak setiap individu.

Sepanjang periode pelaporan, Perseroan tidak mencatat adanya kejadian pelanggaran HAM dalam seluruh aktivitas operasionalnya. Hal ini mencerminkan efektivitas penerapan kebijakan dan pengawasan internal yang dijalankan secara berkelanjutan. Metland senantiasa melakukan upaya pencegahan melalui sosialisasi, penerapan *Code of Conduct*, serta mekanisme pengaduan yang dapat diakses oleh karyawan dan pemangku kepentingan. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan lingkungan kerja dan operasional yang menghormati HAM serta mendukung terciptanya praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

TENAGA KERJA ANAK DAN KERJA PAKSA (OJK F.19) (IDX S-10)

Sebagai bagian dari komitmen terhadap perlindungan hak tenaga kerja, Metland secara tegas mendukung penghapusan praktik pekerja anak dan kerja paksa di Indonesia. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan kebijakan ketenagakerjaan yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta berbagai standar internasional terkait hak-hak tenaga kerja.

Untuk memastikan tidak adanya praktik pekerja anak, Perseroan menetapkan persyaratan usia minimum karyawan sebesar 18 tahun atau telah menyelesaikan pendidikan setingkat SLTA/sederajat dengan pengalaman kerja minimal satu tahun. Ketentuan ini ditetapkan guna memastikan bahwa seluruh tenaga kerja yang direkrut memiliki kesiapan fisik dan mental serta mampu menjalankan tugas secara profesional.

Dalam pengaturan jam kerja, Metland menerapkan ketentuan sesuai dengan Pasal 77 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, yaitu 8 (delapan) jam kerja per hari dan 40 (empat puluh) jam kerja per minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam satu minggu. Apabila terdapat kebutuhan kerja melebihi jam kerja yang ditetapkan, Perseroan memastikan pemberian kompensasi berupa upah lembur sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Perusahaan. Dengan penerapan kebijakan tersebut secara konsisten, selama periode pelaporan tidak terdapat kasus pekerja anak maupun kerja paksa dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Komitmen Metland dalam menghapus praktik pekerja anak merupakan bagian dari kepatuhan terhadap regulasi nasional dan standar internasional terkait ketenagakerjaan. Kebijakan ini tidak hanya diberlakukan secara internal, tetapi juga mencerminkan dukungan Perseroan terhadap berbagai peraturan dan konvensi

The Company ensures that all employment policies and practices are implemented based on the principle of equality, without discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, social status, or other backgrounds. In line with this, the Company continuously conducts education and socialization for all employees regarding ethical conduct, while fostering a work culture that respects and values the rights of every individual.

Throughout the reporting period, the Company did not record any human rights violations in all of its operational activities. This reflects the effectiveness of the policies and internal oversight implemented on an ongoing basis. Metland continues to undertake preventive measures through regular socialization, the implementation of the Code of Conduct, and accessible grievance mechanisms for employees and stakeholders. Accordingly, the Company remains committed to maintaining a work and operational environment that respects human rights and supports responsible and sustainable business practices.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR (OJK F.19) (IDX S-10)

As part of its commitment to protecting labor rights, Metland firmly supports the elimination of child labor and forced labor practices in Indonesia. This commitment is reflected in the implementation of employment policies that refer to Law No. 13 of 2003 on Manpower as well as various international standards related to labor rights.

To ensure the absence of child labor practices, the Company sets a minimum employment age requirement of 18 years or individuals who have completed senior high school (or equivalent) with at least one year of work experience. This requirement is established to ensure that all recruited employees possess the physical and mental readiness to perform their duties professionally.

In terms of working hours, Metland applies provisions in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003, namely 8 (eight) working hours per day and 40 (forty) working hours per week for a 5 (five)-day workweek. If work exceeds the stipulated hours, the Company ensures compensation in the form of overtime pay in accordance with the provisions set out in the Company Regulations. With the consistent implementation of these policies, there were no cases of child labor or forced labor in all of the Company's operational activities during the reporting period.

Metland's commitment to eliminating child labor practices forms part of its compliance with national regulations and international labor standards. This policy is applied not only internally but also reflects the Company's support for various regulations and conventions prohibiting child labor. In this

yang mengatur larangan pekerja anak. Dalam hal ini, Metland berpedoman pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 *concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 *concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak).

regard, Metland refers to Law No. 13 of 2003 on Manpower, Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 138 concerning Minimum Age for Admission to Employment, and Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 on the Ratification of ILO Convention No. 182 concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labour.

Selain itu, Metland memastikan tidak adanya praktik kerja paksa melalui penerapan pengaturan jam kerja yang jelas serta pemberian kompensasi lembur yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan. Kebijakan tersebut mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan sejalan dengan standar ketenagakerjaan internasional. Dalam hal penghapusan kerja paksa, Perseroan juga mengacu pada Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1999 yang meratifikasi ILO Convention No. 105 tentang Penghapusan Kerja Paksa, yang menegaskan bahwa setiap tenaga kerja harus bekerja secara sukarela tanpa adanya tekanan atau paksaan dalam bentuk apa pun.

In addition, Metland ensures the absence of forced labor practices through the implementation of clear working hour arrangements and the provision of overtime compensation in accordance with applicable labor laws and regulations. These policies reflect the Company's compliance with Law No. 13 of 2003 on Manpower and align with international labor standards. In eliminating forced labor, the Company also refers to Law No. 19 of 1999 ratifying ILO Convention No. 105 concerning the Abolition of Forced Labour, which affirms that all workers must work voluntarily without any form of coercion.

UPAH MINIMUM REGIONAL (OJK F.20)

Dalam pengelolaan kompensasi, Perseroan menerapkan sistem pengupahan dan remunerasi yang menjunjung prinsip keadilan serta non-diskriminasi, sehingga setiap karyawan memperoleh perlakuan yang setara. Sistem tersebut dirancang untuk mendukung pemenuhan kebutuhan hidup layak bagi karyawan dengan mempertimbangkan berbagai faktor ekonomi dan sosial yang relevan. Metland memastikan bahwa besaran upah minimum bagi karyawan tetap pada level terendah senantiasa disesuaikan dengan perkembangan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, serta variabel lain yang berlaku, termasuk ketentuan upah di masing-masing provinsi.

Metland menjamin bahwa remunerasi bagi karyawan tetap pada level terendah ditetapkan paling rendah sama dengan atau lebih tinggi dari Upah Minimum Provinsi (UMP), yang sebelumnya dikenal sebagai Upah Minimum Regional tingkat I (UMR Tk. I). Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memberikan tingkat kesejahteraan yang layak bagi karyawan sekaligus memastikan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Dalam penetapan sistem pengupahan, Metland berpedoman pada Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum. Selain itu, Perseroan juga mengacu pada Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan Nomor B-M/383/HI.01.00/XI/2021 mengenai Penyampaian Data Perekonomian dan Ketenagakerjaan dalam Penetapan Upah Minimum Tahun Buku 2024.

REGIONAL MINIMUM WAGE (OJK F.20)

In managing compensation, the Company implements a wage and remuneration system that upholds the principles of fairness and non-discrimination, ensuring that all employees receive equal treatment. The system is designed to support the fulfillment of employees' decent living needs by taking into account various relevant economic and social factors. Metland ensures that the minimum wage for employees at the lowest level is continuously adjusted in line with changes in the cost of basic necessities, inflation rates, living standards, and other applicable variables, including wage regulations in each province.

Metland guarantees that remuneration for employees at the lowest level is set at least equal to or above the Provincial Minimum Wage (UMP), formerly known as the Regional Minimum Wage Level I (UMR Level I). This policy reflects the Company's commitment to providing a decent level of welfare for its employees while ensuring compliance with applicable labor regulations. In determining its wage system, Metland refers to the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000 concerning Amendments to Articles 1, 3, 4, 8, 11, 20, and 21 of the Minister of Manpower Regulation No. PER-01/MEN/1999 on Minimum Wages. In addition, the Company also refers to the Circular Letter of the Minister of Manpower No. B-M/383/HI.01.00/XI/2021 concerning the Submission of Economic and Employment Data for the Determination of Minimum Wages for Fiscal Year 2024.

Tabel Upah Pegawai Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2025
Table of Employee Wages Compared to Provincial Minimum Wage in 2025

Unit Usaha Business Unit	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Karyawan Tetap Level Terendah (Rp) Lowest-Level Permanent Employee Salary (Rp)	Upah Minimum (Rp) Minimum Wage (Rp)	Rasio Ratio
Kantor Pusat, M Gold, Grand Metropolitan, Hotel Horison Ultima Bekasi, Metropolitan Mall Bekasi Head Office, M Gold, Grand Metropolitan, Hotel Horison Ultima Bekasi, Metropolitan Mall Bekasi	Jawa Barat/Kota Bekasi West Java/Bekasi City	5.358.300	5.219.263	1,00:1
Metland Menteng	DKI Jakarta/Jakarta Timur DKI Jakarta/East Jakarta	5.358.300	5.067.381	1,06:1
Metland Transyogi, Metropolitan Mall Cileungsi, Kaliana Apt.	Jawa Barat/Kab. Bogor West Java/Bogor Regency	5.358.300	4.579.541	1,06:1
Metland Tambun, Metland Cibitung, Metland Cikarang, Metland Hotel Bekasi	Jawa Barat/Kab. Bekasi West Java/Bekasi Regency	5.358.300	5.219.263	1,06:1
Metland Puri, Metland Cyber Puri, One District at Puri	Banten/Kota Tangerang Banten/Tangerang City	5.358.300	4.760.289	1,06:1
Hotel Horison Ultima Seminyak	Bali/Kab. Badung Bali/Badung Regency	3.363.850	3.318.628	1,06:1
Metland Venya Ubud	Bali/Kab. Gianyar Bali/Gianyar Regency	3.119.080	2.928.713	1,06:1
Metland Hotel Cirebon	Jawa Barat/Cirebon West Java/Cirebon	2.630.800	2.533.038	1,06:1
Hotel Metland Smara Kertajati (d/h Hotel Horison Ultima Kertajati), Metland Kertajati	Jawa Barat/Kab. Majalengka West Java/Majalengka Regency	2.380.600	2.257.871	1,06:1

Metland menerapkan sistem remunerasi untuk semua karyawan dengan standar penggajian yang didasarkan pada pemeringkatan pegawai dan jenjang jabatan. Dalam hal ini, remunerasi disesuaikan dengan hasil *remuneration survey* yang dilakukan di industri sejenis, memastikan bahwa penggajian perusahaan tetap kompetitif dan sesuai dengan tren pasar tenaga kerja yang berlaku. Penetapan remunerasi ini selalu memperhatikan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku, serta peraturan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang memastikan bahwa gaji yang diberikan minimal setara dengan standar upah yang ditetapkan oleh pemerintah daerah.

Kepada karyawan, Perseroan memberikan *benefit* antara lain:
1. Remunerasi
2. Fasilitas Kesehatan Perusahaan
   a. Rawat inap, bekerja sama dengan asuransi Mandiri Inhealth (seluruh proyek dan unit).
   b. Rawat jalan, menggunakan sistem *reimbursement* yang dikelola oleh Koperasi Metland Maju Bersama (untuk kantor pusat dan residensial).
   c. BPJS Kesehatan dan BPS Ketenagakerjaan.
   d. Kacamata.
   e. Anggaran Dana Melahirkan.
   f. Ruang Laktasi.
3. Program Retensi
   a. Biaya Uang Muka Kendaraan (BUMK).
   b. Diskon Rumah/*Property Purchase* sampai dengan 40%.
   c. Pinjaman Ringan untuk Pendidikan.
   d. *Top Contributor.*
   e. *Dream Goal*/GOP.

Metland establishes a remuneration system for all employees based on a structured salary framework aligned with employee grading and job levels. In this regard, remuneration is adjusted based on the results of remuneration surveys conducted within comparable industries, ensuring that the Company's compensation remains competitive and aligned with prevailing labor market trends. The determination of remuneration consistently takes into account applicable labor laws and Provincial Minimum Wage (UMP) regulations, ensuring that salaries provided are at least in line with the minimum standards set by local governments.

The Company provides employees with the following benefits:
1. Remuneration
2. Company Health Facilities
   a. Inpatient care, in collaboration with Mandiri Inhealth insurance (applicable to all projects and units).
   b. Outpatient care, using a reimbursement system managed by Koperasi Metland Maju Bersama (for head office and residential units).
   c. BPJS Health and BPJS Employment.
   d. Eyeglasses.
   e. Maternity allowance.
   f. Lactation room.
3. Retention Programs
   a. Vehicle Down Payment Assistance.
   b. Housing/Property Purchase Discount of up to 40%.
   c. Educational loans.
   d. Top Contributor program.
   e. Dream Goal/GOP.

f. Service Years Award.
g. DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan).

Lain-lain
1. Bantuan Dana Pernikahan.
2. Bantuan Dana Dukacita.

LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK DAN AMAN (OJK F.21) (IDX S-11, S-06)

Penciptaan lingkungan kerja yang aman dan layak, selaras dengan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), merupakan faktor strategis yang berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas karyawan sekaligus kinerja perusahaan. Dalam rangka mewujudkan kondisi kerja yang optimal, Metland secara konsisten menerapkan berbagai ketentuan yang berlaku terkait keselamatan kerja, kesehatan kerja, serta pencegahan penyakit akibat kerja. Implementasi tersebut dilakukan melalui penerapan standar dan prosedur K3 secara disiplin, pelaksanaan pelatihan keselamatan secara berkala, serta pemantauan kondisi kesehatan karyawan guna meminimalkan potensi risiko yang dapat berdampak pada kesehatan. Seluruh upaya ini diarahkan untuk mencapai target *zero accident* atau nihil kecelakaan kerja, sekaligus mencegah terjadinya penyakit akibat aktivitas kerja.

Program yang dilakukan Perseroan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman antara lain berupa:
1. Penyediaan APAR powder sebagai alat pemadam darurat.
2. Penyediaan sprinkler dan hydrant pada instalasi gedung.
3. Penyediaan heat detector, smoke detector dan fire alarm sebagai alarm tanda bahaya kebakaran.
4. Speaker untuk pemberitahuan keadaan darurat.
5. Penyediaan informasi tangga darurat.
6. Penyediaan pompa diesel dan pompa elektrik.
7. Penyediaan sarana tempat ibadah, kamar kecil, dan ruang parkir dengan jumlah dan kapasitas yang memadai.
8. Penyediaan fasilitas keamanan 24 jam.

Sementara itu, untuk menjaga kesehatan fisik dan mental karyawan, Perseroan merealisasikan berbagai program di antaranya:
1. Menyediakan ruangan P3K dan House Clinic yang dapat dimanfaatkan oleh karyawan maupun pengunjung. House Clinic memiliki dokter, paramedis, dan obat-obatan untuk pertolongan pertama.
2. Melakukan kegiatan olahraga bersama secara berkala dan jaminan pemeliharaan kesehatan melalui pengikutsertaan dalam program BPJS Kesehatan sesuai dengan peraturan yang berlaku, ditambah dengan asuransi rawat inap dan asuransi kesehatan dari perusahaan asuransi swasta.

Dalam implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di proyek, tanggung jawab pengelolaan K3 berada pada masing-masing proyek yang dipimpin oleh kepala unit proyek. Kepala unit proyek juga berkoordinasi secara rutin dengan kantor pusat untuk memastikan bahwa kebijakan K3 yang telah ditetapkan oleh perusahaan dilaksanakan dengan konsisten di setiap proyek.

f. Service Years Award.
g. DPLK (Financial Institution Pension Fund).

Others
1. Marriage allowance.
2. Bereavement assistance.

DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT (OJK F.21) (IDX S-11, S-06)

The establishment of a safe and decent working environment, in line with Occupational Health and Safety (OHS) principles, is a strategic factor that contributes to enhancing employee productivity as well as overall company performance. To achieve optimal working conditions, Metland consistently implements applicable regulations related to workplace safety, occupational health, and the prevention of work-related illnesses. This implementation is carried out through disciplined application of OHS standards and procedures, regular safety training, and monitoring of employee health conditions to minimize potential risks that may impact health. All these efforts are directed toward achieving a zero-accident target while preventing occupational diseases.

Programs implemented by the Company to create a safe and decent working environment include:
1. Provision of powder fire extinguishers (APAR) as emergency firefighting equipment.
2. Installation of sprinklers and hydrants in building facilities.
3. Provision of heat detectors, smoke detectors, and fire alarms as early warning systems.
4. Installation of speakers for emergency announcements.
5. Provision of emergency stairway information.
6. Provision of diesel pumps and electric pumps.
7. Provision of adequate facilities for places of worship, restrooms, and parking areas.
8. Provision of 24-hour security services.

Meanwhile, to maintain employees' physical and mental well-being, the Company implements various programs, including:

1. Providing first aid rooms and House Clinics accessible to both employees and visitors. House Clinics are equipped with doctors, paramedics, and first aid medicines.
2. Organizing regular group sports activities and ensuring healthcare coverage through participation in the BPJS Health program in accordance with applicable regulations, complemented by inpatient insurance and health insurance from private providers.

In the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) at project sites, responsibility for OHS management lies with each project, led by the respective project unit head. Project unit heads also coordinate regularly with the head office to ensure that the Company's OHS policies are implemented consistently across all projects.

Sebagai bagian dari pemenuhan ketentuan di bidang ketenagakerjaan, Perseroan secara konsisten melakukan pencatatan atas kejadian kecelakaan kerja yang terjadi serta menyampaikannya kepada Dinas Tenaga Kerja di tingkat kabupaten dan provinsi. Proses pelaporan tersebut dilaksanakan secara berkala setiap enam bulan untuk memastikan kepatuhan terhadap kewajiban hukum sekaligus pelaksanaan tanggung jawab perusahaan dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja. Adapun rekapitulasi kinerja K3 Perseroan secara lengkap disajikan pada tabel berikut:

As part of compliance with labor regulations, the Company consistently records workplace accident incidents and reports them to the Manpower Office at both regency and provincial levels. These reports are submitted periodically every six months to ensure compliance with legal obligations and the Company's responsibility in maintaining occupational health and safety. A complete summary of the Company's OHS performance is presented in the following table:

Tabel Kinerja K3 2023-2025
OHS Performance Table 2023-2025

Tahun Year	Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Rate				Penyakit Akibat Kerja Occupational Illness
	Ringan Minor	Sedang Moderate	Berat Heavy	Fatal/Kematian Fatal	
2025	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
2024	0	0	0	0	0
2023	0	0	0	0	0

Tabel Jumlah Kecelakaan Kerja
Table of Total Work Accidents

Uraian Description	2025	2024	2023
Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai Workplace Accident Frequency Rate (of Total Employees)	0	0	0
Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai Percentage of Serious Work Accidents Resulting in Severe Injury and Fatalities (of Total Employees)	0,00%	0,00%	0,00%

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja dengan mencatat nihil kasus kecelakaan kerja, baik dalam kategori ringan, sedang, berat, maupun fatalitas. Sejalan dengan hal tersebut, data penyakit akibat kerja pada unit-unit yang telah melapor juga menunjukkan nihil kasus.

In 2025, the Company successfully maintained its occupational safety and health performance by recording zero work-related accidents, whether minor, moderate, severe, or fatal. In line with this, data on work-related illnesses from reporting units also showed zero cases.

Pencapaian ini melanjutkan tren positif dari periode sebelumnya, di mana pada tahun 2024 dan 2023, seluruh unit yang melaporkan secara konsisten mencatatkan nihil kecelakaan kerja dan nihil penyakit akibat kerja. Kondisi ini menunjukkan komitmen berkelanjutan dalam menjaga standar keamanan di lingkungan kerja.

This achievement continues the positive trend from the previous period, where in 2024 and 2023, all reporting units consistently recorded zero workplace accidents and zero work-related illnesses. This situation demonstrates a sustained commitment to maintaining safety standards in the workplace.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan (OJK F.22)

Dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia agar mampu melaksanakan tugas secara optimal dan profesional, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan yang dirancang untuk memperkuat keterampilan serta pengetahuan karyawan sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing. Sejalan dengan prinsip kesetaraan, Metland menjamin bahwa seluruh karyawan memperoleh

Employee Training and Capability Development (OJK F.22)

In order to enhance the capacity and competence of human capital so that employees can perform their duties optimally and professionally, the Company organizes various education and training programs designed to strengthen employees' skills and knowledge in accordance with their respective job functions. In line with the principle of equality, Metland ensures that all employees have equal opportunities to participate

kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam program pengembangan kompetensi tersebut tanpa membedakan latar belakang maupun jenjang jabatan.

in these competency development programs, regardless of background or job level.

Selain program pelatihan umum, Metland secara konsisten melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi khusus yang diselenggarakan setiap bulan melalui Forum Sales dan Forum Teknik. Kegiatan ini menjadi wadah berbagi pengetahuan yang dikelola oleh Departemen Sales Marketing dan Teknik, dengan fokus pada pembahasan pembaruan informasi di bidang teknik, penjualan, dan pemasaran, khususnya yang berkaitan dengan industri properti. Forum tersebut juga memberikan ruang bagi karyawan untuk memperluas wawasan dan kemampuan melalui kehadiran narasumber, baik dari internal perusahaan maupun pihak eksternal.

In addition to general training programs, Metland consistently conducts specialized competency development activities on a monthly basis through the Sales Forum and Technical Forum. These forums serve as knowledge-sharing platforms managed by the Sales Marketing and Technical Departments, focusing on updates in technical, sales, and marketing areas, particularly within the property industry. The forums also provide employees with opportunities to broaden their insights and capabilities through the participation of speakers from both internal and external sources.

Selain Forum Sales, Perseroan juga menerapkan program pendidikan dan pelatihan lainnya yang bertujuan untuk:

1. Memperkuat kompetensi karyawan dengan melakukan analisis kesenjangan kompetensi dan menentukan analisis kebutuhan pelatihan yang tepat.
2. Memberikan pengetahuan dan informasi yang maksimal tentang pengelolaan Perseroan (*knowledge management*).
3. Memberikan pelatihan internal dan eksternal tentang *soft skill* dan *hard skill* kepada masing-masing karyawan.

Beyond the Sales Forum, the Company also implements various other education and training programs aimed at:

1. Strengthening employee competencies through competency gap analysis and identifying appropriate training needs.
2. Providing comprehensive knowledge and information on the Company's management (knowledge management).
3. Delivering both internal and external training on soft skills and hard skills for employees.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh 1.245 peserta. Rata-rata durasi pelatihan karyawan per tahun tercatat sebesar 4 jam, mengalami kenaikan signifikan dibandingkan tahun 2024 yang mencatatkan rata-rata 2 jam pelatihan. Peningkatan ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam memperkuat kualitas SDM menghadapi dinamika industri.

Throughout 2025, the Company conducted various competency development programs attended by 1,245 participants. The average training duration per employee per year reached 4 (four) hours, a significant increase compared to 2 (two) hours recorded in 2024. This increase reflects the Company's commitment to strengthening human capital quality in response to evolving industry dynamics.

Tabel Jam Pelatihan dan Pendidikan Tahun 2023-2025
Table of Training and Education Hours 2023-2025

Uraian Description	Jumlah Pekerja Number of Employees			Jumlah Pelatihan Number of Training Programs			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours per Employee		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Keseluruhan Total	526	270	21	569	433	480	3	2	3
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender									
Laki-laki Male	425	259	18	459	348	312	3	2	3
Perempuan Female	101	11	3	110	11	168	3	1	3
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan By Employee Position Category									
Management	4	0	3	12	0	15	3	0	9
General Manager	10	4	2	30	4	42	3	2	3
Manager	21	5	11	63	5	90	3	2	3
Supervisor	64	9	3	192	9	207	3	1	3
Staff	427	252	2	272	252	159	3	1	3

Pelatihan dan Pengembangan Pegawai
Employee Training and Development

Uraian Description	2025	2024	2023
Rata-rata jam pelatihan per pegawai Average training hours per employee	3 jam/pegawai 3 hours/employee	2 jam/pegawai 2 hours/employee	3 jam/pegawai 3 hours/employee
Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan Total employee participated in training program	526 orang 526 employees	270 orang 270 employees	21 orang 21 employees

Di samping penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan aktif, Metland juga melaksanakan program pelatihan persiapan masa pensiun bagi karyawan yang akan memasuki tahap purnabakti. Program ini dirancang untuk mendukung kesiapan mental, emosional, dan finansial karyawan dalam menghadapi masa pensiun, agar mereka dapat melalui transisi tersebut secara lebih terencana, tetap merasa dihargai, serta siap menjalani kehidupan setelah pensiun.

In addition to organizing education and training programs for active employees, Metland also conducts pre-retirement training programs for employees approaching retirement. This program is designed to support employees' mental, emotional, and financial readiness in facing retirement, enabling them to undergo the transition in a more planned manner, feel valued, and be better prepared for life after retirement.

Kebijakan usia pensiun di Metland ditetapkan berbeda berdasarkan jenjang jabatan, yaitu 50 tahun bagi karyawan Non-Staf, 55 tahun bagi karyawan dengan level Staf hingga Wakil Direksi, serta 56 tahun bagi karyawan dengan level Direksi. Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan pelatihan menjelang pensiun sebanyak 1 (satu) kali.

The retirement age policy at Metland varies by job level, namely 50 years for Non-Staff employees, 55 years for employees from Staff level up to Vice Director level, and 56 years for employees at the Director level. In 2025, the Company conducted pre-retirement training programs 1 (one) times.

Pada tahun 2025, Perseroan mengalokasikan biaya sebesar Rp65 juta untuk mendukung pelaksanaan berbagai program pengembangan kompetensi, yang menunjukkan peningkatan/penurunan dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2024. Fokus pada pengembangan kompetensi berbasis *soft skills* tetap dipertahankan sebagai langkah strategis Perseroan dalam mengantisipasi dinamika dan tingkat persaingan di industri properti.

In 2025, the Company allocated a budget of Rp65 million to support the implementation of various competency development programs, reflecting an increase/decrease compared to the realization in 2024. The focus on soft skills-based competency development remains a strategic priority for the Company in anticipating industry dynamics and increasing competition in the property sector.

Penilaian Karyawan Dan Jenjang Karier

Sebagai bagian dari sistem pengelolaan sumber daya manusia, Metland melaksanakan penilaian kinerja karyawan sebagai sarana pemberian apresiasi atas kontribusi yang diberikan selama tahun pelaporan. Mekanisme ini dirancang untuk menjamin prinsip keadilan, memberikan dukungan, serta menetapkan target pencapaian yang jelas bagi seluruh karyawan. Proses penilaian dilakukan secara objektif berdasarkan capaian kinerja, tanpa membedakan jenis kelamin. Karyawan dengan kinerja yang dinilai baik berhak memperoleh penghargaan berupa penyesuaian gaji, pemberian tunjangan, maupun peluang promosi. Sebaliknya, bagi karyawan dengan kinerja yang belum memenuhi standar, Perseroan menerapkan langkah pembinaan melalui mutasi atau demosi sebagai upaya mendorong peningkatan kinerja di masa mendatang.

Berdasarkan mekanisme tersebut, pada tahun 2025 tercatat sebanyak 45 karyawan memperoleh promosi, 46 karyawan menjalani mutasi, dan tidak ada karyawan yang dikenakan demosi.

Employee Performance Evaluation And Career Path

As part of its human capital management system, Metland conducts employee performance evaluations as a means of recognizing contributions made during the reporting year. This mechanism is designed to ensure fairness, provide support, and establish clear performance targets for all employees. The evaluation process is carried out objectively based on performance achievements, without discrimination based on gender. Employees with strong performance are eligible for rewards such as salary adjustments, additional allowances, and promotion opportunities. Conversely, for employees whose performance does not meet expectations, the Company implements development measures through transfers or demotions as part of efforts to encourage improved performance in the future.

Based on this mechanism, in 2025, a total of 45 employees received promotions, 46 employees were reassigned, and no employees were subject to demotions.

ASPEK MASYARAKAT

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar (OJK F.23)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Metland senantiasa mematuhi seluruh ketentuan dan regulasi yang berlaku. Kebijakan tersebut selaras dengan komitmen Perseroan untuk menciptakan manfaat optimal dan dampak positif bagi masyarakat, sekaligus menekan potensi dampak negatif yang dapat timbul dari aktivitas operasional.

Berdasarkan hasil evaluasi, Perseroan memastikan bahwa sepanjang tahun pelaporan, kegiatan operasional tidak menimbulkan dampak merugikan bagi masyarakat. Sebaliknya, keberadaan Perseroan memberikan kontribusi positif, baik dalam aspek perekonomian, penciptaan lapangan kerja, maupun dukungan terhadap pembangunan dan keberlanjutan sosial.

Manfaat yang dirasakan masyarakat dari keberadaan Metland antara lain berupa penyediaan lapangan pekerjaan serta terbukanya peluang bagi masyarakat untuk berperan sebagai pemasok barang dan jasa yang mendukung operasional perusahaan. Dengan demikian, Perseroan turut berkontribusi secara langsung terhadap penguatan ekonomi lokal dan pengembangan keterampilan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Selain itu, masyarakat juga memperoleh manfaat melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diwujudkan dalam berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Program CSR yang dijalankan Perseroan mencakup beragam bentuk kegiatan yang diselaraskan dengan kebutuhan dan harapan masyarakat setempat.

Pengelolaan Dampak Negatif Perusahaan Terhadap Masyarakat Lokal

Sebagai pengembang kawasan residensial dan komersial, kegiatan usaha Metland memiliki potensi dampak negatif, terutama berupa peningkatan kepadatan lalu lintas dan tekanan terhadap infrastruktur kawasan. Di lokasi-lokasi yang berkembang pesat, meningkatnya aktivitas penghuni, pengunjung, dan kendaraan dapat memengaruhi kelancaran mobilitas serta kenyamanan lingkungan sekitar. Untuk merespons kondisi tersebut, Metland melakukan berbagai upaya penguatan konektivitas kawasan, antara lain melalui integrasi kawasan Metland Cibitung dengan Stasiun Metland Telaga Murni, pengembangan akses penghubung antarkawasan, serta dukungan terhadap pembangunan jembatan penghubung koridor utara–selatan yang melalui kawasan Metland Cibitung dan Metland Cikarang. Langkah-langkah tersebut mencerminkan upaya Perseroan dalam mengembangkan kawasan secara lebih terintegrasi, dengan tetap memperhatikan aspek aksesibilitas, kelancaran mobilitas, dan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

COMMUNITY ASPECT

Impact of Operations on Surrounding Communities (OJK F.23)

In conducting its business activities, Metland consistently complies with all applicable laws and regulations. This approach aligns with the Company's commitment to creating optimal benefits and positive impacts for the community, while minimizing potential negative impacts arising from its operational activities.

Based on evaluation results, the Company confirms that throughout the reporting year, its operations did not generate adverse impacts on surrounding communities. On the contrary, the Company's presence has contributed positively, particularly in terms of economic development, job creation, as well as support for social development and sustainability.

The benefits experienced by the community from Metland's presence include the provision of employment opportunities and the creation of opportunities for local communities to participate as suppliers of goods and services supporting the Company's operations. In this way, the Company directly contributes to strengthening the local economy and enhancing the capabilities of communities surrounding its operational areas.

In addition, communities also benefit from the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL), which is carried out through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The Company's CSR initiatives encompass a range of activities that are aligned with the needs and expectations of local communities.

Management of the Company's Negative Impacts on Local Communities

As a developer of residential and commercial areas, Metland's business activities carry potential negative impacts, particularly in the form of increased traffic density and pressure on area infrastructure. In rapidly growing locations, the rising activity of residents, visitors, and vehicles may affect traffic flow and the comfort of the surrounding environment. To respond to these conditions, Metland has undertaken various initiatives to strengthen area connectivity, including the integration of the Metland Cibitung area with Metland Telaga Murni Station, the development of inter-area connecting access, and support for the construction of a north–south corridor connecting bridge passing through the Metland Cibitung and Metland Cikarang areas. These measures reflect the Company's efforts to develop its areas in a more integrated manner while continuing to take into account accessibility, traffic mobility, and broader benefits for the community.

Pengelolaan Dampak Positif melalui Program Pengembangan Masyarakat

Di samping potensi dampak negatif yang perlu dikelola, proyek-proyek Metland juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan kawasan sekitarnya. Kehadiran proyek Perseroan berkontribusi pada peningkatan konektivitas dan aksesibilitas, antara lain melalui integrasi Metland Cibitung dengan Stasiun Metland Telaga Murni yang mendukung mobilitas masyarakat melalui transportasi massal. Selain itu, dukungan terhadap pembangunan infrastruktur penghubung pada koridor utara–selatan di kawasan Metland Cibitung dan Metland Cikarang turut memperluas akses dan memperkuat keterhubungan antarwilayah. Pada saat yang sama, proyek-proyek residensial dan komersial Metland juga mendorong pertumbuhan aktivitas ekonomi lokal, membuka peluang kerja, serta meningkatkan kualitas lingkungan hunian dan ruang usaha melalui kawasan yang dirancang lebih terintegrasi, nyaman, dan berorientasi pada kualitas hidup.

Management of Positive Impacts through Community Development Programs

In addition to the potential negative impacts that need to be managed, Metland's projects also generate positive impacts for communities and the surrounding areas. The Company's projects contribute to improved connectivity and accessibility, among others through the integration of Metland Cibitung with Metland Telaga Murni Station, which supports community mobility through mass transportation. In addition, support for the development of connecting infrastructure along the north–south corridor in the Metland Cibitung and Metland Cikarang areas also helps expand access and strengthen interregional connectivity. At the same time, Metland's residential and commercial projects also encourage the growth of local economic activity, create employment opportunities, and enhance the quality of residential environments and business spaces through areas designed to be more integrated, comfortable, and oriented toward quality of life.

PENGADUAN MASYARAKAT (OJK F.24)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Metland senantiasa menegakkan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendekatan ini diterapkan untuk memastikan bahwa keberadaan Perseroan tidak menimbulkan dampak yang merugikan bagi masyarakat maupun lingkungan di sekitarnya. Perseroan secara berkelanjutan melakukan berbagai langkah preventif dan menerapkan kebijakan yang bertanggung jawab guna menekan potensi dampak negatif dari aktivitas operasional.

PUBLIC COMPLAINTS (OJK F.24)

In conducting its business activities, Metland consistently upholds compliance with all applicable laws and regulations. This approach is implemented to ensure that the Company's presence does not create adverse impacts on surrounding communities or the environment. The Company continuously undertakes preventive measures and implements responsible policies to minimize potential negative impacts arising from its operational activities.

Di sisi lain, Perseroan menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan usaha terdapat kemungkinan munculnya dampak tertentu yang tidak sepenuhnya dapat dihindari. Sehubungan dengan hal tersebut, Metland menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan maupun masukan. Setiap pengaduan yang diterima ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku agar dapat diselesaikan secara adil, transparan, dan profesional. Upaya ini dilakukan untuk menjaga hubungan yang harmonis serta memperkuat tanggung jawab Perseroan terhadap seluruh pihak terkait.

At the same time, the Company recognizes that certain impacts may arise in the course of its business activities that cannot be entirely avoided. In this regard, Metland provides grievance channels for the public and stakeholders to submit complaints and feedback. Every complaint received is followed up in accordance with established procedures to ensure fair, transparent, and professional resolution. These efforts are aimed at maintaining harmonious relationships and strengthening the Company's accountability to all stakeholders.

Selain melalui kanal utama, Metland juga memastikan bahwa setiap proyek residensial dan komersial yang sedang dikembangkan memiliki akun media sosial tersendiri yang dapat diakses oleh masyarakat. Kanal ini berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi terkini mengenai perkembangan proyek sekaligus menjadi media komunikasi langsung antara Perseroan dan publik.

In addition to its main channels, Metland also ensures that each residential and commercial project under development has dedicated social media accounts accessible to the public. These channels serve as platforms for providing updates on project developments as well as facilitating direct communication between the Company and the public.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat penerimaan sebanyak 215 pengaduan melalui berbagai kanal pengaduan yang tersedia. Seluruh pengaduan yang diterima pada tahun 2025 telah ditangani sepenuhnya, dengan penyelesaian akhir dilakukan pada awal tahun 2026. Rincian pengaduan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Throughout 2025, the Company recorded a total of 215 complaints received through various available channels. All complaints received in 2025 have been fully addressed, with final resolution completed in early 2026. Details of these complaints are presented in the following table:

Tabel Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut Tahun 2023-2025
Table of Number of Complaints and Follow-Up Actions 2023–2025

Tahun Year	Jumlah Keluhan Diterima Number of Complaints Received		Status Status
	Sudah Diselesaikan Completed	Dalam Proses Penyelesaian In Process	
2025	**488**	**0**	**Selesai 100% Completed 100%**
2024	177	0	Selesai 100% Completed 100%
2023	61	2	Selesai 97% Completed 97%
2022	541	0	Selesai 100% Completed 100%

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) (OJK F.25) (IDX S-12)

Sebagai wujud implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan, Metland menjalankan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) sebagai bagian integral dari pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Kebijakan ini disusun untuk memenuhi komitmen Perseroan dan Entitas Anak dalam memberikan kontribusi sosial kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional.

TJSL diposisikan sebagai salah satu pilar komitmen Metland dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, dengan tujuan mendorong peningkatan kualitas hidup masyarakat serta kelestarian lingkungan di komunitas sekitar. Pelaksanaan program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, tetapi juga diharapkan mampu menciptakan nilai dan dampak positif yang berkelanjutan bagi Perseroan, komunitas lokal, dan masyarakat secara luas.

Program TJSL 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan merealisasikan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebesar Rp4.247.091.880. Realisasi tersebut diwujudkan melalui berbagai program yang mencakup donor darah, bakti sosial dan bantuan kemasyarakatan, kegiatan lingkungan, dukungan terhadap PB Jaya Raya Metland, serta berbagai bentuk dukungan sosial lainnya yang bersifat situasional dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Melalui pelaksanaan program-program tersebut, Perseroan berupaya memberikan manfaat yang relevan bagi masyarakat sekaligus memperkuat hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitarnya.

PB Jaya Raya Metland

Pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan dukungannya terhadap PB Jaya Raya Metland sebagai wujud komitmen dalam mendukung pengembangan olahraga, khususnya bulu tangkis. PB Jaya Raya merupakan perkumpulan bulu tangkis yang memiliki sejarah panjang dalam pembinaan atlet di Indonesia. Inisiatif ini bermula dari prakarsa mantan Gubernur DKI Jakarta, Ali Sadikin, yang kemudian dilanjutkan oleh Alm. Ir. Ciputra. Dalam perkembangannya, PB Jaya Raya Metland turut memperkuat ekosistem pembinaan bulu tangkis usia dini dan muda melalui pengelolaan sekolah atlet yang berfungsi sebagai klub satelit.

Environmental and Social Responsibility Activities (TJSL) (OJK F.25) (IDX S-12)

As part of the implementation of its social and environmental responsibility, Metland carries out Corporate Social Responsibility (CSR) programs as an integral part of its Environmental and Social Responsibility (TJSL). This policy is established to fulfill the commitment of the Company and its Subsidiaries in contributing to communities surrounding its operational areas.

TJSL is positioned as one of Metland's key pillars in supporting sustainable economic development, with the objective of improving community well-being and preserving the environment in surrounding areas. The implementation of these programs not only provides direct benefits to the community but is also expected to create sustainable value and positive impact for the Company, local communities, and society at large.

TJSL Programs in 2025

Throughout 2025, the Company realized Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) programs amounting to Rp4,247,091,880. These programs were implemented through various initiatives, including blood donation drives, social services and community assistance, environmental activities, support for PB Jaya Raya Metland, as well as other forms of social support that were situational in nature and tailored to the needs of local communities. Through the implementation of these programs, the Company sought to deliver relevant benefits to the community while also fostering harmonious relationships with the surrounding environment.

PB Jaya Raya Metland

In 2025, the Company continued its support for PB Jaya Raya Metland as part of its commitment to the development of sports, particularly badminton. PB Jaya Raya is a badminton association with a long-standing history in athlete development in Indonesia. The initiative was originally introduced by former Jakarta Governor Ali Sadikin and was later continued by the late Ir. Ciputra. Over time, PB Jaya Raya Metland has also contributed to strengthening the badminton development ecosystem for young and junior athletes through the management of athlete schools that serve as satellite clubs.

Kegiatan pembinaan tersebut dijalankan di sejumlah kawasan hunian Metland, yakni Metland Menteng, Metland Puri, dan Metland Transyogi. Kehadiran klub satelit di ketiga lokasi ini membuka ruang yang lebih luas bagi calon atlet untuk mengembangkan bakat, keterampilan, dan potensi mereka dalam olahraga bulu tangkis melalui proses pembinaan yang terarah sejak usia dini.

These development activities are carried out in several Metland residential areas, namely Metland Menteng, Metland Puri, and Metland Transyogi. The presence of satellite clubs in these three locations provides broader access for aspiring athletes to develop their talent, skills, and potential in badminton through structured training from an early age.

Salah satu keunggulan pembinaan di PB Jaya Raya Metland terletak pada dukungan tenaga pendamping berlatar belakang sarjana olahraga yang berperan sebagai asisten pelatih. Kehadiran mereka memperkaya proses pelatihan melalui penerapan pengetahuan terkini mengenai sport science, sehingga pembinaan tidak hanya menitikberatkan pada aspek teknis, tetapi juga pada pengembangan kapasitas atlet secara lebih menyeluruh sesuai dengan perkembangan dunia olahraga.

One of the strengths of the development program at PB Jaya Raya Metland lies in the support of sports science graduates who serve as assistant coaches. Their involvement enhances the training process through the application of up-to-date knowledge in sport science, ensuring that athlete development focuses not only on technical aspects but also on broader capacity building in line with the advancement of the sports industry.

Melalui program pelatihan yang terstruktur dan berkesinambungan, PB Jaya Raya Metland terus mendorong lahirnya atlet-atlet potensial, mulai dari usia dini hingga pemula, dengan dukungan mantan pemain dan pelatih nasional. Komitmen ini mencerminkan upaya berkelanjutan Perseroan dalam menggiatkan olahraga bulu tangkis di kalangan masyarakat sekaligus mendukung lahirnya generasi atlet yang diharapkan mampu bersaing pada tingkat yang lebih tinggi.

Through structured and continuous training programs, PB Jaya Raya Metland continues to nurture promising athletes, ranging from early-age players to beginners, under the guidance of former national players and coaches. This commitment reflects the Company's ongoing efforts to promote badminton within the community while supporting the development of future athletes who are expected to compete at higher levels.

Program Donor Darah
Blood Donation Program



No	Periode Period	Lokasi Location	Jumlah Kantong Darah Number of Blood Bags
1	12 Januari 2025 January 12, 2025	Metropolitan Mall Cileungsi	46
2	27 Februari 2025 February 27, 2025	Metropolitan Mall Bekasi	73
3	19 Maret 2025 March 19, 2025	Grand Metropolitan Mall (PMI Subang)	136
4	26 Maret 2025 March 26, 2025	Metropolitan Mall Cileungsi	38
5	5 April 2025 April 5, 2025	Metropolitan Mall Cileungsi	55
6	19 April 2025 19 April 2025	Metland Cibitung	85
7	24 April 2025 April 24, 2025	Kerja sama dengan Yayasan Tarumanagara Collaboration with Tarumanagara Foundation	153
8	2 Mei 2025 May 2, 2025	Metropolitan Mall Cileungsi	30
9	10 Mei 2025 May 10, 2025	Grand Metropolitan Mall	43
10	7 Juni 2025 June 7, 2025	Metropolitan Mall Cileungsi	59
11	20 Juni 2025 Juni 20, 2025	Metropolitan Mall Cileungsi	30

No	Periode Period	Lokasi Location	Jumlah Kantong Darah Number of Blood Bags
12	3 Juli 2025 July 3, 2025	Kerja sama dengan Yayasan Tarumanagara Collaboration with Tarumanagara Foundation	20
13	12 Juli 2025 July 12, 2025	Metropolitan Mall Cileungsi	51
14	18 Juli 2025 July 18, 2025	Metropolitan Mall Cileungsi	33
15	31 Juli 2025 July 31, 2025	Metland Cyber Puri (One Distric Puri)	34
16	7 Oktober 2025 October 7, 2025	Grand Metropolitan (HUT YMP ke-25) Grand Metropolitan (25th YMP Anniversary)	220
Total			**1106**

Bakti Sosial dan Bantuan Kemasyarakatan
Social Services and Community Assistance



No	Periode Period	Kegiatan Activities	Jumlah Total
1	11 Februari 2025 February 11, 2025	Pemeriksaan Kesehatan dan Pemberian Sembako di Pekayon Jaya (Grand Metropolitan Mall) Health Check-up and Provision of Basic Necessities in Pekayon Jaya (Grand Metropolitan Mall)	100 paket 100 packages
2	20 Februari 2025 February 20, 2025	Pemeriksaan Kesehatan dan Pemberian Sembako di Metland Kertajati Health Check-up and Provision of Basic Necessities at Metland Kertajati	310 paket 310 packages
3	24 April 2025 April 24, 2025	Pemeriksaan Kesehatan dan Pemberian Sembako Kerjasama dengan Yayasan Tarumanagara Health Check-up and Provision of Basic Necessities in Collaboration with Tarumanagara Foundation	260 paket 260 packages
4	25 April 2025 April 25, 2025	Pemeriksaan Kesehatan dan Pemberian Sembako di Metland Cikarang Health Check-up and Provision of Basic Necessities at Metland Cikarang	200 paket 200 packages
5	25 Juni 2025 June 25, 2025	Pemeriksaan Kesehatan dan Pemberian Sembako di Metland Hotel Bekasi Health Check-up and Provision of Basic Necessities at Metland Hotel Bekasi	200 paket 200 packages
6	30 Juni 2025 June 25, 2025	Pemeriksaan Kesehatan dan Pemberian Sembako di Metland Menteng Health Check-up and Provision of Basic Necessities at Metland Menteng	250 paket packages
7	3 Juli 2025 July 3, 2025	Pemeriksaan Kesehatan dan Pemberian Sembako Kerja Sama dengan Yayasan Tarumanagara Health Check-up and Provision of Basic Necessities in Collaboration with Tarumanagara Foundation	300 paket 300 packages
8	23 Juli 2025 July 23, 2025	Pemeriksaan Kesehatan dan Pemberian Sembako di Metropolitan Mall Cileungsi Health Check-up and Provision of Basic Necessities at Metropolitan Mall Cileungsi	250 paket 250 packages
9	22 September 2025 September 22, 2025	pemeriksaan kesehatan dan pembagian sembako dalam rangka Bulan Bakti Karang Taruna (BBKT) 2025, kerja sama dengan Kementerian Sosial RI health checks and distribution of basic necessities in the framework of the 2025 Youth Service Month (BBKT), in collaboration with the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia	200 paket 250 packages
10	3 Oktober 2025 October 3, 2025	Pemeriksaan Kesehatan dan Pemberian Sembako dalam rangka HUT YMP ke-25 di Diara Hotel, Cileungsi. Health Examination and Provision of Basic Necessities in the context of YMP's 25th Anniversary at Diara Hotel, Cileungsi.	1.100 paket 1.100 packages

No	Periode Period	Kegiatan Activities	Jumlah Total
11	27 Oktober 2025 October 27, 2025	Pemeriksaan Kesehatan dan Pemberian Sembako dalam rangka Bulan Bakti Karang Taruna (BBKT) 2025 kerja sama dengan Kemensos. Health Examination and Provision of Basic Netivitis in the framework of the 2025 Youth Service Month (BBKT) in collaboration with the Ministry of Social Affairs.	200 paket 200 packages
12	15 November 2025 November 15, 2025	Pemeriksaan Kesehatan dan Pemberian Sembako di Metland Kertajati. Health Examination and Provision of Basic Necessities at Metland Kertajati.	550 paket 550 packages
13	16 November 2024 November 16, 2025	Pemeriksaan Kesehatan dan Pemberian Sembako di Kayuringin, Bekasi. Health Examination and Provision of Basic Necessities in Kayuringin, Bekasi.	100 paket 100 packages
14	3 Desember 2024 December 3, 2025	Bantuan alat GDS dalam Bakti Sosial Nahdlatul Wathan, Jakarta GDS equipment assistance in Nahdlatul Wathan Social Service, Jakarta	
15	16 Desember 2024 December 16, 2025	Pemeriksaan Kesehatan dan Pemberian Sembako di Hotel Horison Ultima Kertajati Health Check-up and Provision of Basic Necessities at Hotel Horison Ultima Kertajati	100 paket 100 packages
	18 Desember 2025 December 18, 2025	Pemeriksaan Kesehatan dan Pemberian Sembako di Metland Puri. Health Check-up and Provision of Basic Necessities at Metland Puri.	250 paket 250 packages
TOTAL			4370

Bantuan Pendidikan
Educational Assistance



No.	Periode Period	Keterangan Description	Jumlah Total
1	15 Mei 2025 May 15, 2025	Bantuan alat tulis berupa krayon untuk Sekolah Darurat Kartini. Donation of stationery in the form of crayons for Sekolah Darurat Kartini.	1.000 pcs 1,000 pcs
2	8 Agustus 2025 August 8, 2025	Bantuan tumbler untuk sekolah rakyat BBPPKS Kemensos RI, Bandung. Donation of tumblers for Sekolah Rakyat BBPPKS of the Indonesian Ministry of Social Affairs, Bandung.	100 pcs 100 pcs
3	7 Oktober 2025 October 7, 2025	Pemberian beasiswa kepada anak berprestasi karyawan Metland. Awarding scholarships to outstanding children of Metland employees.	135 anak 135 chidren
4	17 Desember 2025 December 17, 2025	Bantuan alat tulis untuk SLB Bina Sejahtera dalam rangka Hari Disabilitas Internasional. Donation of stationery for SLB Bina Sejahtera in commemoration of International Day of Persons with Disabilities.	250 paket 250 packages

Lingkungan
Environmental







Sepanjang tahun 2025, Metland melaksanakan program TJSL di bidang lingkungan melalui kegiatan kebersihan lingkungan dan gotong royong yang dilaksanakan di sekitar unit usaha. Kegiatan tersebut antara lain mencakup kerja bakti membersihkan area pura desa di sekitar Metland Venya Ubud, kegiatan bersih-bersih masjid di lingkungan sekitar Metland Hotel Cirebon, serta gotong royong bulanan yang dilaksanakan oleh Metland Hotel Cirebon.

Program ini mencerminkan kepedulian Metland terhadap kebersihan, kenyamanan, dan kualitas lingkungan di sekitar wilayah operasional. Melalui pelaksanaan kegiatan tersebut, Perseroan berupaya memperkuat hubungan dengan masyarakat sekitar sekaligus mendorong kolaborasi dalam menjaga lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen (OJK F.17)

Dalam setiap interaksi dengan pelanggan, Metland menjunjung tinggi prinsip perlakuan yang setara tanpa membedakan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, maupun latar belakang lainnya. Prinsip kesetaraan tersebut merupakan bagian dari penerapan *Code of Conduct* Perseroan yang diatur dalam Sub Bab Etika Perseroan dengan Pelanggan, serta mencerminkan komitmen perusahaan terhadap integritas dan keadilan dalam memberikan layanan.

Komitmen ini juga sejalan dengan kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perlindungan Konsumen, khususnya Pasal 7 huruf c, yang menegaskan larangan bagi pelaku usaha untuk melakukan pembedaan dalam pelayanan kepada konsumen. Perseroan tidak diperkenankan memberikan perbedaan perlakuan maupun mutu layanan berdasarkan latar belakang atau alasan apa pun. Dengan demikian, setiap konsumen berhak memperoleh pelayanan yang adil, setara, dan transparan sesuai dengan prinsip kesetaraan yang diterapkan oleh Metland.

Throughout 2025, Metland will implement the TJSL program in the environmental sector through environmental cleanliness and mutual cooperation activities carried out around business units. These activities include community service work to clean the village temple area around Metland Venya Ubud, mosque cleaning activities in the neighborhood around Metland Hotel Cirebon, and monthly mutual cooperation carried out by Metland Hotel Cirebon.

This program reflects Metland's concern for cleanliness, comfort, and environmental quality around the operational area. Through the implementation of these activities, the Company seeks to strengthen relationships with the surrounding community while encouraging collaboration in maintaining a cleaner and healthier environment.

SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

Commitment to Providing Equal Service for Products and/or Services to Consumers (OJK F.17)

In every interaction with customers, Metland upholds the principle of equal treatment without discrimination based on ethnicity, religion, race, skin color, political views, or any other background. This principle of equality forms part of the Company's Code of Conduct, as outlined in the subsection on Company Ethics in Relations with Customers, and reflects the Company's commitment to integrity and fairness in service delivery.

This commitment is also aligned with the Company's compliance with Consumer Protection Law, particularly Article 7 letter (c), which prohibits business actors from discriminating in providing services to consumers. The Company is not permitted to differentiate treatment or service quality based on any background or reason. Accordingly, all consumers are entitled to fair, equal, and transparent services in accordance with the principle of equality upheld by Metland.

Inovasi dan Pengembangan Properti Berkelanjutan (OJK F.26)

Arsitektur dan Desain Hijau

Metland memastikan setiap pengembangan proyek tidak hanya mengedepankan kualitas dan estetika, tetapi juga memitigasi dampak terhadap lingkungan. Perusahaan mengadopsi pendekatan arsitektur hijau yang mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap fase perencanaan dan konstruksi. Melalui pemilihan bahan bangunan yang ramah lingkungan serta desain yang mengoptimalkan penggunaan energi, Metland berupaya meningkatkan kualitas hidup penghuninya sekaligus menjaga kelestarian alam.

Konsep desain hijau ini diaplikasikan melalui pengembangan ruang terbuka hijau (RTH) yang berfungsi sebagai area resapan air dan paru-paru lingkungan. Keberadaan RTH ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas udara dan menciptakan kenyamanan termal bagi penghuni di seluruh kawasan pemukiman Metland.

Pembangunan dan Material Konstruksi Hijau

Dalam proses pembangunan, Perseroan menerapkan standar konstruksi hijau untuk menghasilkan bangunan yang efisien dalam penggunaan sumber daya. Fokus utama terletak pada optimalisasi pencahayaan alami dan sirkulasi udara yang baik guna meminimalkan ketergantungan pada energi listrik.

Aspek material juga menjadi perhatian serius bagi Perseroan. Metland memprioritaskan penggunaan material bangunan yang ramah lingkungan dan memiliki jejak karbon rendah. Pemilihan material yang tepat merupakan langkah strategis dalam menghasilkan bangunan yang lebih tahan lama, efisien, dan sehat untuk dihuni.

Bio Tank: Inovasi Pengolahan Limbah

Sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan, Metland mengimplementasikan teknologi *bio tank* bersertifikat sebagai pengganti sistem *septic tank* konvensional. Inovasi ini memungkinkan pengolahan limbah rumah tangga dilakukan secara lebih higienis dan efisien. Penggunaan teknologi ini merupakan langkah preventif Perseroan dalam mengurangi risiko pencemaran tanah dan air tanah di wilayah operasional, sehingga mendukung terciptanya lingkungan pemukiman yang bersih dan berkelanjutan.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Konsumen (OJK F.27)

Dalam setiap proses pengembangan produk, Metland menjadikan aspek keselamatan dan keamanan konsumen sebagai fokus utama. Untuk memastikan seluruh produk yang dipasarkan atau disewakan memenuhi standar keamanan yang ditetapkan, Perseroan menerapkan prosedur pengujian yang ketat dan terintegrasi sepanjang tahapan pembangunan. Pengujian tersebut dilaksanakan sejak fase konstruksi hingga proses serah terima unit. Mekanisme *checklist* serah terima dari kontraktor kepada Metland, serta dari Perseroan kepada konsumen, menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa setiap unit telah

Sustainable Property Development and Innovation (OJK F.26)

Green Architecture and Design

Metland ensures that each project development not only emphasizes quality and aesthetics but also mitigates environmental impacts. The Company adopts a green architecture approach that integrates sustainability principles in every phase of planning and construction. Through the selection of environmentally friendly building materials and energy-efficient designs, Metland strives to enhance residents' quality of life while preserving the environment.

This green design concept is implemented through the development of green open spaces (RTH), which function as water catchment areas and environmental lungs. The presence of these green spaces aims to improve air quality and create thermal comfort for residents across Metland's residential areas.

Green Construction and Materials

In the construction process, the Company applies green building standards to create resource-efficient structures. The primary focus is on optimizing natural lighting and ensuring proper air circulation to minimize reliance on electrical energy.

Material selection is also a key consideration for the Company. Metland prioritizes the use of environmentally friendly building materials with a low carbon footprint. Appropriate material selection represents a strategic step in developing buildings that are more durable, efficient, and healthy for occupancy.

Bio Tank: Waste Treatment Innovation

As part of its environmental responsibility, Metland implements certified bio tank technology as a replacement for conventional septic tank systems. This innovation enables more hygienic and efficient household waste treatment. The use of this technology represents a preventive measure by the Company to reduce the risk of soil and groundwater pollution within its operational areas, thereby supporting the creation of clean and sustainable residential environments.

Products Evaluated for Consumer Safety (OJK F.27)

In every product development process, Metland places consumer safety and security as a primary focus. To ensure that all products marketed or leased meet established safety standards, the Company implements rigorous and integrated testing procedures throughout all stages of development. These tests are conducted from the construction phase through to the handover process. The handover checklist mechanism—from contractors to Metland, and from the Company to consumers—serves as a key instrument to ensure that each unit meets technical requirements and quality standards. The Company

memenuhi persyaratan teknis dan standar kualitas. Perseroan menerapkan pengujian keamanan secara menyeluruh terhadap seluruh unit sebelum dipasarkan, baik untuk produk hunian, apartemen, perkantoran, maupun dalam pembangunan dan pengoperasian pusat perbelanjaan serta hotel.

applies comprehensive safety testing to all units prior to marketing, including residential products, apartments, offices, as well as shopping centers and hotels under development and operation.

Perseroan memberikan perhatian besar terhadap mutu dan keamanan setiap unit hunian yang dibangun, dengan tujuan menghadirkan produk yang tidak hanya memenuhi ketentuan teknis, tetapi juga menjamin kenyamanan dan keselamatan konsumen. Sebelum proses serah terima kepada konsumen, setiap unit rumah diwajibkan melalui rangkaian pengujian dan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap seluruh fungsi dan fasilitas yang tersedia. Unit baru dapat diserahterimakan setelah dinyatakan layak huni dan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Selain itu, Perseroan menyediakan informasi yang lengkap dan transparan mengenai unit yang diserahkan, termasuk spesifikasi material, sistem kelistrikan, serta fasilitas pendukung lainnya yang dituangkan secara jelas dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB). Metland senantiasa berkomitmen untuk menyampaikan informasi produk secara terbuka dan akurat kepada konsumen.

The Company places strong emphasis on the quality and safety of every residential unit developed, aiming to deliver products that not only meet technical requirements but also ensure consumer comfort and safety. Before handover, each unit must undergo a series of thorough tests and inspections covering all functions and facilities. Units are only handed over once they are deemed fit for occupancy and meet the established quality standards. In addition, the Company provides complete and transparent information regarding the delivered units, including material specifications, electrical systems, and supporting facilities, which are clearly outlined in the Sale and Purchase Binding Agreement (PPJB). Metland remains committed to delivering product information openly and accurately to consumers.

Dalam pengelolaan hotel dan pusat perbelanjaan, Perseroan juga menempatkan keselamatan dan kenyamanan pelanggan sebagai prioritas utama. Oleh karena itu, pemeriksaan keamanan dan kebersihan dilakukan secara rutin dan berkala untuk memastikan seluruh fasilitas memenuhi standar yang berlaku serta ketentuan peraturan perundang-undangan.

In managing hotels and shopping centers, the Company also prioritizes customer safety and comfort. Accordingly, safety and cleanliness inspections are carried out regularly to ensure that all facilities comply with applicable standards and regulatory requirements.

Bagi setiap konsumen yang menggunakan produk Metland, baik berupa rumah, apartemen, perkantoran, hotel, maupun pusat perbelanjaan, Perseroan mengedepankan jaminan keamanan dan kualitas produk. Langkah-langkah preventif diterapkan melalui penggunaan material berkualitas, pemenuhan perizinan yang diperlukan, serta penerapan sertifikasi dan pengawasan yang ketat di setiap tahap pembangunan guna memastikan terpenuhinya standar keselamatan dan kesehatan.

For all consumers using Metland products—whether residential units, apartments, office buildings, hotels, or shopping centers—the Company prioritizes product safety and quality assurance. Preventive measures are implemented through the use of high-quality materials, compliance with required permits, and the application of strict certifications and supervision at every stage of development to ensure adherence to safety and health standards.

Untuk memastikan material yang digunakan tidak hanya memiliki kualitas tinggi, tetapi juga aman dan tahan lama, Perseroan melaksanakan pengujian serta evaluasi secara menyeluruh sebelum material tersebut digunakan dalam proses pembangunan. Metland memberikan perhatian khusus terhadap perlindungan konsumen, terutama terkait spesifikasi material yang diterapkan dalam setiap proyek. Selain itu, Perseroan berupaya menyampaikan informasi secara jelas dan transparan kepada konsumen mengenai karakteristik material, termasuk panduan perawatan, perbaikan, dan tata cara penggunaan, baik melalui kegiatan sosialisasi maupun media informasi lainnya.

To ensure that materials used are not only of high quality but also safe and durable, the Company conducts comprehensive testing and evaluation prior to their use in construction. Metland places particular emphasis on consumer protection, especially regarding the specifications of materials applied in each project. Furthermore, the Company strives to provide clear and transparent information to consumers regarding material characteristics, including guidance on maintenance, repair, and proper usage, through socialization activities and various information channels.

DAMPAK PRODUK/JASA (OJK F.28)

Melalui Perseroan dan entitas anak, Metland berperan aktif dalam pemenuhan beragam kebutuhan masyarakat, khususnya pada sektor properti yang terus mengalami pertumbuhan. Pada segmen perumahan dan apartemen, Perseroan turut berkontribusi dalam menekan tingkat backlog perumahan yang masih relatif tinggi di Indonesia dengan menyediakan pilihan hunian yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga mengedepankan kenyamanan, kemudahan akses, serta ketersediaan fasilitas pendukung yang memadai.

Pada pengembangan pusat perbelanjaan, Metland menghadirkan mall sebagai ruang multifungsi bagi masyarakat untuk berbelanja, berinteraksi, dan melakukan berbagai aktivitas sosial. Fasilitas tersebut tidak semata-mata dimanfaatkan sebagai area ritel, tetapi juga sebagai sarana pertemuan bisnis dan hiburan. Sementara itu, pada sektor perhotelan, Perseroan mengembangkan hotel yang ditujukan untuk menyediakan akomodasi sementara yang nyaman dan berkualitas bagi wisatawan, pelaku usaha, maupun pengunjung lainnya. Melalui portofolio properti yang beragam, Metland tidak hanya menyediakan ruang fisik, tetapi juga berkomitmen menciptakan lingkungan yang berkelanjutan serta solusi properti yang relevan dengan kebutuhan masyarakat modern.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan yang berkaitan dengan dampak negatif atas produk dan jasa yang diberikan. Sebaliknya, Metland memperoleh respons positif dari masyarakat yang mengapresiasi keberadaan produk dan fasilitas yang dikembangkan. Produk hunian, apartemen, dan perkantoran yang dibangun oleh Perseroan dinilai mampu mendukung pemenuhan kebutuhan tempat tinggal dan ruang kerja yang nyaman serta terjangkau.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali (OJK F.29)

Berdasarkan laporan Perseroan hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat produk yang dihasilkan oleh Metland maupun Entitas Anak yang mengalami penarikan atau penutupan dengan alasan apa pun.

Survei Kepuasan Pelanggan (OJK F.30)

Sebagai perusahaan yang bergerak di berbagai lini properti, kepuasan konsumen ditempatkan sebagai salah satu fokus utama Perseroan. Metland secara konsisten berupaya menjaga serta meningkatkan mutu produk dan layanan, baik pada segmen perumahan dan apartemen maupun pengelolaan kantor, hotel, dan pusat perbelanjaan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pelaksanaan survei kepuasan pelanggan secara berkala.

Melalui pelaksanaan survei tersebut, Perseroan memperoleh masukan yang bernilai sebagai dasar evaluasi dan penyempurnaan berkelanjutan. Survei kepuasan pelanggan juga menjadi sarana bagi Metland untuk memastikan bahwa produk dan layanan yang diberikan tidak hanya sesuai dengan standar industri, tetapi juga sejalan dengan harapan pelanggan. Berdasarkan hasil survei kepuasan pelanggan perumahan tahun 2025, sebesar

PRODUCT/SERVICE IMPACT (OJK F.28)

Through the Company and its subsidiaries, Metland plays an active role in meeting various community needs, particularly in the property sector, which continues to grow. In the residential and apartment segments, the Company contributes to reducing the relatively high housing backlog in Indonesia by providing housing options that not only serve as places to live but also prioritize comfort, accessibility, and the availability of adequate supporting facilities.

In the development of shopping centers, Metland provides malls as multifunctional spaces for communities to shop, interact, and engage in various social activities. These facilities are not only utilized as retail areas but also serve as venues for business meetings and entertainment. Meanwhile, in the hospitality sector, the Company develops hotels designed to provide comfortable and high-quality temporary accommodation for tourists, business travelers, and other visitors. Through its diverse property portfolio, Metland not only provides physical spaces but also remains committed to creating sustainable environments and property solutions that are relevant to the needs of modern society.

As of December 31, 2025, the Company did not receive any complaints related to negative impacts arising from its products and services. On the contrary, Metland has received positive feedback from the public, reflecting appreciation for the products and facilities it has developed. The Company's residential, apartment, and office products are considered capable of supporting the need for comfortable and affordable living and working spaces.

Number of Products Recalled (OJK F.29)

Based on the Company's report as of December 31, 2025, there were no products developed by Metland or its Subsidiaries that were subject to recall or discontinuation for any reason.

Customer Satisfaction Survey (OJK F.30)

As a company operating across various property segments, customer satisfaction is one of the Company's key priorities. Metland consistently strives to maintain and enhance the quality of its products and services, both in the residential and apartment segments as well as in the management of offices, hotels, and shopping centers. One of the efforts undertaken is the regular implementation of customer satisfaction surveys.

Through these surveys, the Company obtains valuable feedback that serves as a basis for evaluation and continuous improvement. Customer satisfaction surveys also function as a means for Metland to ensure that its products and services not only meet industry standards but also align with customer expectations. Based on the results of the 2025 residential customer satisfaction survey, 87.2% of customers expressed

91% pelanggan menyatakan puas terhadap produk dan layanan Perseroan, meningkat dibandingkan capaian tahun 2024 yang mencatat tingkat kepuasan sebesar 85%. Rincian hasil survei kepuasan pelanggan perumahan disajikan dalam tabel berikut:

satisfaction with the Company's products and services, an increase compared to 91% recorded in 2024. Details of the residential customer satisfaction survey results are presented in the following table:

Tabel Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2023-2025 – Residensial
Table of Customer Satisfaction Survey Results 2023–2025 – Residential

No	Parameter Survei Survey Parameter	2025	2024	2023
1	Lokasi Perumahan | Residential Location	93%	88%	93%
2	Waktu Serah Terima | Handover Time	93%	87%	92%
3	Mutu Rumah/Ruko | Quality of the House Shop	90%	85%	87%
4	Desain Rumah/Ruko | House/Shop Design	90%	85%	87%
5	Kelengkapan Informasi & Administrasi | Complete Information & Administration	93%	86%	90%
6	Kejelasan Informasi Sales | Clarity of Sales Information	91%	85%	88%
7	Pelayanan Jasa & Keramahan | Services & Hospitality	92%	87%	91%
8	Respon Terhadap Keluhan | Response to Complaints	92%	86%	90%
9	Kecepatan Proses Penanganan Kredit | Credit Handling Process Speed	90%	85%	86%
10	Faasos & Fasum | General & Social Facilities	91%	84%	87%
11	Kenyamanan Kantor Pemasaran | Convenience of the Marketing Office	92%	87%	90%
12	Kebersihan & Ketertiban Lingkungan | Environmental Cleanliness & Order	92%	86%	89%
13	Keamanan & Ketenangan Lingkungan | Environmental Security & Serenity	91%	86%	88%
14	Penataan, Kenyamanan dan Keasrian Lingkungan | Arrangement, Comfort and Beauty of the Environment	92%	85%	87%
15	Proses Pembuatan Sertifikat | Certificate Creation Process	75%	82%	82%
16	Penyelesaian Komplain | Complain Resolution	95%	-	-
	Nilai Rata-rata Average Value	**91%**	**85%**	**88%**

Tabel Hasil Survei Kepuasan Tamu/Pelanggan Tahun 2024-2025 – Hotel
Table of Guest/Customer Satisfaction Survey Results 2024–2025 – Hotel

Parameter Survei | Survey Parameter Online Travel Agent (Agoda, Booking, Google, Tiket, Pegipegi, Expedia & Tripadvisor)	2025	2024
Horison Ultima Bekasi	89%	90%
Horison Ultima Seminyak Bali	94%	94%
Metland Semara Kertajati	92%	91%
Metland Hotel Bekasi	92%	85%
Metland Hotel Cirebon	93%	87%
Nilai Rata-rata/Average Value	92%	89%

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (G.1)
Written Verification from Independent Parties

Laporan Keberlanjutan ini belum memperoleh verifikasi dari penyedia jasa assurance independen. Meski demikian, PT Metropolitan Land Tbk menyatakan bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah disusun secara akurat dan didasarkan pada data serta fakta yang dapat dipertanggungjawabkan. Adapun Laporan Keuangan Tahun Buku 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

This Sustainability Report has not been verified by an independent assurance services provider. Nevertheless, PT Metropolitan Land Tbk states that all information disclosed in this report has been prepared accurately and is based on accountable data and facts. Meanwhile, the Financial Statements for the 2025 fiscal year have been audited by a Public Accounting Firm.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya (OJK G.3)
Response to Previous Year's Report Feedback

Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan belum memperoleh masukan maupun tanggapan atas Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengungkapan dan penyusunan Laporan Keberlanjutan pada periode pelaporan berikutnya.

As of the end of the reporting period, the Company had not yet received any feedback or responses regarding the 2024 Sustainability Report. Nevertheless, the Company remains committed to continuously improving the quality of its Sustainability Report disclosures and preparation in future reporting periods.

Lembar Umpan Balik (OJK G.2)
Feedback Form

Setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Metropolitan Land Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim e-mail atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading this Sustainability Report of PT Metropolitan Land Tbk, we would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback by sending email or sending this form by fax/mail.

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah Please choose the most appropriate answer to the following questions	**Ya** Yes	**Tidak** No
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.	☐	☐
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.	☐	☐
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decisions.	☐	☐
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.	☐	☐

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini/Please rate the aspects presented in this report
(nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).
(1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

• Kinerja Ekonomi /Economic Performance	☐	• Penggunaan Energi/Energy Consumption	☐
• Tata Kelola Keberlanjutan/Sustainability Governance	☐	• Pengurangan Emisi/Emission Reduction	☐
• Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	☐	• Pengelolaan Limbah/Waste Treatment	☐
• Tanggung Jawab terhadap Mitra Usaha Responsibilities to Business Partners	☐	• Pengembangan Masyarakat Community Development	☐

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.
Please provide your comments/suggestions/ideas for this report.

Profil Anda/Your Profile

Nama (bila berkenan)/Name (optional) : _____

Institusi/Perusahaan/Institution/Company : _____

Surel/Email : _____

Telp/Hp/Phone/Mobile : _____

Profil Pemangku Kepentingan/Stakeholder Profile

[ ] Pemegang Saham/Investor Shareholder/Investor	[ ] Karyawan Employee	[ ] Konsumen Customer
[ ] Masyarakat Community	[ ] Pemerintah Government	[ ] Mitra bisnis Business Partner
[ ] Media Media	[ ] Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Non-Governmental Organization (LSM)	[ ] Lainnya..... Others.....

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestion and response to information presented in this report to:

Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary
Kantor Pusat/Head Office:
M Gold Tower Office Wing Suite ABCGH Lt. 12 & Suite A-H Lt. 15,
Jl. Letkol. M. Moeffreni Moe'min, Pekayon Jaya, Bekasi Selatan, Kota Bekasi (d/h Jl. KH. Noer Ali).
Telp.: +6221 2808 7777 | Fax.: +6221 2808 555

Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017 (G.4)

POJK Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017

POJK No. 51 OJK.03/2017	Kode	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan/Sustainability Strategy			
	A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	11
B. Penjelasan Strategi Keberlanjutan/Sustainability Aspect Performance Highlights			
Aspek Ekonomi Economic Aspect	B.1	Aspek Ekonomi (3 tahun terakhir) Economic Aspect (last 3 years)	22
		Pendapatan atau penjualan Revenues or sales	
		Laba atau rugi bersih Net profits or loss	
		Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involving local party who are related to Sustainable Financial business process	
Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	B.2	Penggunaan energi Energy usage	23
		Pengurangan emisi yang dihasilkan Reducing emission production	
		Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation	
Aspek Sosial Social Aspect	B.3	Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan Positive and negative impact from the implementation of Sustainable Finance	24
		Pengeluaran biaya untuk masyarakat Allocated fund for the community	
C. Profil Perusahaan/Company Profile			
	C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perseroan Vision, mission, and sustainability value of the Company	44
	C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, e-mail, dan situs resmi Name, address, phone number, fax number, e-mail, and official website	40
	C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional Scale of Business (total assets or assets capitalization, total liabilities, total employees based on gender, position, age, education, and employment status), Share Ownership Percentage (public and government), Operational Area	58
	C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Brief explanation on products, services, and business activities	51
	C.5	Keanggotaan pada asosiasi Membership in association	62
	C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan Significant changes in the Company, such as the closing or opening of branches, and ownership structure	62
D. Penjelasan Direksi/Board of Directors' Explanation			
	D.1.a	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policy to response to challenges in fulfilling sustainability strategy	29
	D.1.b	Penjelasan respons Perseroan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan Explanation on the Company's response related to the implementation of Sustainable Finance	29
	D.1.c	Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	32

POJK No. 51 OJK.03/2017	Kode	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
E. Governansi Keberlanjutan/Sustainability Governance			
	E.1	Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Person for the implementation of Sustainable Finance	67
	E.2	Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	68
	E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	69
	E.4	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	73
	E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan Issues on Sustainable Finance Implementation	74
F. Kinerja Keberlanjutan/Sustainability Performance			
Kinerja Ekonomi/Economic Performance			
	F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan Activities to establish sustainability culture	15
	F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and also Profit and Loss	82
	F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	83
Kinerja Lingkungan Hidup/Environment Performance			
Aspek Umum General Aspect	F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	87
Aspek Material Material Aspect	F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	87
Aspek Energi Energy Aspect	F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	89
	F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and The Use of Renewable Energy	91
Aspek Air Water Aspect	F.8	Penggunaan Air The Use of Water	92
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Nearby or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	93
	F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	93
Aspek Emisi Emission Aspect	F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Type	93
	F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	93
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects	F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced Based on Type	96
	F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	96
	F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills Occurrence (if any)	96

POJK No. 51 OJK.03/2017	Kode	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment	F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	98
	F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers	114
Kinerja Sosial/Social Performance			
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	100
	F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	102
	F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	103
	F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	105
	F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	106
Aspek Masyarakat Community Aspect	F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	109
	F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaint	110
	F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities (TJSL)	111
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Products and/Services Development Responsibility			
	F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Innovation and Sustainable Product/Service Development	114
	F.27	Produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Products and services whose safety has been evaluated for customer	115
	F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	116
	F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali Total recalled products	116
	F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan Customer satisfaction survey on products and/or Sustainability Financial Services	116
G. Lain-lain/Others			
	G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	118
	G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	119
	G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Review on Previous Year's Sustainability Report Feedback	118
	G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	120

2025 **Laporan Keberlanjutan**
Annual Sustainability

Raising Values in a Borderless Era

Metland
PT. Metropolitan Land Tbk

PT Metropolitan Land Tbk

M Gold Tower, Lantai 15
Jl. Letkol M. Moeffreni Moe'min
Pekayon Jaya, Bekasi Selatan.
Kota Bekasi 17148 - Indonesia

T: +62 21 2808 7777
F: +62 21 2808 5555

www.metropolitanland.com